

**PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
dan entitas anak/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
and years ended December 31, 2011 and 2010*



Surat pernyataan direksi tentang
tanggung jawab atas laporan keuangan
konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan
31 Desember 2010 PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
Tbk dan Entitas Anak

*Directors statement letter relating to
the responsibility on the consolidated financial
statements December 31, 2011 and
December 31, 2010 PT Perusahaan Gas Negara
(Persero) Tbk and Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned

- | | |
|--|--|
| 1. Nama | : Hendi Prio Santoso |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Cipete No. 15A
RT 001/004, Kel. Cipete Selatan
Cilandak, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : +6221 633 9524 |
| Jabatan | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama | : Riza Pahlevi Tabrani |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Tebet Barat IV/23
RT 008/003, Tebet Barat
Tebet, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : +6221 633 4838 |
| Jabatan | : Direktur Keuangan / Finance Director |

*Name 1
Address
Residential Address
(as in identity card or other
qualifier)
Telephone
Title*

*Name 2
Address
Residential Address
(as in identity card or other
qualifier)
Telephone
Title*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i> |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. | 3. <i>We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 6 Maret 2012

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director



Hendi Prio Santoso

Riza Pahlevi Tabrani

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009
AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-203
Laporan Keuangan Tersendiri	204-212

<i>Independent Auditors' Report</i>	
<i>Consolidated Statements of Financial Position.....</i>	<i>1-2</i>
<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income.....</i>	<i>3</i>
<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	<i>4</i>
<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	<i>5</i>
<i>Notes to the Consolidated Financial Statements.....</i>	<i>6-203</i>
<i>The Separate Financial Statements</i>	<i>204-212</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2055/PSS/2012

Pemegang Saham, Dewan Direksi dan Komisaris
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2055/PSS/2012

The Shareholders, Boards of Directors and
Commissioners
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010 in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 dan 43 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan revisi, baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali sehubungan dengan reklasifikasi akun-akun tertentu.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan. Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan tersendiri entitas induk tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

As disclosed in Notes 2 and 43 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted several revised Statements of Financial Accounting Standards that were applied either on a prospective or retrospective basis. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2010 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2010/December 31, 2009 were restated due to reclassification of certain accounts.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The separate financial statements of parent entity are presented for purposes of additional analysis and are not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. The separate financial statements of parent entity have been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, are fairly stated in all material respects in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

Purwanto, Suherman & Surja

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Indrajuwana Komala Widjaja".

Indrajuwana Komala Widjaja
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

6 Maret 2012/March 6, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009 ^{*)}	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,2s,5, 33,35,39,40	10.356.369.383.888	11.065.594.698.455	6.593.237.069.338	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2e,2f,2s,5,15, 18,33,35,38,39,40	26.364.706.295	6.358.338.764	36.736.067.093	Restricted cash
Investasi jangka pendek	2d,2f,2s,3,6, 33,38,39,40	247.339.377.520	-	-	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp112.259.376.026 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp98.602.984.407 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp82.462.842.922 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	2d,2f,2s,3,7, 26,33,38,39,40 2d, 2s,8,10,	1.990.088.296.402	1.891.593.890.275	1.598.477.615.784	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp112,259,376,026 as of December 31, 2011, Rp98,602,984,407 as of December 31, 2010 and Rp82,462,842,922 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Piutang lain-lain - neto	26,38,39,40	53.465.009.139	55.300.191.303	60.811.440.659	Other receivables - net
Persediaan - neto	2g,9,13	11.836.043.989	14.046.340.060	14.120.479.466	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,2s,8,10,24, 33,35,40	922.551.328.434	755.633.771.641	786.896.565.304	Current maturities of advances
Pajak dibayar di muka	2t,19	1.418.981.452	16.451.818.392	78.476.430.863	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	11	46.862.336.837	53.700.320.469	42.045.322.721	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		13.656.295.463.956	13.858.679.369.359	9.210.800.991.228	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,2s,8,10,24, 33,35,40	714.604.936.976	1.072.972.264.689	1.328.541.947.368	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - neto	2t,3,19	188.512.050.099	141.023.733.291	112.265.592.367	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	2f,2h,2j,12,33,35	411.771.929.371	197.851.510.000	25.000.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp9.597.375.455.407 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp7.854.475.937.832 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp6.360.845.680.918 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009)	2i,2j,2m,3, 13,25,26,35,42	15.866.649.691.328	16.781.896.739.636	17.329.189.330.120	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp9,597,375,455,407 as of December 31, 2011, Rp7,854,475,937,832 as of December 31, 2010 and Rp6,360,845,680,918 as of January 1, 2010/ December 31, 2009)
Taksiran tagihan pajak	2t,19	88.885.050.809	1.461.312.985	621.639.128.978	Estimated claims for tax refund
Beban ditangguhkan - neto	2k	11.418.121.080	10.489.661.143	8.267.160.584	Deferred charges - net
Lain-lain		38.308.568.606	23.056.402.970	7.799.742.609	Others
Total Aset Tidak Lancar		17.320.150.348.269	18.228.751.624.714	19.407.727.902.026	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		30.976.445.812.225	32.087.430.994.073	28.618.528.893.254	TOTAL ASSETS

*) Setelah penyesuaian transisi sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

*) After transition adjustment on the initial implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2d,2s,15,39,40	-	-	225.600.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	2d,2f,2s,14, 33,35,38,39,40	554.504.673.797	643.990.887.988	828.310.747.572	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	2d,2s,16,17,18, 38,39,40	655.328.741.835	702.388.957.911	821.306.134.671	Accrued liabilities
Utang lain-lain	2d,2p,2s,13,16,17, 34,35,38,39,40	188.557.478.965	224.889.254.013	259.410.580.510	Other payables
Utang pajak	2t,3,19	193.930.617.283	419.319.414.673	708.494.870.137	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2f,2l,2s,17, 18,33,35,38,39,40	890.995.485.514	2.045.188.653.101	769.589.546.731	Current maturities of long-term loans
Utang kepada pemegang saham Entitas Anak jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2s,18,20, 35,38,39,40	-	-	116.560.000.000	Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.483.316.997.394	4.035.777.167.686	3.729.271.879.621	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2t,19	23.448.724.509	48.371.809.750	56.091.570.036	Deferred tax liability - net
Utang derivatif	2d,2s,2w,3, 29,38,39,40	1.616.967.611.921	1.695.882.571.498	1.174.924.527.400	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2f,2l,2o,2s,17, 18,33,35,38,39,40	9.013.375.035.835	10.742.889.051.604	9.971.716.709.888	Long-term loans - net of current maturities
Utang kepada pemegang saham Entitas Anak - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2s,18,20, 35,38,39,40	-	-	633.313.721.692	Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2r,3,31	621.929.890.350	429.377.437.671	289.382.249.286	Estimated liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	35	32.695.573.701	34.178.508.908	37.402.594.000	Unearned income
Total Liabilitas Jangka Panjang		11.308.416.836.316	12.950.699.379.431	12.162.831.372.302	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		13.791.733.833.710	16.986.476.547.117	15.892.103.251.923	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Share capital
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 Saham seri B					Par value Rp100 per share Authorized - 70,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	21	2.424.150.819.600	2.424.150.819.600	2.424.150.819.600	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares
Modal saham diperoleh kembali	21	(2.501.246.250)	(2.501.246.250)	(2.501.246.250)	Treasury stock
Modal disetor lainnya	21	1.709.790.833.464	1.709.790.833.464	1.709.790.833.464	Other paid-in capital
Saldo laba	22,34				Retained earnings
Dicadangkan		7.009.383.145.502	4.763.213.088.130	2.427.650.973.042	Appropriated
Tidak dicadangkan		5.247.815.783.512	5.554.113.820.326	5.543.796.046.166	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2c,2o 2t,6,19	(548.884.354.477)	(580.194.298.506)	(422.194.802.821)	Other components of equity
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		15.839.754.981.351	13.868.573.016.764	11.680.692.623.201	Total Equity Attributable to Owners of the Parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,32	1.344.956.997.164	1.232.381.430.192	1.045.733.018.130	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		17.184.711.978.515	15.100.954.446.956	12.726.425.641.331	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		30.976.445.812.225	32.087.430.994.073	28.618.528.893.254	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah penyesuaian transisi sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*) After transition adjustment on the initial implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Des, 2011/ Dec 31, 2011	Catatan/ Notes	31 Des, 2010/ Dec 31, 2010	
PENDAPATAN NETO	19.567.407.240.330	2f,2p,2u, 23,33,41	19.765.716.397.448	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(7.793.750.922.430)	2f,2p,2u, 24,33,35,41	(7.223.570.218.717)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	11.773.656.317.900		12.542.146.178.731	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI				OPERATING EXPENSES
Distribusi dan transmisi	(2.496.077.905.748)	2p,2u,13,25 2p,2u,7,8,	(2.323.526.992.546)	Distribution and transmission
Umum dan administrasi	(1.555.200.315.071)	13,26,31,34	(1.182.894.342.433)	General and administrative
Total Beban Operasi	(4.051.278.220.819)		(3.506.421.334.979)	Total Operating Expenses
LABA OPERASI	7.722.378.097.081		9.035.724.843.752	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	307.175.118.588	2p,5,28	248.716.444.072	Finance income
Beban keuangan	(243.930.325.301)	2p,15,18,27	(371.631.844.355)	Finance cost
Rugi kurs - neto	(239.492.818.832)	2s,30	(368.690.358.455)	Loss on foreign exchange - net
Bagian rugi entitas asosiasi	(6.080.189.200)		(2.189.937.749)	Share in loss of associates
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - neto	(2.100.455.818)	2w,29	(561.586.461.826)	Loss on change in fair value of derivative - net
Pendapatan lain-lain	170.359.499.293	2p	99.508.407.910	Other income
Beban lain-lain	(54.119.983.509)	2p	(16.677.556.103)	Other expenses
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	7.654.188.942.302		8.063.173.537.246	PROFIT BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.607.989.055.989)	2t,19	(1.633.867.489.940)	Current
Tangguhan	72.009.774.710	2t,19	34.093.687.002	Deferred
Beban Pajak - Neto	(1.535.979.281.279)		(1.599.773.802.938)	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	6.118.209.661.023		6.463.399.734.308	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan				Difference in foreign currency translation of the financial statements
Entitas Anak - neto	35.102.493.695		(195.389.547.452)	of a Subsidiary - net
Aset keuangan tersedia untuk dijual	10.150.870.520	2d,2f,6	-	Available-for-sale financial assets
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	45.253.364.215		(195.389.547.452)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.163.463.025.238		6.268.010.186.856	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	5.933.063.233.665		6.239.361.270.479	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	185.146.427.358	2c,32	224.038.463.829	Non-controlling interests
TOTAL	6.118.209.661.023		6.463.399.734.308	TOTAL
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	5.964.373.177.694		6.081.361.774.794	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	199.089.847.544	2c	186.648.412.062	Non-controlling interests
TOTAL	6.163.463.025.238		6.268.010.186.856	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	245	2v,37	257	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity													
Komponen Ekuitas Lainnya/Other Components of Equity													
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid in Capital	Saldo Laba/Retained Earning		Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transaction among Entities under Common Control	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak/ Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary	Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual/ Available for-sale financial assets	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary	Total Komponen Ekuitas Lainnya/ Total Other Components of Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 disajikan sebelumnya	2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	1.709.790.833.464	2.427.650.973.042	5.595.183.813.218	(314.889.945.926)	(30.877.300.140)	-	(76.427.556.755)	(422.194.802.821)	1.045.733.018.130	12.777.813.408.383	Balance as of January 1, 2010/ December 31, 2009 as previously stated
Penyesuaian bersih yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"	-	-	-	-	(51.387.767.052)	-	-	-	-	-	-	(51.387.767.052)	Net adjustment arising from adoption of Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 setelah penyesuaian	2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	1.709.790.833.464	2.427.650.973.042	5.543.796.046.166	(314.889.945.926)	(30.877.300.140)	-	(76.427.556.755)	(422.194.802.821)	1.045.733.018.130	12.726.425.641.331	Balance as of January 1, 2010/ December 31, 2009 as adjusted
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	6.239.361.270.479	-	-	-	-	-	224.038.463.829	6.463.399.734.308	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(157.999.495.685)	-	-	(157.999.495.685)	(37.390.051.767)	(195.389.547.452)	Other comprehensive income for the year
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	6.239.361.270.479	-	(157.999.495.685)	-	-	(157.999.495.685)	186.648.412.062	6.268.010.186.856	Total comprehensive income for the year
Pembayaran dividen	22	-	-	-	(3.737.755.293.823)	-	-	-	-	-	-	(3.737.755.293.823)	Payment of dividends
Dana untuk program kemitraan	22	-	-	-	(62.290.434.963)	-	-	-	-	-	-	(62.290.434.963)	Funds for partnership program
Dana untuk program bina lingkungan	22	-	-	-	(93.435.652.445)	-	-	-	-	-	-	(93.435.652.445)	Funds for community development
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	22	-	-	-	2.310.108.340.381	(2.310.108.340.381)	-	-	-	-	-	-	Appropriation for specific reserve
Pencadangan saldo laba untuk cadangan wajib	22	-	-	-	25.453.774.707	(25.453.774.707)	-	-	-	-	-	-	Appropriation for mandatory reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	1.709.790.833.464	4.763.213.088.130	5.554.113.820.326	(314.889.945.926)	(188.876.795.825)	-	(76.427.556.755)	(580.194.298.506)	1.232.381.430.192	15.100.954.446.956	Balance as of December 31, 2010
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	5.933.063.233.665	-	-	-	-	-	185.146.427.358	6.118.209.661.023	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	21.159.073.509	10.150.870.520	-	31.309.944.029	13.943.420.186	45.253.364.215	Other comprehensive income for the year
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	5.933.063.233.665	-	21.159.073.509	10.150.870.520	-	31.309.944.029	199.089.847.544	6.163.463.025.238	Total comprehensive income for the year
Pembayaran dividen	22	-	-	-	(3.743.616.762.287)	-	-	-	-	-	-	(3.743.616.762.287)	Payment of dividends
Dana untuk program kemitraan	22	-	-	-	(124.787.225.410)	-	-	-	-	-	-	(124.787.225.410)	Funds for partnership program
Dana untuk program bina lingkungan	22	-	-	-	(124.787.225.410)	-	-	-	-	-	-	(124.787.225.410)	Funds for community development
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	22	-	-	-	2.246.170.057.372	(2.246.170.057.372)	-	-	-	-	-	-	Appropriation for specific reserve
Pembayaran dividen oleh Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(86.514.280.572)	(86.514.280.572)	Payment of dividends by a Subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	1.709.790.833.464	7.009.383.145.502	5.247.815.783.512	(314.889.945.926)	(167.717.722.316)	10.150.870.520	(76.427.556.755)	(548.884.354.477)	1.344.956.997.164	17.184.711.978.515	Balance as of December 31, 2011

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Des, 2011/ Dec 31, 2011	Catatan/ Notes	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	19.497.510.272.100		19.615.304.179.507	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	371.297.600.103		297.309.515.278	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(7.712.824.282.102)		(7.195.282.481.830)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi dan aktivitas operasi lainnya	(990.216.227.811)		(889.398.442.929)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak	(2.135.628.313.001)		(1.501.624.712.641)	Payments for income taxes net-of receipts from claims for tax refund
Pembayaran kepada manajemen dan karyawan	(521.392.787.204)		(511.126.120.576)	Payments to management and employees
Pembayaran bunga	(194.375.843.689)		(279.134.309.202)	Payments for interest
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	8.314.370.418.396		9.536.047.627.607	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(686.185.070.520)		(1.139.198.992.238)	Additions to fixed assets
Penambahan investasi jangka pendek	(233.006.256.250)	6	-	Additions to short-term investment
Penambahan penyertaan saham	(220.000.000.000)		(200.000.000.000)	Increase in investment in shares of stock
Penambahan (pengurangan) kas yang dibatasi penggunaannya	(19.983.862.301)		(28.916.953.675)	Additions to (deduction from) restricted cash
Penambahan biaya ditangguhkan	(8.114.560)		(2.423.426.347)	Increase in deferred charges
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.159.183.303.631)		(1.370.539.372.260)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil pinjaman utang	1.938.317.540		2.247.750.000.000	Proceeds from loan borrowings
Penerimaan atas penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali Entitas Anak	710.000.000	12	-	Proceeds from investment in share of stock Issuance by non-controlling interest of the Subsidiary
Pembayaran pinjaman	(3.655.310.307.715)		(1.795.051.372.471)	Payments of loans
Pembayaran dividen	(3.575.782.155.327)	20	(3.495.358.711.863)	Payments of dividends
Pembayaran dividen interim	(263.485.084.590)	8	(247.244.488.099)	Payments of interim dividends
Pembayaran untuk program kemitraan dan bina lingkungan	(249.574.450.820)		(155.726.087.408)	Payments for partnership and community development program
Penerimaan (pembayaran) dari derivatif	(102.788.262.253)		9.132.619.134	Receipts (payment) of derivative
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7.844.291.943.165)		(3.436.498.040.707)	Net cash used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(20.120.486.167)		(256.652.585.523)	Net effects foreign exchange differences from cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(709.225.314.567)		4.472.357.629.117	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	11.065.594.698.455		6.593.237.069.338	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10.356.369.383.888	2e,5	11.065.594.698.455	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM). Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi Perusahaan Umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara. Setelah itu, status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara ("Persero") dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 11 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 6 April 2011, yang mengatur, antara lain, perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-47045.AH.01.02 tahun 2011, tanggal 28 September 2011.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") originally named Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. Subsequently, the entity was named NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the entity was declared as a state-owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27 year 1984, PN. Gas was converted into a public Service Enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara. Afterwards, the status of the Company was changed from Perum to a state-owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37 year 1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarized by Adam Kasdarmaji, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 dated October 4, 1996, Supplement No. 80.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated April 6, 2011, concerning, among others, the change of the Company's Articles of Association. The amendments were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47045.AH.01.02 in 2011, dated September 28, 2011.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 dan diaktakan dengan Akta Notaris No. 49 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2008 dan diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan Akta No. 29, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan alokasi dana untuk *buy back* maksimal sebesar Rp450.000.000.000 yang diambil dari cadangan lain Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; atau usaha lain yang menunjang usaha di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 which were notarized in Notarial Deed No. 49 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified the stock split of the nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting in the increase of the number of the Company's shares from 14 billion shares to become 70 billion shares and increase in the issued and paid-up capital from 4,593,437,193 shares to become 22,967,185,965 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on December 22, 2008 which were notarized by Fathiah Helmi, S.H., with Notarial Deed No. 29, the shareholders approved the Company's shares buy-back with maximum fund allocated amounting to Rp450,000,000,000, which was taken from other reserve of the Company's funds.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association and in the Government Regulation No. 37 year 1994, the Company's purpose is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing uses of natural gas for the benefit of the public, as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption.

To achieve these objectives, the Company is to carry out planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; or other businesses which support the foregoing activities in accordance with prevailing laws and regulations. Currently, the Company's principal business is the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Untuk mencapai sasaran penjualan yang lebih responsif, Perusahaan membagi wilayah usaha menjadi empat *Strategic Business Unit* (SBU), terbagi dalam:

1. SBU Distribusi Wilayah I, mencakup Wilayah Jawa Bagian Barat sampai dengan Sumatera Selatan, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Banten, Jakarta-Bogor, Bekasi-Kerawang, Cirebon dan Palembang.
2. SBU Distribusi Wilayah II, mencakup Wilayah Jawa Bagian Timur, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto dan Pasuruan-Probolinggo.
3. SBU Distribusi Wilayah III, mencakup Wilayah Sumatera Utara dan Kepulauan Riau, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Medan, Batam dan Pekanbaru.
4. SBU Transmisi Sumatera - Jawa, dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024200.K/12/UT/2006 pada tanggal 18 Oktober 2006 sebagai unit bisnis operasi transmisi gas bumi Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta serta meliputi wilayah Sumatera - Jawa.

Perusahaan melakukan pembangunan jaringan pipa transmisi gas Sumatera Selatan - Jawa Barat I dan II dengan kapasitas yang diharapkan pada saat proyek beroperasi secara penuh masing-masing sebesar 460 mmscf dan 520 mmscf (tidak diaudit) (Catatan 13).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham Perusahaan dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. To achieve its responsive sales target, the Company has divided its business areas into four *Strategic Business Units* (SBU), as follows:

1. SBU Distribution I, covers Western Java Region until South Sumatera, which consists of Sales and Service Area Banten, Jakarta-Bogor, Bekasi-Kerawang, Cirebon and Palembang.
2. SBU Distribution II, covers Eastern Java Region, which consists of Sales and Service Area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto and Pasuruan-Probolinggo.
3. SBU Distribution III, covers North Sumatera Region and the Riau Islands, which consists of Sales and Service Area Medan, Batam and Pekanbaru.
4. SBU Sumatera - Java Transmission, established based on Decision Letter of Director No. 024200.K/12/UT/2006 dated October 18, 2006, as a Company's business unit for operation of natural gas transmission domiciled in Jakarta and covers Sumatera - Java region.

The Company commenced the construction of South Sumatera - West Java gas transmission pipeline I and II with maximum expected operating capacity of 460 mmscf and 520 mmscf (unaudited), respectively (Note 13).

b. The Company's Public Offering

On December 5, 2003, the Company obtained the effective statement from Capital Market Supervisory Agency to conduct the public offering of its 1,296,296,000 shares which comprised of 475,309,000 shares from divestment of the Government of the Republic of Indonesia's shares, the Company's shareholders and 820,987,000 new shares. The Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange on December 15, 2003.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2012.

d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009, persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan, dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset dalam Milyar Sebelum Eliminasi/ Total Assets in Billions Before Elimination		
		2011	2010	2009	2011	2010	2009
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)							
Transmisi gas/ Gas transmission Indonesia, 1 Februari 2002/February 1, 2002	2002	59,87%	59,87%	59,87%	5.589	6.167	5.924
PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF) **)							
Bidang keuangan/ Financing company Mauritius, 24 Juli 2003/July 24, 2003	2003	100,00%	100,00%	100,00%	-	-	-
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)							
Telekomunikasi/Telecommunication Indonesia, 10 Januari 2007/January 10, 2007	2009	99,93%	99,93%	99,93%	103	103	79

1. GENERAL (continued)

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on March 6, 2012.

d. Subsidiaries and Associates

As of December 31, 2011 and 2010, and January 1 2010/December 31 2009, the percentage of ownership of the Company, either directly or indirectly, and total assets of the Subsidiaries are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan, dan Tanggal Pendirian/ <i>Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment</i>	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ <i>Year of Commercial Operations Started</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>			Total Aset dalam Milyar Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets in Billions Before Elimination</i>		
		2011	2010	2009	2011	2010	2009
PT PGAS Solution (PGASSOL)							
Konstruksi / <i>Construction</i> Indonesia, 6 Agustus 2009/ <i>August 6, 2009</i>	2010	99,91%	99,91%	99,91%	49	37	35
PT Saka Energi Indonesia (SEI)							
Eksplorasi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 27 Juni 2011/ <i>June 27, 2011</i>	- *)	99,00%	-	-	39	-	-
PT Gagah Energi Indonesia (GEI)							
Pengolahan minyak dan gas bumi/ <i>Processing of oil and gas</i> Indonesia, 27 Juni 2011/ <i>June 27, 2011</i>	- *)	99,00%	-	-	33	-	-
Total/Total					5.813	6.307	6.038

*) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operation
**) Dalam proses likuidasi/ In the liquidation process

Informasi mengenai Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Information about Associates owned by the Group as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 are as follows:

Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Kedudukan dan Tahun Usaha Komersial Dimulai/ <i>Domicile and Year of Commercial Operations Started</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activities</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		
			2011	2010	2009
PT Nusantara Regas ("PT Regas")	Jakarta, -*)	Pengelolaan dan pengembangan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT/ <i>The management and development of FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities</i>	40,00%	40,00%	-
PT Gas Energi Jambi	Jambi, 2005	Transportasi dan distribusi gas bumi/ <i>Transportation and distribution of natural gas</i>	40,00%	40,00%	40,00%

*) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operation

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2011, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

DR. Tengku Nathan Machmud
Pudja Sunasa
Megananda Daryono
Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin
Widya Purnama

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Pengusahaan
Direktur Teknologi dan Pengembangan
Direktur Perencanaan Investasi dan
Manajemen Risiko
Direktur Sumber Daya Manusia dan
Umum

Hendi Prio Santoso
M. Riza Pahlevi Tabrani
Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M. *)
Jobi Triananda Hasjim
Muhammad Wahid Sutopo
Eko Soesanto Tjiptadi

*) Diberhentikan sebagai Direksi (Catatan 42)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2010, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris
Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

DR. Tengku Nathan Machmud
DR. Ir. Kardaya Warnika
DR. Ilyas Saad
Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin
DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Umum
Direktur Pengusahaan
Direktur Pengembangan

Hendi Prio Santoso
M. Riza Pahlevi Tabrani
Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M.
Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc.

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 6, 2011, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2011:

Board of Commissioners

President Commissioner and also
as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director of Finance
Director of Operations
Director of Technology and Development
Director of Investment Planning and
Risk Management
Director of Human Resources and
General Affairs

*) Discharge as a Director (Note 42)

Based on the Annual General Meeting of the Shareholders on June 17, 2010, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2010:

Board of Commissioners

President Commissioner and also
as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director of Finance and General Affairs
Director of Operations
Director of Development

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

DR. Tengku Nathan Machmud
DR. Ir. Kardaya Warnika
DR. Ilyas Saad
Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin
DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Umum
Direktur Keuangan
Direktur Pengusahaan
Direktur Pengembangan
Direktur Non Eksekutif

Hendi Prio Santoso
Drs. Djoko Pramono, MBA.
M. Riza Pahlevi Tabrani
Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M.
Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc.
Drs. Sutikno, MSI.

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

DR. Tengku Nathan Machmud
Tjahjanto Budisatrio, S.E., M.Ec.
Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA.
Imbuh Sulistyarini, S.E., M.Ak.
Shalahuddin Haikal, MM, LL.M

Chairman
Member
Member
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Tjahjanto Budisatrio, S.E., M.Ec.
Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA.
Imbuh Sulistyarini, S.E., M.Ak.
Shalahuddin Haikal, MM, LL.M

Chairman
Member
Member
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah 1.805 orang, 1.837 orang dan 1.622 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

In the Annual General Meeting of the Shareholders on June 13, 2008, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of January 1, 2010/December 31, 2009 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner and also as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director of General Affairs
Director of Finance
Director of Operations
Director of Development
Non Executive Director

As of December 31, 2011, the members of the Company's audit committee are as follows:

As of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the members of the Company's audit committee are as follows:

As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the Company and Subsidiaries have a total of 1,805, 1,837 and 1,622 employees (unaudited), respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, pemisahan antara ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali pada bagian ekuitas. PSAK revisi ini juga memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, laporan laba rugi komprehensif, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Kelompok Usaha memilih menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 38. Lebih lanjut, Perusahaan menyajikan "Kepentingan Nonpengendali" (dahulu "Hak Minoritas Atas Aset Neto Entitas Anak") yang sebelumnya disajikan di antara liabilitas dan ekuitas sekarang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan reklasifikasi tersebut dan reklasifikasi lain yang diungkapkan pada Catatan ini, Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian periode awal komparatif yaitu 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011, prospectively and retrospectively.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" adopted on January 1, 2011.

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, separation of owner and non-owner changes in equity. The revision also introduces new disclosures such as, among others, statement of comprehensive income, key estimations and judgments, capital management, departures from accounting standards and statement of compliance.

The Group elected to present one single statement of comprehensive income and disclosed additional disclosures on key estimations and judgments in Note 3 and capital management in Note 38. Further, the Company presents "Non-controlling Interests" (previously known as "Minority Interests in Net Assets of Subsidiaries") which was previously presented in between liability and equity now presented as part of equity in the consolidated statement of financial position. In relation to such reclassification and other reclassification disclosed in this Note, the Company presented the consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period, which is January 1, 2010/December 31, 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Entitas Anak, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsional yaitu Dolar Amerika Serikat (Catatan 2.c). Perubahan ini disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-401/PJ.42/2002 tanggal 16 September 2002.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah. Effective January 1, 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its reporting currency from the Rupiah to US Dollar, its functional currency (Note 2.c). The change was approved by the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-401/PJ.42/2002 dated September 16, 2002.

b. Changes in accounting policy and disclosures

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended SAKs which were effective starting January 1, 2011 as disclosed in this Note.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif sesuai dengan ketentuan transisi atas PSAK yang direvisi tersebut: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap posisi keuangan dan hasil usaha dari Kelompok Usaha dan hanya berdampak pada penyesuaian atas kebijakan akuntansi dan perubahan penyajian kepentingan nonpengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan.

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Kelompok Usaha yang dimiliki secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Group retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively in accordance with the transitional provision of the said revised PSAK: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information. The adoption of the PSAK No. 4 (Revised 2009) did not have any significant impact on the financial position or performance of the Group and only resulting to alignment of accounting policy and changes in the presentation of non-controlling interest in the consolidated statements of financial position.

The Company presents separate financial statements as supplementary information.

Since January 1, 2011

The consolidated financial statements include the accounts of the Group which are directly-owned with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.d.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Since January 1, 2011 (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity by that board or body; or*
- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity by that board or body.*

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that NCI results in a deficit balance.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan Nonpengendali" (dahulu adalah "Hak Minoritas atas Aset Neto Entitas Anak") pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Hak minoritas atas laba (rugi) neto Entitas Anak pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian disajikan sebagai "Laba tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali".

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Since January 1, 2011 (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Minority interest in net assets of Subsidiaries are presented as "Non-controlling Interests" (prior is known as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries") in the Consolidated Statements of Financial Position. Minority interest in net earnings (loss) of Subsidiaries are presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income as "Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests".

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada entitas-entitas anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas-entitas anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba entitas-entitas anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang sebelumnya dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup secara penuh.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan Transgasindo dan PGNEF dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Ekuitas/
Equity

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Kurs/Exchange Rates

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan/
Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting period

Kurs historis Bank Indonesia/
Historical rates of Bank Indonesia

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun dalam laporan laba rugi komprehensif/
Weighted-average middle rate of Bank Indonesia during the year of statements of comprehensive income

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Transgasindo ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari Total Komponen Ekuitas lainnya pada total ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian; sedangkan selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan PGNEF ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Laba (Rugi) Kurs - Neto" dan dibebankan pada tahun berjalan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Prior to January 1, 2011

Losses attributable to the NCI in certain non-wholly owned subsidiaries that have exceeded the NCI's portion in the equity of the said subsidiaries were temporarily charged against the controlling shareholder unless the NCI has a binding obligation to cover such losses. Subsequent profits of the said subsidiaries shall be allocated to the controlling shareholder until the NCI's share of losses previously absorbed by the controlling shareholder are fully recovered.

For consolidation purposes, the financial statements of Transgasindo and PGNEF are translated into Rupiah using the following:

The difference arising from the translation of Transgasindo's financial statements into Rupiah is presented as "Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary" account as part of Total Other Components of Equity in the total equity section of the consolidated statements of financial position; while the difference arising from the translation of PGNEF's financial statements into Rupiah is presented as "Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net" account and charged in the current year.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

Efek kumulatif bersih dari penerapan secara prospektif PSAK No. 55 (Revisi 2006) tersebut sebesar Rp51.387.767.052 dicatat pada saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities

Effective January 1, 2010, the Group has applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede PSAK No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities" and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

The net cumulative effect of the prospective adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006) amounting to Rp51,387,767,052 was reflected in the balance of retained earnings as of January 1, 2010.

(i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company or its Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period end.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.
Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.
These financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on this financial assets classification is presented as finance income in the consolidated statements of comprehensive income.
In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognized in the consolidated statements of comprehensive income.
- Available-for-sale (AFS) financial assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi pada instrumen utang yang tidak ditujukan untuk dimiliki sampai jatuh tempo diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dicatat pada nilai wajar.

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in debt instruments which are not intended to be held to maturity that have readily determinable are classified as AFS and recorded at fair value.

(ii) Impairment of Financial Assets

The Group assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired.

A financial asset is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets have been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang secara individual signifikan atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari utilisasi dari jaminan deposit yang diberikan oleh pelanggan kepada Kelompok Usaha.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Impairment of Financial Assets (continued)

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. If a receivable has a variable interest rate, the discount rate used is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from the utilization of deposit placed by customer to the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu berdasarkan jenis pelanggan.

Arus kas masa datang dari aset keuangan Kelompok Usaha yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapusbukkan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, dengan menyesuaikan cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Impairment of Financial Assets (continued)

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by customer type.

Future cash flows in the Group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, and are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the current conditions which did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivable are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to receivable, is classified in "Allowance for Impairment Losses".

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan pada cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(iii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha memiliki ke dua jenis liabilitas keuangan. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Impairment of Financial Assets (continued)

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance for impairment losses, but if after the consolidated statement of financial position date, are credited to other operating income.

(iii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through consolidated statements of comprehensive income, loans and borrowings. As at the consolidated statement of financial position date, the Group has both type of financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto".

- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Termasuk didalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the consolidated statements of comprehensive income and are presented as "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivative - Net".

- b. *Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

(iv) Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. The fair value includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters at statement of financial position date.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

(iv) Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sejenis, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan, seperti opsi suku bunga dan swap mata uang asing. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

(iv) Determination of Fair Value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For all other financial instruments which not provided quoted in an active market, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign currency rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the consolidated statements of financial position.

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments, such as options of interest rate and foreign currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

(iv) Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Beberapa input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

Structured interest rate derivatives ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*) atau prosedur lainnya seperti *Monte Carlo Simulation*.

(v) Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Kelompok Usaha melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(vi) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha tidak mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo melebihi jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

(iv) Determination of Fair Value (continued)

Some of the inputs to these models may not be market observable and are therefore estimated based on assumptions.

Structured interest rate derivatives are measured using appropriate *option pricing models* (for example, *the Black-Scholes model*) or other procedures such as *Monte Carlo Simulation*.

(v) Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

(vi) Reclassification of Financial Instruments

The Group does not reclassify any financial instruments out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

The Group does not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Kelompok Usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok awal aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok Usaha, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok Usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dimana pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(vii) Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

(vi) Reclassification of Financial Instruments (continued)

- are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- occur after the Group has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity section until the financial assets is derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

(vii) Classes of Financial Instruments

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Instrumen Keuangan/ Financial Instruments	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2006)	Golongan/ Class	Subgolongan/ Subclass
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash	
		Piutang usaha/Trade receivables	
		Piutang lain-lain/ Other receivables	Piutang dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/ Receivable from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
			Piutang dana talangan/Bridging receivables
			Piutang dari Pemerintah Republik Indonesia/ Receivables from the Government of the Republic of Indonesia
			Piutang dari PT Tugu Pratama Indonesia/ Receivable from PT Tugu Pratama Indonesia
			Piutang bunga/Interest receivables
			Piutang lain-lain - lainnya/Other receivables - others
	Aset keuangan tersedia dijual/ Available-for-sale financial assets	Investasi jangka pendek/ Short-term investments	
		Penyertaan saham dengan kepemilikan dibawah 20% dan yang tidak tersedia nilai wajarnya/Investment in shares of stock with percentage of ownership below 20% and do not have readily determinable fair value	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Klasifikasi atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Classes of Financial Instruments (continued)

Instrumen Keuangan/ Financial Instruments	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2006)	Golongan/ Class	Subgolongan/ Subclass
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Pinjaman bank jangka pendek/Short-term bank loan	
		Utang usaha/Trade payables	
		Utang lain-lain/ Other payables	Jaminan gas/Gas guarantee deposits
			Liabilitas kepada kontraktor / Liabilities to contractors
			Utang kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper/ Payable to PT Riau Andalan Pulp and Paper
			Jaminan masa konstruksi proyek/Project performance bonds
			Pembelian barang dan jasa/Purchase of goods and services
			Utang kepada Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd. dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd./ Payables to Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd. and ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
			Dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan/ Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds
			Utang lain-lain - lainnya/Other payables - others
		Liabilitas yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	Gaji dan bonus karyawan/Employees' salaries and bonus
			Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok/ Liabilities to contractors and suppliers
			Bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest
			Proyek perbaikan pipa bawah laut/Offshore pipeline repair project
			Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
			Iuran ke BPH Migas/BPH Migas levy
			Beban pemeliharaan/Maintenance expenses
			Proyek stasiun Jabung gas booster/ Jabung gas booster station project
			Jasa konsultan/Consultant fees
			Liabilitas yang masih harus dibayar lain-lain/ Other accrued liabilities
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Current maturities of long-term loans	
		Utang kepada pemegang saham Entitas Anak jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary	
		Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Long-term loans - net of current maturities	
		Utang kepada pemegang saham Entitas Anak - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities	
		Utang derivatif/Derivative payable	

(viii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

(viii) Offsetting financial instrument

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 5).

f. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mengubah definisi pihak berelasi. Perubahan ini juga memperkenalkan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Penerapan PSAK No. 7 (Revisi 2010) memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan pihak berelasi, terutama yang berkaitan dengan pengungkapan entitas berelasi dengan pemerintah. Kelompok Usaha memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada revisi PSAK No. 7.

Saldo dan transaksi yang material antara Kelompok Usaha dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan pada catatan atas akun-akun terkait.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash Equivalents and Restricted Cash

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement are considered as "Cash Equivalents".

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" (Note 5).

f. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK change the definitions of a related party. The amendment also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related-entities).

The adoption of PSAK No. 7 (Revised 2010) significant impact on the disclosures of related parties, in particular those related to the disclosures of government related entities. The Group elected to disclose the transactions with government related entities using the exemption from general related party disclosure requirements.

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in the revised PSAK No. 7.

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes of the respective account.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dalam laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK ini tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan yang selanjutnya disesuaikan dengan perubahan pasca perolehan dalam bagian Kelompok Usaha atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment in Shares of Stock

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006).

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies". PSAK No. 15 (Revised 2009) is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in values of investments and separate financial statements. The adoption of this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group's investment in its associated is accounted for using the equity method. An associated is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in the associate is carried in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter for the post acquisition changes in the Group's share of net assets of the associate.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan prasarana dan metode saldo menurun ganda untuk seluruh aset tetap lainnya selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif/Rates	
Bangunan dan prasarana	20	5,00%	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	16 - 20	10,00% - 12,50%	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	25,00% - 50,00%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	25,00% - 50,00%	<i>Office equipment</i>
Peralatan dan perabot	4 - 8	25,00% - 50,00%	<i>Furnitures and fixtures</i>
Aset belum terpasang	16	12,50%	<i>Uninstalled assets</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment in Shares of Stock (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets, except for land, is computed using the straight-line method for buildings and improvements, and the double-declining balance method for other fixed assets over the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.m).

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dibangun dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term or the economic life of the land, whichever is shorter. These costs are presented as part of "Deferred Charges" in the consolidated statements of financial position.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented as part of "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.m).

Joint venture assets are the Company's land titles used to carry out the joint venture activities. Office building obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognized when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognized over the period of the joint operation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset kerjasama operasi dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Joint venture assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of comprehensive income.

j. Impairment of non-financial assets

Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan terutama terdiri dari biaya tertentu untuk hak atas tanah, yang diamortisasi selama 20 sampai 32 tahun.

l. Pinjaman yang Diperoleh Pemerintah dari Pemberi Pinjaman (Penerusan Pinjaman)

Pengakuan penerusan pinjaman dilakukan berdasarkan otorisasi penarikan atau dokumen lainnya yang sejenis, yang diterbitkan oleh pemberi pinjaman. Pinjaman terutang dalam mata uang pinjaman yang diberikan atau nilai setara Rupiah apabila dana ditarik dalam mata uang Rupiah.

m. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", yang mengharuskan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian pembangunan dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut dan persyaratan untuk mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman, penghentian sementara dan penghentiannya.

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.i).

n. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Deferred Charges

Deferred charges mainly represent certain land titles costs, which are being amortized over 20 to 32 years.

l. Loans Obtained by the Government from Lenders (Two-step Loans)

The recognition of two-step loans is based on the withdrawal authorization or other similar documents issued by the lenders. The loans are payable in their original currencies or Rupiah equivalent if drawn in Rupiah.

m. Capitalization of Borrowing Costs

The Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", which requires capitalization of directly attributable borrowing costs to the acquisition, construction or production of a qualifying asset and the requirements for commencement, suspension and cessation of the said capitalization.

Interests, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.i).

n. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Perusahaan Asosiasi

Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Entitas Anak, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsionalnya yaitu Dolar Amerika Serikat. Sebagai akibat dari pengukuran kembali saldo awal akun-akun pada laporan keuangan, Transgasindo membukukan selisih pengukuran kembali pada saldo awal laba ditahan. Perusahaan mencatat bagian atas perubahan ekuitas Entitas Anak tersebut pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebelum 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Perusahaan Asosiasi", yang telah dicabut dengan PSAK No.15 (Revisi 2009), apabila nilai ekuitas Entitas Anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak berbeda dengan nilai ekuitas Entitas Anak yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak (transaksi yang bukan berasal dari transaksi antara Kelompok Usaha yang terkait tetapi mengakibatkan perubahan ekuitas Entitas Anak) maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" yang disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Efektif 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan ketentuan PSAK No.4 (Revisi 2009) yang mengatur akuntansi atas perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas yang diterapkan secara prospektif. Karenanya, saldo yang berasal dari transaksi sebelum pencabutan PSAK No. 40 tetap dicatat dalam ekuitas Kelompok Usaha.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary/Associates

Effective January 1, 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its reporting currency from Rupiah to US Dollar, its functional currency. As a result of the remeasurement of the beginning balance of accounts, Transgasindo charged the remeasurement difference to the beginning balance of retained earnings. The Company recorded its portion of the changes in the equity of the Subsidiary as "Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary" in the consolidated statements of financial position.

Prior to January 1, 2011, under PSAK No. 40, "Accounting for a Change in the Value of Equity of a Subsidiary/Associated Company", which was superseded by PSAK No.15 (Revised 2009), if the Company's share of the equity of a Subsidiary changed subsequent to a transaction (wherein such transaction was defined to be other transaction not conducted between the Group but resulting in a change of the equity of the subsidiary), the difference or the change was recognized as "Difference Arising from Changes of the Equity of Subsidiaries" presented in the Stockholders' Equity section of the Consolidated Statements of Financial Position. Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No.4 (Revised 2009) which stipulated accounting for the changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transaction and is applied prospectively. Therefore, the balance resulting from transaction prior to the revocation of PSAK No. 40 remains in the equity of the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transmisi gas bumi diakui pada saat gas telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter gas. Pendapatan jasa transmisi gas bumi diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan pada saat gas telah dikirim kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Pendapatan/Beban Keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and Expense Recognition

Effective on January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission are recognized when the gas is distributed or transmitted to the customers based on the gas meter readings. Toll fees from gas transmission received in advance are presented as part of "Other Payables" in the consolidated statements of financial position and recognized as revenue when the gas is transmitted to the customers. Revenues from other services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.

Finance Income/Cost

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Provisi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Imbalan Kerja

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban imbalan pasca kerja manfaat pasti ditentukan dengan metode penilaian aktuaris *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The revised PSAK is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes of the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Employee Benefits

For defined contribution pension plan, contribution payables are charged to current year operations.

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing defined benefit post-retirement employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date and 10% of the fair value of any plan assets at that date.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan. Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan utang imbalan dari program yang ada diamortisasi sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode penilaian aktuaris Projected Unit Credit di mana keuntungan dan kerugian actuarial dan biaya jasa lalu langsung diakui dalam tahun berjalan.

Perusahaan

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan AJ. Iuran dari karyawan adalah sebesar 2% dari gaji pokoknya ditambah sejumlah tunjangan tertentu. Selisih antara premi pertanggungan dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara sebagai pengelola dana.

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang lainnya.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee Benefits (continued)

These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method wherein actuarial gains and losses and past service costs shall be recognized immediately in the current year.

The Company

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and AJ. The employees contribute 2% of their basic salaries plus certain allowances. The remaining balance of the premium is borne by the Company.

The Company provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara as the fund manager.

Since February 2009, the Company has a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees.

The Company provides post-employment benefits in accordance with the Collective Labor Agreement which was compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), whichever is higher. The Company also provides other long-term employees' benefits.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Entitas Anak - Transgasindo

Transgasindo memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("UU No.13/2003"), mana yang lebih tinggi.

Mulai tahun 2009, Transgasindo menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.197/KM.6/2004 dan No. KEP.1100/KM.17/1998.

Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Transgasindo masing-masing sebesar 2% dan 6% dari gaji bulanan karyawan.

Mulai Maret 2011, Transgasindo memberikan beberapa imbalan jangka panjang lainnya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi Perusahaan dalam mata uang asing, termasuk transaksi Entitas Anak di luar Indonesia yang merupakan bagian integral dari Perusahaan, dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata pembelian dan penjualan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

The Subsidiary - Transgasindo

Transgasindo provides post-retirement benefits under Collective Labor Agreement Regulation which was compared with benefits under Labor Law No. 13 Year 2003 ("Law No.13/2003"), whichever is higher.

Starting 2009, Transgasindo has defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia and Bank Negara Indonesia, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP.197/KM.6/2004 and No. KEP.1100/ KM.17/1998, respectively.

This fund is contributed by both employees and Transgasindo with contribution of 2% and 6% of the employees' monthly salaries, respectively.

Starting March 2011, Transgasindo also provides for other long-term employees' benefits..

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions of the Company in foreign currencies, including the transactions of the Subsidiary outside Indonesia which is an integral part of the Company, are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the average of the buying and selling rates of bank notes on the last banking transaction date for the period published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010 Dec. 31, 2009	
1 Dolar Amerika (USD)/Rupiah	9.068,00	8.991,00	9.400,00	US Dollar 1 (USD)/Rupiah
1 Dolar Singapura (SGD)/Rupiah	6.974,43	6.981,00	6.698,68	Singapore Dollar 1 (SGD)/Rupiah
1 Yen Jepang (JPY)/Rupiah	116,81	110,29	101,71	Japanese Yen 1 (JPY)/Rupiah

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The rates of exchange used were as follows:

t. Income Tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities and accumulated tax losses carry forwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets to the portion that is expected to be realized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

u. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha menentukan bahwa segmen operasi tidak mengalami perubahan dari segmen usaha yang telah ditentukan sebelumnya.

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 41, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

Current tax and deferred tax are charged or credited directly to equity if the taxes relate to items that are credited directly or charged directly to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

u. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates. The adoption of the revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements. The Group concluded that the operating segments remain the same as the business segments previously identified.

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 41, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

w. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan melakukan transaksi *swap* valuta asing untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari pinjaman jangka panjang Perusahaan dalam mata uang asing.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum.

Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55 (Revisi 2006), semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan.

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto", dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2011 and 2010, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

w. Derivative Financial Instruments

The Company enters into and engages in cross currency swap for the purpose of managing its foreign exchange exposures emanating from the Company's long-term loans in foreign currencies.

Effective on January 1, 2010, the Company applied PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersedes PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

PSAK No. 55 (Revised 2006) sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used.

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55 (Revised 2006), the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes. The changes in fair value of such derivative instrument is charged or credited to current year operations.

The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivative - Net" account in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Penerapan standar akuntansi revisi lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- i. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- ii. PSAK No. 8 (Revisi 2009), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- iii. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 2011 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

1. PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
2. PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.
3. PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Adoption of other revised accounting standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have impact except to the consolidated financial statements:

- i. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows".
- ii. PSAK No. 8 (Revised 2009), "Events After The Reporting Period".
- iii. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

The amended and published accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2011 financial statements, are as follows:

Effective on or after January 1, 2012:

1. PSAK 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
2. PSAK 16 (Revised 2011) "Property, Plant and Equipment", prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.
3. PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", prescribes the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Penerapan standard akuntansi revisi lain (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

4. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan beban jika pekerja telah memberikan jasanya dan entitas menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa tersebut.
5. PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.
6. PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Konstruksi", mengatur perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi.
7. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
8. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
9. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Adoption of other revised accounting standards (continued)

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

4. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", prescribes the accounting and disclosures for employee benefits and requires the recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.
5. PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes the appropriate accounting policies and disclosures, for lessees and lessors, to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.
6. PSAK No. 34 (Revised 2010), "Accounting for Construction Contracts", prescribes the accounting treatment of revenue and costs associated with construction contracts.
7. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
8. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", prescribes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equities and for offsetting financial assets and financial liabilities.
9. PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Penerapan standard akuntansi revisi lain (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan) :

10. PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.
11. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
12. PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
13. ISAK No. 13 "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri", diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006), mengacu pada suatu entitas sebagai entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian.
14. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Adoption of other revised accounting standards (continued)

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

10. PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.
11. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages those risks.
12. PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", applies in the accounting for, and in the disclosures of, government grants and in the disclosures of other forms of government assistance.
13. ISAK No. 13 "Hedges of Net Investment in Foreign Operation", applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006), refers to such an entity as a parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.
14. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Penerapan standard akuntansi revisi lain (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan) :

15. ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah-Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi", menetapkan bantuan Pemerintah kepada entitas yang memenuhi definisi hibah Pemerintah dalam PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", bahkan jika tidak ada persyaratan yang secara spesifik terkait dengan aktivitas operasi entitas selain persyaratan untuk beroperasi pada daerah atau sektor industri tertentu.

16. ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan-Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar dan interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Adoption of other revised accounting standards (continued)

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

15. ISAK No. 18, "Government Assistance-No Specific Relation to Operating Activities", prescribes Government grants to entities that meet the definition of Government grants in PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", even if there are no conditions specifically relating to the operating activities of the entity other than the requirement to operate in certain regions or industry sectors.

16. ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards and interpretations on its consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.d.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp2.102.347.672.428 (31 Desember 2010: Rp1.990.196.874.682; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: Rp1.680.940.458.706). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.d.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2011 was Rp2,102,347,672,428 (December 31, 2010: Rp1,990,196,874,682; January 1, 2010/December 31, 2009: Rp1,680,940,458,706). Further details are disclosed in Note 7.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp15.866.649.691.328 (31 Desember 2010: Rp16.781.896.739.636; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: Rp17.329.189.330.120). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2011 was Rp15,866,649,691,328 (December 31, 2010: Rp16,781,896,739,636; January 1, 2010/December 31, 2009: Rp17,329,189,330,120). Further details are disclosed in Note 13.

Pension and Employees' Benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employee benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp621.929.890.350 (31 Desember 2010: Rp429.377.437.671; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: Rp289.382.249.286).

Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 31.

Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk *option pricing model*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employees' Benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah Government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the Group long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2011 was Rp621,929,890,350 (December 31, 2010: Rp429,377,437,671; January 1, 2010/December 31, 2009: Rp289,382,249,286).

Further details about the assumptions used are disclosed in Note 31.

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the option pricing model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp247.339.377.520 (31 Desember 2010: nihil; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: nihil), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp1.616.967.611.921 (31 Desember 2010: Rp1.695.882.571.498; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: Rp1.174.924.527.400) (Catatan 6 dan 29).

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat bersih utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp5.606.691.894 (31 Desember 2010: Rp329.971.775.738; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: Rp563.053.734.857). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments (continued)

The carrying amount of financial asset carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 was Rp247,339,377,520 (December 31, 2010: nil; January 1, 2010/December 31, 2009: nil), while the carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 was Rp1,616,967,611,921 (December 31, 2010: Rp1,695,882,571,498; January 1, 2010/December 31, 2009: Rp1,174,924,527,400) (Notes 6 and 29).

Uncertain Tax Exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2011 was Rp5,606,691,894 (December 31, 2010: Rp329,971,775,738; January 1, 2010/December 31, 2009: Rp563,053,734,857). Further details are disclosed in Note 19.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp3.268.095.047 (2010: Rp505.966.836). Rugi fiskal tersebut terkait kepada Entitas-entitas Anak yang masih mengalami kerugian, belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

**4. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS ANAK UNTUK TUJUAN
KONSOLIDASI**

Pada tahun 2003, Transgasindo, Entitas Anak, mengubah metode penyusutan mesin dan peralatan dari metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus. Untuk tujuan konsolidasi, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Transgasindo untuk menyajikan kebijakan penyusutannya yang sama dengan kebijakan penyusutan pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai berikut:

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2011, the Group has tax loss carry forward amounted to Rp3,268,095,047 (2010: Rp505,966,836). These tax losses relate to Subsidiaries which still incurred loss, have not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group.

**4. ADJUSTMENTS TO A SUBSIDIARIES' FINANCIAL
STATEMENTS FOR CONSOLIDATION PURPOSES**

In 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its depreciation method for machinery and equipment from double-declining balance method to straight-line method. For consolidation purposes, adjustments were made to Transgasindo's financial statements to present the same depreciation policy as used in the consolidated financial statements, as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS ANAK UNTUK TUJUAN
KONSOLIDASI (lanjutan)**

**4. ADJUSTMENTS TO A SUBSIDIARIES' FINANCIAL
STATEMENTS FOR CONSOLIDATION PURPOSES
(continued)**

	31 Des. 2011/Dec. 31, 2011		
	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double-Declining Balance Method	
Laba Operasi	759.385.145.062	643.048.869.880	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	494.199.835.176	406.947.628.882	Profit for the Year
Total Aset	6.854.188.298.304	5.588.850.832.579	Total Assets
Total Liabilitas	3.310.362.029.983	2.939.296.604.416	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.543.826.268.321	2.649.554.228.163	Total Equity
	31 Des. 2010/Dec. 31, 2010		
	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double-Declining Balance Method	
Laba Operasi	1.019.648.343.071	961.801.839.159	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	538.962.630.949	495.577.758.116	Profit for the Year
Total Aset	7.301.981.647.196	6.166.575.020.756	Total Assets
Total Liabilitas	4.081.246.968.292	3.743.128.998.732	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.220.734.678.904	2.423.446.022.024	Total Equity
	1 Jan. 2010/31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/Dec. 31, 2009		
	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double-Declining Balance Method	
Laba Operasi	1.003.961.571.969	1.024.668.741.278	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	412.898.166.003	427.807.328.114	Profit for the Year
Total Aset	7.051.403.171.753	5.924.185.988.205	Total Assets
Total Liabilitas	4.241.684.581.835	3.903.145.400.274	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.809.718.589.918	2.021.040.587.931	Total Equity

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS ANAK UNTUK TUJUAN
KONSOLIDASI (lanjutan)**

Pada tahun 2011, PGASSOL, Entitas Anak, mengubah metode penyusutan mesin dan peralatan dari metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus. Untuk tujuan konsolidasi, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan PGASSOL untuk menyajikan kebijakan penyusutannya yang sama dengan kebijakan penyusutan pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai berikut:

	31 Des. 2011/Dec. 31, 2011		
	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double-Declining Balance Method	
Laba Operasi	11.846.116.135	10.306.279.891	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	10.712.759.658	9.172.923.413	Profit for the Year
Total Aset	50.242.296.669	48.702.460.424	Total Assets
Total Liabilitas	6.014.110.548	6.014.110.548	Total Liabilities
Total Ekuitas	44.228.186.121	42.688.349.876	Total Equity

Pada tahun 2011, PGASKOM, Entitas Anak, mengubah metode penyusutan mesin dan peralatan dari metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus. Untuk tujuan konsolidasi, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan PGASKOM untuk menyajikan kebijakan penyusutannya yang sama dengan kebijakan penyusutan pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai berikut:

	31 Des. 2011/Dec. 31, 2011		
	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double-Declining Balance Method	
Laba Operasi	2.997.160.297	(3.673.963.727)	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	12.375.045.246	5.703.921.223	Profit for the Year
Total Aset	109.539.631.546	102.868.507.522	Total Assets
Total Liabilitas	24.480.947.175	24.480.947.175	Total Liabilities
Total Ekuitas	85.058.684.371	78.387.560.347	Total Equity

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. ADJUSTMENTS TO A SUBSIDIARIES' FINANCIAL
STATEMENTS FOR CONSOLIDATION PURPOSES
(continued)**

In 2011, PGASSOL, a Subsidiary, changed its depreciation method for machinery and equipment from double-declining balance method to straight-line method. For consolidation purposes, adjustments were made to PGASSOL's financial statements to present the same depreciation policy as used in the consolidated financial statements, as follows:

In 2011, PGASKOM, a Subsidiary, changed its depreciation method for machinery and equipment from double-declining balance method to straight-line method. For consolidation purposes, adjustments were made to PGASKOM's financial statements to present the same depreciation policy as used in the consolidated financial statements, as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH**

This account consists of:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Kas	592.931.454	608.762.106	588.860.065	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Rekening Rupiah				Rupiah accounts
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.237.719.770	160.287.896.209	94.538.360.478	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.670.808.809	8.743.800.331	2.610.488.896	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.006.072.986	13.677.170.203	15.044.329.849	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Bank of America N.A., Jakarta	16.449.716.619	5.695.814.600	3.903.802.704	Bank of America N.A., Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	1.084.037.934	13.860.744	880.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.750.852.627	321.214.007	225.844.161	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rekening Dolar Amerika Serikat				United States Dollar (USD) accounts
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD47.094.550 pada tahun 2011, USD59.320.447 pada tahun 2010 dan USD39.362.088 pada tahun 2009)	427.053.379.763	533.350.141.404	370.003.627.012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD47,094,550 in 2011, USD59,320,447 in 2010 and USD39,362,088 in 2009)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD5.423.004 pada tahun 2011, USD1.272.815 pada tahun 2010 dan USD19.862.489 pada tahun 2009)	49.175.803.536	11.443.880.294	186.707.400.360	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD5,423,004 in 2011, USD1,272,815 in 2010 and USD19,862,489 in 2009)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD3.980.066 pada tahun 2011, USD4.032.223 pada tahun 2010 dan USD1.900.923 pada tahun 2009)	36.091.233.954	36.253.716.274	17.868.676.012	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD3,980,066 in 2011, USD4,032,223 in 2010 and USD1,900,923 in 2009)
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Bank of America, N.A., Singapura (USD72.476.481 pada tahun 2011, USD82.574.196 pada tahun 2010 dan USD46.175.390 pada tahun 2009)	657.216.726.716	742.424.594.438	434.048.666.658	Bank of America N.A., Singapore (USD72,476,481 in 2011, USD82,574,196 in 2010 and USD46,175,390 in 2009)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (USD114.055 pada tahun 2011, USD114.117 pada tahun 2010 dan USD131.186 pada tahun 2009)	1.034.254.730	1.026.023.969	1.233.147.930	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (USD114,055 in 2011, USD114,117 in 2010 and USD131,186 in 2009)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (USD49.362 pada tahun 2011, USD49.394 pada tahun 2010 dan USD34.663 pada tahun 2009)	447.613.528	444.098.847	325.828.722	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (USD49,362 in 2011, USD49,394 in 2010 and USD34,663 in 2009)
Citibank N.A., Jakarta (USD9.993 pada tahun 2011 dan USD10.000 pada tahun 2010)	90.616.524	89.910.000	-	Citibank N.A., Jakarta (USD9,993 in 2011 and USD 10,000 in 2010)
<u>Rekening Yen Jepang (JPY)</u>				<u>Japanese Yen (JPY) account</u>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY468.123.972 pada tahun 2011, JPY823.270 pada tahun 2010 dan JPY829.628 pada tahun 2009)	54.681.561.173	90.798.435	84.381.466	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY468,123,972 in 2011, JPY823,270 in 2010 and JPY829,628 in 2009)
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third party</u>
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (JPY293.327.112 pada tahun 2011, JPY220.196.770 pada tahun 2010 dan JPY73.533.064 pada tahun 2009)	34.263.539.953	24.285.501.763	7.479.047.939	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (JPY293,327,112 in 2011, JPY220,196,770 in 2010 and JPY73,533,064 in 2009)
<u>Rekening Dolar Singapura (SGD)</u>				<u>Singapore Dollar (SGD) account</u>
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third party</u>
Citibank N.A., Jakarta (SGD31.206 pada tahun 2011 dan SGD16.250 pada tahun 2010)	217.633.812	113.434.831	-	Citibank N.A., Jakarta (SGD31,206 in 2011 and SGD16,250 in 2010)
Sub-total	1.430.471.572.434	1.538.261.856.349	1.134.074.482.187	Sub-total
Setara kas - Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya				Cash equivalents - Unrestricted time deposits
<u>Rekening Rupiah</u>				<u>Rupiah accounts</u>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.285.102.480.000	2.289.969.480.000	866.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	768.000.000.000	417.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	507.000.000.000	746.800.000.000	379.798.727.086	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	364.000.000.000	356.000.000.000	284.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third party</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.275.000.000	1.275.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar (USD) accounts</u>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD347.800.000 pada tahun 2011, USD309.100.000 pada tahun 2010 dan USD181.000.000 pada tahun 2009)	3.153.850.400.000	2.779.118.100.000	1.701.400.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD347,800,000 in 2011, USD309,100,000 in 2010 and USD181,000,000 in 2009)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD314.000.000 pada tahun 2011, USD307.500.000 pada tahun 2010 dan USD231.500.000 pada tahun 2009)	2.847.352.000.000	2.764.732.500.000	2.176.100.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD314,000,000 in 2011, USD307,500,000 in 2010 and USD231,500,000 in 2009)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD19.000.000)	-	170.829.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD19,000,000)
Sub-total	8.925.304.880.000	9.526.724.080.000	5.458.573.727.086	Sub-total
Total kas dan setara kas	10.356.369.383.888	11.065.594.698.455	6.593.237.069.338	Total cash and cash equivalents

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:				Restricted cash consists of:
Rekening Rupiah				Rupiah account
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.207.597.638	3.209.827.137	3.163.251.095	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening Dolar Amerika Serikat				United States Dollar (USD) accounts
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD2.212.655)	20.064.352.820	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD2,212,655)
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Bank of America, N.A., Singapura (USD339.541 pada tahun 2011, USD349.461 pada tahun 2010 dan USD478.397 pada tahun 2009)	3.078.953.526	3.142.001.244	4.496.929.920	Bank of America, N.A., Singapore (USD339,541 in 2011, USD349,461 in 2010 and USD478,397 in 2009)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.(HSBC), Jakarta (USD1.522 pada tahun 2011 dan USD724 pada tahun 2010)	13.802.311	6.510.383	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.(HSBC), Jakarta (USD1,522 in 2011 and USD724 in 2010)
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD3.093.179)	-	-	29.075.886.078	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD3,093,179)
Total kas yang dibatasi penggunaannya	26.364.706.295	6.358.338.764	36.736.067.093	Total restricted cash

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp3.207.597.638, Rp3.209.827.137 dan Rp3.163.251.095, merupakan rekening penampungan (*escrow account*) sehubungan dengan perjanjian ganti rugi tanah dengan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) terkait dengan proyek transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) (Catatan 35.7).

As of December 31, 2011, December 30, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a related party, amounting to Rp3,207,597,638, Rp3,209,827,137 and Rp3,163,251,095, respectively, represents escrow account in accordance with the land compensation agreement with PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) in relation to transmission network project of South Sumatera - West Java (SSWJ) (Note 35.7).

Pada tanggal 19 Desember 2011, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD2.212.655 merupakan rekening penampungan (*escrow account*) sehubungan dengan perjanjian jual beli gas dengan PT Nugas Energy (NUGAS).

As of December 19, 2011, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD2,212,655, respectively, represents escrow account in accordance with the gas purchase agreement with PT Nugas Energy (NUGAS).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Kas yang dibatasi penggunaannya di Bank of America, N.A. sebesar USD339.541, USD349.461 dan USD478.397 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009, ditujukan untuk pembayaran wesel bayar Transgasindo.

Kas yang dibatasi penggunaannya di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) sebesar USD1.522 dan USD724 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang ditujukan untuk pembayaran pinjaman jangka panjang Transgasindo yang diperoleh dari HSBC pada tanggal 30 Agustus 2010 (Catatan 18).

Kas yang dibatasi penggunaannya di Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ (BTMU) sebesar USD3.093.179 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 ditujukan untuk pembayaran utang jangka pendek Transgasindo kepada BTMU (Catatan 15).

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka pada tanggal berikut adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Rekening Rupiah	6,00% - 7,25%	6,05% - 7,00%	5,00% - 12,00%	Rupiah account
Rekening Dolar Amerika Serikat	0,50% - 2,15%	0,12% - 4,00%	1,10% - 5,00%	US Dollar account

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan investasi pada instrumen hutang yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang diterbitkan oleh pihak-pihak berikut:

	31 Des. 2011/ Dec 31, 2011
Harga Perolehan	
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 33)	
PT Pertamina (Persero) (USD15.680.250)	142.188.507.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	50.000.000.000
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTAM)	25.000.000.000
Perum Pegadaian	20.000.000.000
Ditambah: Kenaikan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	10.150.870.520
Total	247.339.377.520

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments represent investment in debt instrument which is categorized as available-for-sale financial assets, issued by the following parties:

	Cost
<u>Government-related entities</u> (Note 33)	
PT Pertamina (Persero) (USD15,680,250)	
Indonesia Eximbank	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTAM)	
Perum Pegadaian	
Unrealized gain on increase fair value of available-for-sale financial assets	
Total	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian obligasi PT Pertamina (Persero) (Pertamina) sebagai berikut (1) pada tanggal 22 Juni 2011 dengan biaya perolehan sebesar USD1.000.000, dengan nilai nominal USD100/lembar dan harga beli sebesar USD100/lembar; (2) pada tanggal 27 Juni 2011 dengan biaya perolehan sebesar USD4.993.750 dengan nilai nominal sebesar USD100/lembar dan harga beli sebesar USD99/lembar; dan (3) pada tanggal 6 Oktober 2011 dengan biaya perolehan sebesar USD9.686.500 dengan nilai nominal sebesar USD100/lembar dan harga beli sebesar USD97/lembar. Tingkat bunga tahunan obligasi tersebut adalah sebesar 5,25% dan berdasarkan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), peringkat dari obligasi tersebut adalah AAA.

Pada tanggal 7 Desember 2011, Perusahaan melakukan pembelian obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Seri C dengan biaya perolehan sebesar Rp50.000.000.000 yang dibeli pada nilai nominal. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 8,50% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AAA.

Pada tanggal 28 November 2011, Perusahaan melakukan pembelian obligasi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Seri B dengan biaya perolehan sebesar Rp25.000.000.000 yang dibeli pada nilai nominal. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 9,05% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AA.

Pada tanggal 10 Oktober 2011, Perusahaan melakukan pembelian obligasi Perusahaan Umum Pegadaian Seri C dengan biaya perolehan sebesar Rp20.000.000.000 yang dibeli pada nilai nominal. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 9,00% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AA+.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

The Company purchased PT Pertamina (Persero) (Pertamina)'s bonds as follows : (1) on June 22, 2011 with acquisition cost of USD1,000,000, nominal of USD100/bonds and purchase price of USD100/bonds; (2) on June 27, 2011, with acquisition cost of USD4,993,750, nominal of USD100/bonds and purchase price of USD99/bonds; and (3) on October 6, 2011, with acquisition cost of USD9,686,500, nominal of USD100/bonds and purchase price of USD97/bonds. The bonds earn annual interest rate at 5.25% and based on PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds is rated at AAA.

On December 7, 2011, the Company purchased Indonesia Eximbank's Series C bonds, with acquisition cost of Rp50,000,000,000 which is purchased at nominal. The bonds earn annual interest rate at 8.50% and based on PT Pefindo, the bonds is rated at AAA.

On November 28, 2011, the Company purchased PT Aneka Tambang (Persero) Tbk's Series B bonds with acquisition cost of Rp25,000,000,000 which is purchased at nominal. The bonds earn annual interest rate at 9.05% and based on PT Pefindo, the bonds is rated at AA.

On October 10, 2011, the Company purchased Perusahaan Umum Pegadaian's Series C bonds with acquisition cost of Rp20,000,000,000 which is purchased at nominal. The bonds earn annual interest rate at 9.00% and based on PT Pefindo, the bonds is rated at AA+.

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari:

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 33)				Government-related entities (Note 33)
Distribusi gas	482.320.619.866	579.447.978.010	534.641.756.739	Gas distribution
Transmisi gas	19.932.554.951	5.317.308.419	1.032.794.262	Gas transmission
Sub-total	502.253.174.817	584.765.286.429	535.674.551.001	Sub-total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Distribusi gas	1.309.981.460.230	1.176.815.357.906	960.302.620.142	Gas distribution
Transmisi gas	280.109.315.089	217.706.559.384	184.963.287.563	Gas transmission
Sewa fiber optik	10.003.722.292	10.909.670.963	-	Fiber optic rental
Sub-total	1.600.094.497.611	1.405.431.588.253	1.145.265.907.705	Sub-total
Total	2.102.347.672.428	1.990.196.874.682	1.680.940.458.706	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(112.259.376.026)	(98.602.984.407)	(82.462.842.922)	Allowance for impairment losses
Neto	1.990.088.296.402	1.891.593.890.275	1.598.477.615.784	Net

Piutang usaha dari entitas berelasi dengan pemerintah mayoritas berasal dari piutang PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT PLN Batam masing-masing sebesar Rp267.611.934.957 dan Rp28.652.774.427 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp374.481.606.582 dan Rp27.020.916.386 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp350.298.797.674 dan Rp18.063.390.430 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

A substantial portion of receivables from Government related entities represents receivables from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT PLN Batam amounting to Rp267,611,934,957 and Rp28,652,774,427 as of December 31, 2011, Rp374,481,606,582 and Rp27,020,916,386 as of December 31, 2010 and Rp350,298,797,674 and Rp18,063,390,430 as of January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Rupiah	592.231.222.698	629.925.381.958	479.989.163.597	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (USD166.532.471 pada tahun 2011, USD151.290.629 pada tahun 2010 dan USD127.760.776 pada tahun 2009)	1.510.116.449.730	1.360.254.041.211	1.200.951.295.109	United States Dollar (USD) (USD166,532,471 in 2011, USD151,290,629 in 2010 and USD127,760,776 in 2009)
Dolar Singapura (SGD2.500)	-	17.451.513	-	Singapore Dollar (SGD) (SGD2,500)
Total	2.102.347.672.428	1.990.196.874.682	1.680.940.458.706	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Saldo awal	98.602.984.407	82.462.842.922	91.537.859.137	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 26)	12.486.793.959	15.509.749.341	13.336.041.387	Provisions during the year (Note 26)
Perubahan kurs	1.169.597.660	630.392.144	(21.242.115.801)	Foreign exchange rate changes
Pemulihan penyisihan	-	-	(1.168.941.801)	Recovery of allowance
Saldo akhir	112.259.376.026	98.602.984.407	82.462.842.922	Ending balance

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha, Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Penurunan individual	104.524.575.346	68.111.063.774	44.153.992.897	Individual impairment
Penurunan kolektif	7.734.800.680	30.491.920.633	38.308.850.025	Collective impairment
Total	112.259.376.026	98.602.984.407	82.462.842.922	Total

Analisa umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Sampai dengan 1 bulan	1.835.578.203.859	1.766.486.679.445	1.560.081.161.398	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	102.882.926.928	65.004.934.440	49.462.220.875	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	8.109.584.524	37.321.843.827	22.760.086.133	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	16.981.636.520	46.303.802.933	8.185.486.342	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	138.795.320.597	75.079.614.037	40.451.503.958	> 1 year
Total	2.102.347.672.428	1.990.196.874.682	1.680.940.458.706	Total

Pada tahun 2009, piutang usaha Perusahaan sebesar Rp240.549.070.660 dijamin sebagai jaminan fidusia melalui Akta Jaminan Fidusia Notaris BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H., No. 105 tanggal 27 Oktober 2000 yang telah diperbaharui dengan Akta No. 36, tanggal 6 September 2002 dalam rangka penerbitan fasilitas-fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan amandemen perjanjian fasilitas penerbitan SBLC No. KP-COCD/03/PK-SBLC/2000, tanggal 13 November 2009, fasilitas ini tidak dijamin lagi dengan pendapatan atau aset Perusahaan.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the total allowance for impairment losses of the Company's trade receivables are as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Individual impairment	104.524.575.346	68.111.063.774	44.153.992.897	Individual impairment
Collective impairment	7.734.800.680	30.491.920.633	38.308.850.025	Collective impairment
Total	112.259.376.026	98.602.984.407	82.462.842.922	Total

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Up to 1 month	1.835.578.203.859	1.766.486.679.445	1.560.081.161.398	Up to 1 month
> 1 month - 3 months	102.882.926.928	65.004.934.440	49.462.220.875	> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months	8.109.584.524	37.321.843.827	22.760.086.133	> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year	16.981.636.520	46.303.802.933	8.185.486.342	> 6 months - 1 year
> 1 year	138.795.320.597	75.079.614.037	40.451.503.958	> 1 year
Total	2.102.347.672.428	1.990.196.874.682	1.680.940.458.706	Total

In 2009, the Company's trade receivables pledged as collateral for Rp240,549,070,660 fiduciary through Fiduciary Warranty Deed Notary BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H., No. 105 dated October 27, 2000 amended with Doed No. 36 dated September 6, 2002 in order of issuance facilities *Standby Letter of Credit* (SBLC) obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Under amendment SBLC issuing facility No. KP-COCD/03/PK-SBLC/2000, dated November 13, 2009, the facility is no longer secured by the Company's revenues or assets.

The management of the Company and Subsidiaries believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Panjar dinas	27.118.732.175	16.583.498.896	13.636.906.426
Piutang dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	13.945.008.251	18.398.566.909	-
Pemerintah Republik Indonesia (USD1.301.663 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	11.803.477.908	11.703.249.875	12.235.629.944
Bunga (USD372.294 dan Rp6.447.644.744 pada tahun 2011, USD265.505 dan Rp5.625.038.904 pada tahun 2010 dan USD396.683 dan Rp2.645.346.969 pada tahun 2009)	9.823.609.819	8.012.194.359	6.374.169.801
Uang muka proyek	1.156.766.920	1.024.230.053	1.553.573.668
Piutang dari PT Tugu Pratama Indonesia (USD925.915)	-	8.324.902.927	-
Piutang dana talangan (USD721.432 dan Rp30.838.269.169)	-	-	37.619.730.063
Lain-lain (USD2.086, SGD23.027 dan Rp1.255.584.759 pada tahun 2011, USD2.086, SGD5.527 dan Rp2.913.656.746 pada tahun 2010 dan USD6.716, SGD5.527 dan Rp1.526.909.963 pada tahun 2009)	1.435.089.773	2.970.995.959	1.627.060.701
Total	65.282.684.846	67.017.638.978	73.047.070.603
Cadangan kerugian penurunan nilai (11.817.675.707)	(11.817.675.707)	(11.717.447.675)	(12.235.629.944)
Neto	53.465.009.139	55.300.191.303	60.811.440.659

Advances to employees
Receivable from PT Kustodian Sentral
Efek Indonesia (KSEI)
The Government of
the Republic of Indonesia
(USD1,301,663 in 2011,
2010 and 2009)
Interests
(USD372,294 and Rp6,447,644,744
in 2011, USD265,505
and Rp5,625,038,904
in 2010 and USD396,683
and Rp2,645,346,969 in 2009)
Advances for project
PT Tugu Pratama Indonesia
(USD925,915)
Bridging receivables
(USD721,432 and Rp30,838,269,169)
Others
(USD2,086, SGD23,027 and
Rp1,255,584,759 in 2011, USD2,086,
SGD5,527 and Rp2,913,656,746
in 2010 and USD6,716,
SGD5,527 and Rp1,526,909,963
in 2009)
Total
Allowance for impairment losses
Net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Saldo awal	11.717.447.675	12.235.629.944	14.285.432.853
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 26)	-	14.197.800	-
Perubahan kurs	100.228.032	(532.380.069)	(2.049.802.909)
Saldo akhir	11.817.675.707	11.717.447.675	12.235.629.944

Beginning balance
Provisions during the year
(Note 26)
Foreign exchange rate changes
Ending balance

Piutang lain-lain dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan piutang Pajak Penghasilan Pasal 23 atas dividen interim tahun 2011 dan 2010 yang dibayarkan oleh Perusahaan ke KSEI masing-masing pada tanggal 13 Desember 2011 dan 30 Desember 2010 (Catatan 10). Pada tanggal 3 Januari 2012 dan pada tanggal 6 dan 10 Januari 2011, Perusahaan telah menerima seluruh piutang tersebut.

Receivable from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) represents tax receivable of Income Tax Art. 23 of 2011 and 2010 interim dividends which has already paid by the Company to KSEI on December 13, 2011 and December 30, 2010, respectively (Note 10). On January 3, 2012 and on January 6 and 10, 2011, the Company has already received such receivable.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain dari Pemerintah Republik Indonesia merupakan piutang sehubungan dengan penerusan pinjaman yang dananya telah tersedia di Bank Indonesia pada tahun 2003 untuk ditarik oleh Perusahaan menunggu kelengkapan administratif.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S/219/PB.3/2009, tanggal 6 Maret 2009 bahwa saldo pada rekening khusus telah ditransfer ke rekening Kas Negara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 12 Februari 2009 dan rekening tersebut telah ditutup pada tanggal 13 Februari 2009 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Kepala Bagian Jasa Perbankan Bank Indonesia tanggal 19 Februari 2009 No. 11/49/DASP/LIP, mengenai pemindahan saldo rekening khusus dan penutupan rekening khusus yang tidak aktif, maka manajemen memutuskan untuk membentuk penyisihan atas seluruh piutang dari Pemerintah Republik Indonesia.

Uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka atas perolehan tanah sehubungan dengan proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ).

Piutang dari PT Tugu Pratama Indonesia merupakan pengembalian premi asuransi proyek perbaikan pipa bawah laut di Kuala Tungkal.

Piutang dana talangan tersebut merupakan piutang sehubungan dengan penundaan pencairan dana penerusan pinjaman oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia kepada Perusahaan berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Anggaran No. S-1035/AG/2009, tanggal 1 Mei 2009, sehingga Perusahaan harus membayar terlebih dahulu tagihan kontraktor dengan dana internal Perusahaan. Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan menerima Surat dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan No. S-3381/PB/2009 yang menyatakan bahwa pencairan dana penerusan pinjaman tahun 2009 dapat diproses kembali. Pada tanggal 3 Februari 2010, seluruh piutang tersebut telah diterima pembayarannya oleh Perusahaan.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables from the Government of the Republic of Indonesia represent receivables in relation with the two-step loans which funds are available for the Company in Bank Indonesia in 2003 to withdraw pending the completion of certain administrative matters.

Based on the Ministry of Finance Letter No. S/219/PB.3/2009, dated March 6, 2009 which stated that the amount in the special account had been transferred to State Office Funds account in US Dollar currency on February 12, 2009 and such account had been closed on February 13, 2009, as stated in Letter of Head of Banking Services of Bank Indonesia dated February 19, 2009 No. 11/49/DASP/LIP, regarding the transfer of special account amount and closing of inactive special account, the management decided to provide full allowance for these receivables from the Government of the Republic of Indonesia.

Advances for project represent advances for land acquisition related to transmission pipeline project of South Sumatera - West Java (SSWJ).

Receivable from PT Tugu Pratama Indonesia represents insurance premium refunds of offshore pipeline repair project in Kuala Tungkal.

The bridging receivables represent receivables in relation with the postponement of disbursement of two-step loans by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on the Letter of Directorate General of Budgeting No. S-1035/AG/2009, dated May 1, 2009, therefore the Company has to pay the contractor using its internal funds. On December 4, 2009, the Company received a Letter from Directorate General of Treasury No. S-3381/PB/2009, stating that the funds transfer of two-step loans in 2009 could be processed again. On February 3, 2010, the payments of such receivables have been received by the Company.

The management of the Company and Subsidiaries believes that the allowance for impairment losses adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Suku cadang teknik	15.223.263.423	17.091.951.681	17.116.138.509	Technical spare parts
Penyisihan persediaan usang	(3.387.219.434)	(3.045.611.621)	(2.995.659.043)	Allowance for inventory obsolescence
Neto	11.836.043.989	14.046.340.060	14.120.479.466	Net

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

This account consists of:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Saldo awal	3.045.611.621	2.995.659.043	2.571.074.827	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan	408.912.945	52.567.233	491.877.318	Provisions during the year
Pemulihan penyisihan	(67.305.132)	(2.614.655)	(67.293.102)	Recovery of allowance
Saldo akhir	3.387.219.434	3.045.611.621	2.995.659.043	Ending balance

The changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

Suku cadang teknik terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan distribusi dan transmisi gas seperti pipa, meter gas dan suku cadang lainnya.

The technical spare parts represent inventories that are related to gas distribution and transmission such as pipes, gas meters and other spare parts.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Inventories are not pledged.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa persediaan yang pergerakannya lambat tidak memerlukan penyisihan karena persediaan tersebut masih dapat digunakan dalam operasi dan bahwa penyisihan untuk persediaan usang telah cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari keusangan dan persediaan yang tidak bergerak.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the management believes the slow-moving inventories do not require any allowance as these can be used in the operations and that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover any loss from obsolete and non-moving inventories.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 33) PT Pertamina EP (USD76.696.271 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	695.481.785.428	689.576.172.561	720.944.947.400	Purchase of natural gas ("Take-or-Pay") Government-related entity (Note 33) PT Pertamina EP (USD76,696,271 in 2011, 2010 and 2009)
Pihak ketiga ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD73.567.693 pada tahun 2011, USD97.746.068 pada tahun 2010 dan USD121.696.800 pada tahun 2009)	667.111.838.770	878.834.895.100	1.143.949.921.598	Third party ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD73,567,693 in 2011, USD97,746,068 in 2010 and USD121,696,800 in 2009)
Sub-total	1.362.593.624.198	1.568.411.067.661	1.864.894.868.998	Sub-total

This account consists of advances for:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UANG MUKA (lanjutan)

10. ADVANCES (continued)

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Dikurangi bagian jangka panjang (USD78.805.132 pada tahun 2011, USD119.338.479 pada tahun 2010 dan USD141.334.250 pada tahun 2009)	(714.604.936.976)	(1.072.972.264.689)	(1.328.541.947.368)	Less non-current portion (USD78,805,132 in 2011, USD119,338,479 in 2010 and USD141,334,250 in 2009)
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") bagian jangka pendek	647.988.687.222	495.438.802.972	536.352.921.630	Current maturities of purchase of natural gas ("Take-or-Pay")
Dividen interim	263.485.084.590	247.244.488.099	242.396.581.960	Interim dividends
Pembelian barang dan jasa	3.487.997.200	10.390.251.761	6.721.505.200	Purchase of goods and services
Lain-lain	7.589.559.422	2.560.228.809	1.425.556.514	Others
Total	922.551.328.434	755.633.771.641	786.896.565.304	Total

Uang muka pembelian gas bumi berdasarkan kesepakatan "Make-Up Gas" terdiri dari pembayaran untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas (Catatan 35). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

The advances for purchase of natural gas under the Make-Up Gas arrangements pertain to the payments for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements (Note 35). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase quantities of natural gas.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 8 November 2011, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp10,87 per saham atau seluruhnya sebesar Rp263.485.084.590. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam penetapan dividen final dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2011. Pada tanggal 13 Desember 2011, dividen interim ini telah didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian.

Based on Directors' Decision Letter dated November 8, 2011, the Company decided to distribute interim dividends amounting to Rp10.87 per share or totaling Rp263,485,084,590. These interim dividends will be considered in the determination of final dividends in the Company's Annual General Shareholders Meeting for year 2011. On December 13, 2011, these interim dividends had been distributed to Securities Company's account and/or Custodian Bank.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 6 Desember 2010, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp10,20 per saham atau seluruhnya sebesar Rp247.244.488.099. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam penetapan dividen final dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2010. Pada tanggal 28 dan 30 Desember 2010, dividen interim ini telah didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian.

Based on Directors' Decision Letter dated December 6, 2010, the Company decided to distribute interim dividends amounting to Rp10.20 per share or totaling Rp247,244,488,099. These interim dividends will be considered in the determination of final dividends in the Company's Annual General Shareholders Meeting for year 2010. On December 28 and 30, 2010, these interim dividends had been distributed to Securities Company's account and/or Custodian Bank.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UANG MUKA (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 18 November 2009, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp10 per saham atau seluruhnya sebesar Rp242.396.581.960. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam penetapan dividen final dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2009. Pada tanggal 23 Desember 2009, dividen interim ini telah didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian.

Uang muka pembelian barang merupakan pembayaran atas pengadaan *Metering Regulating System* (MRS), pipa baja, *pilot* dan *ball valve* kepada pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Asuransi	30.728.804.553	44.533.202.500	35.833.828.593	Insurance
Sewa	14.897.478.872	8.023.281.942	6.004.778.299	Rent
Komunikasi	837.425.189	843.404.542	143.565.448	Communication
Lain-lain	398.628.223	300.431.485	63.150.381	Others
Total	46.862.336.837	53.700.320.469	42.045.322.721	Total

10. ADVANCES (continued)

Based on Directors' Decision Letter dated November 18, 2009, the Company decided to distribute interim dividends amounting Rp10 per share or totaling Rp242,396,581,960. These interim dividends will be considered in the determination of final dividends in the Company's Annual General Shareholders Meeting for year 2009. On December 23, 2009, these interim dividends had been distributed to Securities Company's account and/or Custodian Bank.

Advance for purchase of goods represents payment for *Metering Regulation System* (MRS) procurement, steel pipe, *pilot* and *ball valve* to the third parties.

The management believes that all of such advances can be recovered.

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

12. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

This account consists of:

	31 Des. 2011/Dec. 31, 2011				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2011/ Carrying amount Jan. 1, 2011	Penambahan/ Additions	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)	Nilai tercatat 31 Des. 2011/ Carrying amount Dec. 31, 2011
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>					
PT Nusantara Regas (Catatan 33/Note 33)	40,00%	197.826.510.000	220.000.000.000	(6.080.189.200)	411.746.320.800
<u>Metode biaya perolehan/Cost method</u>					
<u>Perusahaan/The Company</u>					
PT Banten Gas Synergi	1,00%	25.000.000	-	-	25.000.000
<u>Entitas Anak/Subsidiary</u>					
Lain-lain/Others	1,00%	-	608.571	-	608.571
Sub-total/Sub-total		25.000.000	608.571	-	25.608.571
Total/Total		197.851.510.000	220.000.608.571	(6.080.189.200)	411.771.929.371

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

31 Des. 2010/Dec. 31, 2010

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2010/ Carrying amount Jan. 1, 2010	Penambahan/ Additions	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)	Nilai tercatat 31 Des. 2010/ Carrying amount Dec. 31, 2010
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>					
PT Nusantara Regas (Catatan 33/Note 33)	40,00%	-	200.000.000.000	(2.173.490.000)	197.826.510.000
<u>Metode biaya perolehan/Cost method</u>					
<u>Perusahaan/The Company</u>					
PT Banten Gas Synergi	1,00%	25.000.000	-	-	25.000.000
Total/Total		25.000.000	200.000.000.000	(2.173.490.000)	197.851.510.000

31 Des. 2009/Dec. 31, 2009

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2009/ Carrying amount Jan. 1, 2009	Penambahan/ Additions	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)	Nilai tercatat 31 Des. 2009/ Carrying amount Dec. 31, 2009
<u>Metode biaya perolehan/Cost method</u>					
<u>Perusahaan/The Company</u>					
PT Banten Gas Synergi (Catatan 33/Note 33)	1,00%	25.000.000	-	-	25.000.000

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas investasi kelompok usaha pada entitas asosiasi:

The following table illustrates summarized financial information of the Group's investments in associates:

31 Des. 2011 (dalam ribuan Rupiah)/Dec. 31, 2011 (in thousand Rupiah)

	Bagian atas laporan posisi keuangan Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' statement of financial position					Bagian atas pendapatan dan laba (rugi) Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' revenues and profit (loss)	
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)
PT Nusantara Regas	272.836.832	198.172.506	59.263.017	-	411.746.321	-	(6.080.189)
PT Gas Energi Jambi	11.083	186.920	2.490.345	-	(2.292.342)	-	(347.049)
Total/Total	272.847.915	198.359.426	61.753.362	-	409.453.979	-	(6.427.238)

31 Des. 2010 (dalam ribuan Rupiah)/Dec. 31, 2010 (in thousand Rupiah)

	Bagian atas laporan posisi keuangan Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' statement of financial position					Bagian atas pendapatan dan laba (rugi) Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' revenues and profit (loss)	
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)
PT Nusantara Regas	184.076.759	17.533.359	3.783.608	-	197.826.510	-	(2.173.490)
PT Gas Energi Jambi	11.091	186.920	2.143.305	-	(1.945.293)	-	(347.040)
Total/Total	184.087.850	17.720.279	5.926.913	-	195.881.217	-	(2.520.530)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani Akta Pendirian PT Nusantara Regas, *Joint Venture Company Floating Storage and Regasification Terminal* (FSRT) gas alam cair (LNG) di Jawa Barat. Penandatanganan ini merupakan kelanjutan dari Perjanjian Pemegang Saham Pembentukan Perusahaan *Joint Venture* LNG FSRT yang telah ditandatangani pada tanggal 4 Februari 2010 (Catatan 35.8). Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Nusantara Regas, maka pada tanggal 6 Mei 2010, Perusahaan melakukan penyetoran investasi sebesar Rp200.000.000.000 yang mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 40%. PT Nusantara Regas bergerak dalam bidang pengelolaan dan pengembangan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT. Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan melakukan penyetoran investasi tambahan sebesar Rp220.000.000.000, dimana mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 40%. Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, PT Nusantara Regas belum beroperasi secara komersial.

Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Gas Energi Jambi yang bergerak dalam bidang transportasi dan distribusi gas bumi, dengan investasi sebesar Rp1.000.000.000 yang merupakan persentase kepemilikan sebesar 40%. Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, nilai tercatat dari investasi adalah nihil sejalan dengan defisiensi modal yang dialami PT Gas Energi Jambi.

Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Banten Gas Synergi yang bergerak dalam bidang transportasi dan distribusi gas bumi, dengan harga perolehan sebesar Rp25.000.000 yang merupakan persentase kepemilikan sebesar 1%.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

On April 14, 2010, the Company and PT Pertamina (Persero) signed the Deed of Establishment of PT Nusantara Regas, a Joint Venture of Liquefied Natural Gas (LNG) Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT) in West Java. The signing is a continuation of the Shareholders Agreement Establishment for a Joint Venture of LNG FSRT on February 4, 2010 (Note 35.8). Based on the Deed of Establishment of PT Nusantara Regas on May 6, 2010, the Company paid the investment amounting to Rp200,000,000,000 which reflect the ownership interest of 40%. PT Nusantara Regas is engaged in the management and development of FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities. On December 27, 2011, the Company paid the additional investment amounting to Rp220,000,000,000, which reflect ownership interest of 40%. Up to March 6, 2012, PT Nusantara Regas has not yet started its commercial operations.

In 2004, the Company has invested in shares of stock of PT Gas Energi Jambi, which is engaged in transportation and distribution of natural gas, with investment amounting to Rp1,000,000,000 which represents 40% ownership interest. As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the carrying value of the investment is nil in line with capital deficiency incurred in PT Gas Energi Jambi.

The Company has invested in shares of stock of PT Banten Gas Synergi, which is engaged in transportation and distribution of natural gas, with acquisition cost amounting to Rp25,000,000 which represents 1% ownership interest.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions / Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan					At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	430.595.763.345	23.992.190.087	(43.733.352.425)	410.854.601.007	Land
Bangunan dan prasarana	1.020.153.610.834	37.176.002.182	(26.413.150.567)	1.030.916.462.449	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	21.620.305.879.309	308.222.809.631	74.142.501.900	22.002.671.190.840	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	28.313.969.325	852.565.961	(1.843.889.269)	27.322.646.017	Vehicles
Peralatan kantor	87.988.779.728	13.837.852.440	(11.778.136.906)	90.048.495.262	Office equipment
Peralatan dan perabot	38.773.544.006	21.538.276.218	(3.307.838.292)	57.003.981.932	Furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	1.255.776.978.911	443.613.011.055	(887.550.243)	1.698.502.439.723	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset belum terpasang</u>	150.874.561.878	85.210.695.944	(92.969.518.449)	143.115.739.373	<u>Uninstalled assets</u>
<u>Aset kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>
Tanah	3.589.590.132	-	-	3.589.590.132	Land
Total	24.636.372.677.468	934.443.403.518	(106.790.934.251)	25.464.025.146.735	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	169.419.648.058	54.167.854.457	406.549.337	223.994.051.852	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7.543.318.654.777	1.634.471.455.036	43.761.747.034	9.221.551.856.847	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	20.916.511.783	2.309.087.205	(1.838.841.513)	21.386.757.475	Vehicles
Peralatan kantor	65.304.879.940	15.790.425.543	(14.838.223.325)	66.257.082.158	Office equipment
Peralatan dan perabot	23.415.257.647	10.504.603.817	(4.838.922.194)	29.080.939.270	Furnitures and fixtures
<u>Aset belum terpasang</u>	32.100.985.627	15.504.168.452	(12.500.386.274)	35.104.767.805	<u>Uninstalled assets</u>
Total akumulasi penyusutan	7.854.475.937.832	1.732.747.594.510	10.151.923.065	9.597.375.455.407	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	16.781.896.739.636			15.866.649.691.328	Total carrying amount

31 Des. 2010/Dec. 31, 2010					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions / Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan					At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	417.918.363.257	16.584.508.941	(3.907.108.853)	430.595.763.345	Land
Bangunan dan prasarana	833.374.264.321	80.686.759.308	106.092.587.205	1.020.153.610.834	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	18.939.241.100.477	793.760.307.817	1.887.304.471.015	21.620.305.879.309	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	27.102.737.307	2.296.340.000	(1.085.107.982)	28.313.969.325	Vehicles
Peralatan kantor	87.485.268.629	17.980.635.130	(17.477.124.031)	87.988.779.728	Office equipment
Peralatan dan perabot	29.057.364.563	11.265.217.311	(1.549.037.868)	38.773.544.006	Furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	3.160.191.268.242	1.035.994.462.913	(2.940.408.752.244)	1.255.776.978.911	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset belum terpasang</u>	192.075.054.110	95.710.613.028	(136.911.105.260)	150.874.561.878	<u>Uninstalled assets</u>
<u>Aset kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>
Tanah	3.589.590.132	-	-	3.589.590.132	Land
Total	23.690.035.011.038	2.054.278.844.448	(1.107.941.178.018)	24.636.372.677.468	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Des. 2010/Dec. 31, 2010									
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions / Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances					
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation				
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>				
Bangunan dan prasarana	120.356.057.246	49.585.465.672	(521.874.860)	169.419.648.058	Buildings and improvements				
Mesin dan peralatan	6.100.129.025.707	1.592.993.921.740	(149.804.292.670)	7.543.318.654.777	Machineries and equipment				
Kendaraan bermotor	19.025.026.620	2.683.513.719	(792.028.556)	20.916.511.783	Vehicles				
Peralatan kantor	71.313.106.491	12.096.880.106	(18.105.106.657)	65.304.879.940	Office equipment				
Peralatan dan perabot	23.326.203.792	5.649.362.083	(5.560.308.228)	23.415.257.647	Furnitures and fixtures				
<u>Aset belum terpasang</u>	26.696.261.062	16.945.180.992	(11.540.456.427)	32.100.985.627	<u>Uninstalled assets</u>				
Total akumulasi penyusutan	6.360.845.680.918	1.679.954.324.312	(186.324.067.398)	7.854.475.937.832	Total accumulated depreciation				
Total nilai tercatat	17.329.189.330.120			16.781.896.739.636	Total carrying amount				
1 Jan. 2010/31 Des. 2009/Jan. 1, 2010/Dec. 31, 2009									
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions / Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances					
Harga perolehan					At cost				
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>				
Tanah	412.735.265.455	1.157.228.825	4.025.868.977	417.918.363.257	Land				
Bangunan dan prasarana	598.889.129.405	1.309.964.997	233.175.169.919	833.374.264.321	Buildings and improvements				
Mesin dan peralatan	19.758.564.016.082	72.018.047.901	(891.340.963.506)	18.939.241.100.477	Machineries and equipment				
Kendaraan bermotor	30.345.651.792	314.836.000	(3.557.750.485)	27.102.737.307	Vehicles				
Peralatan kantor	79.831.755.587	10.080.054.661	(2.426.541.619)	87.485.268.629	Office equipment				
Peralatan dan perabot	26.744.058.783	2.632.241.509	(318.935.729)	29.057.364.563	Furnitures and fixtures				
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	2.114.352.386.408	1.621.761.171.489	(575.922.289.655)	3.160.191.268.242	<u>Construction in progress</u>				
<u>Aset belum terpasang</u>	83.761.651.148	108.313.402.962	-	192.075.054.110	<u>Uninstalled assets</u>				
<u>Aset kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>				
Tanah	3.589.590.132	-	-	3.589.590.132	Land				
Total	23.108.813.504.792	1.817.586.948.344	(1.236.365.442.098)	23.690.035.011.038	Total				
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation				
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>				
Bangunan dan prasarana	83.771.182.689	38.161.006.342	(1.576.131.785)	120.356.057.246	Buildings and improvements				
Mesin dan peralatan	5.291.685.483.602	1.550.148.494.849	(741.704.952.744)	6.100.129.025.707	Machineries and equipment				
Kendaraan bermotor	18.451.064.937	3.261.036.226	(2.687.074.543)	19.025.026.620	Vehicles				
Peralatan kantor	64.901.381.735	10.459.105.184	(4.047.380.428)	71.313.106.491	Office equipment				
Peralatan dan perabot	21.170.352.662	3.125.692.493	(969.841.363)	23.326.203.792	Furnitures and fixtures				
<u>Aset belum terpasang</u>	15.355.443.426	15.677.484.507	(4.336.666.871)	26.696.261.062	<u>Uninstalled assets</u>				
Total akumulasi penyusutan	5.495.334.909.051	1.620.832.819.601	(755.322.047.734)	6.360.845.680.918	Total accumulated depreciation				
Total nilai tercatat	17.613.478.595.741			17.329.189.330.120	Total carrying amount				

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset dalam penyelesaian termasuk kapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp464.003.486, Rp22.622.120.616 dan Rp25.321.749.365 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

Pengurangan dalam aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 juga termasuk penyesuaian dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp23.301.288.432, Rp219.762.041.884 dan Rp703.325.341.574. Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar Rp1.732.747.594.510 dan Rp1.679.954.324.312 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 25 dan 26).

Transgasindo melakukan pemotongan dan penggantian atas jaringan pipa sepanjang 23 km di beberapa area Kuala Tungkal-Panaran pada jaringan pipa Grissik-Singapura. Untuk lebih menggambarkan umur ekonomis jaringan pipa yang akan dipotong dan diperbaiki tersebut, Transgasindo telah mengubah taksiran umur ekonomis aset tersebut melalui percepatan penyusutannya sejak Juli 2008 sampai dengan Juni 2009, estimasi penyelesaian proyek *buckle*. Pada tahun 2009, proses pemotongan telah selesai dilakukan. Percepatan penyusutan ini mengakibatkan peningkatan beban penyusutan sebesar Rp74.856.045.696 (setara dengan USD7.723.488), yang menghasilkan penurunan beban pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp20.328.223.800 (setara dengan USD2.162.577) pada tahun 2010 dan Rp20.328.223.800 (setara dengan USD2.162.577) pada tahun 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. FIXED ASSETS (continued)

The additions to construction in progress include capitalized borrowing costs amounting to Rp464,003,485, Rp22,622,120,616 and Rp25,321,749,365 for the years ended December 31, 2011 and December 31, 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

The deductions from fixed assets for the years ended of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 also included adjustments from the difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary, amounting to Rp23,301,288,432, Rp219,762,041,884 and Rp703,325,341,574, respectively. Depreciation charged to operations amounting to Rp1,732,747,594,510 and Rp1,679,954,324,312 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively (Notes 25 and 26).

Transgasindo execute the pipeline through cut and replace of 23 km along certain area of Kuala Tungkal-Panaran on the Grissik-Singapore pipeline. To better reflect the economic useful life of such pipeline being cut and replaced, Transgasindo changed the estimated economic useful life of such assets by accelerating its depreciation applied from July 2008 up to June 2009, the expected completion date of buckle project. In 2009, the cutting process was already completed. This accelerated depreciation resulted in an increase in depreciation expense of Rp74,856,045,696 (equivalent to USD7,723,488), which also resulted in decrease in deferred tax expense and deferred tax liability of Rp20,328,223,800 (equivalent to USD2,162,577) in 2010 and Rp20,328,223,800 (equivalent to USD2,162,577) in 2009, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2010, berdasarkan hasil penelaahan terhadap status penyelesaian, Transgasindo menetapkan bahwa aset yang terkait proyek stasiun Jabung gas *booster* dan proyek perbaikan pipa bawah laut siap untuk digunakan, sehingga Transgasindo memindahkan biaya proyek tersebut masing-masing sebesar USD47.770.573 (setara dengan Rp429.505.221.843) dan USD187.771.814 (setara dengan Rp1.688.256.379.674) dari aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap. Jumlah ini meliputi pipa transmisi, kompresor, prasarana tanah, bangunan, mesin dan peralatan instalasi dan peralatan kantor. Penyusutan aset dimulai sejak aset tersebut menunjukkan kinerja yang konsisten, yaitu sejak November 2010 untuk pipa dan Februari 2010 untuk kompresor.

Aset kerjasama operasi merupakan tanah milik Perusahaan di Surabaya yang digunakan oleh PT Citraagung Tirta Jatim untuk pembangunan pusat perbelanjaan dan tanah milik Kantor Pusat di Jakarta yang akan digunakan oleh PT Winatek Sinergi Mitra Bersama untuk pembangunan pusat perbelanjaan, fasilitas parkir dan fasilitas pendukung lainnya (Catatan 35.6).

Jangka waktu hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang dimiliki oleh Perusahaan akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2012 sampai tahun 2041 dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, rincian dari aset dalam penyelesaian terdiri dari:

13. FIXED ASSETS (continued)

In 2010, based on the review on the status of completion, Transgasindo determined that the assets related to the Jabung gas booster station project and offshore pipeline repair project are ready for its intended use, therefore, the Company transferred the each project cost of such projects of USD47,770,573 (equivalent to Rp429,505,221,843) and USD187,771,814 (equivalent to Rp1,688,256,379,674), respectively, from construction in progress to fixed assets. These amounts include transmission pipelines, compressors, land improvement, buildings, machineries and installation equipment and furniture and fixtures. The depreciation of such assets is determined to start upon the consistent performance of such assets which is starting November 2010 for pipelines and February 2010 for compressors.

Joint venture assets represent the Company's land in Surabaya which is used by PT Citraagung Tirta Jatim for shopping centre development and Head Office's land in Jakarta which is used by PT Winatek Sinergi Mitra Bersama for development of shopping center, parking facility and other supporting facilities (Note 35.6).

The terms of the landrights ("Hak Guna Bangunan") owned by the Company will expire in various dates from 2012 to 2041 and can be extended.

As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the details of construction in progress consist of:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Perusahaan				The Company
Proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ)	729.241.658.174	528.323.257.972	653.525.183.253	Transmission pipelines South Sumatera - West Java (SSWJ) project
Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)	651.838.975.086	548.750.413.479	672.465.488.162	West Java Distribution Project (PDJB)
Lain-lain	229.746.623.809	137.099.253.515	163.813.125.501	Others
	1.610.827.257.069	1.214.172.924.966	1.489.803.796.916	
Entitas Anak	87.675.182.654	41.604.053.945	1.670.387.471.326	Subsidiaries
Total	1.698.502.439.723	1.255.776.978.911	3.160.191.268.242	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Proyek Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ)

Proyek SSWJ terdiri dari:

- a. SSWJ I terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas melalui beberapa jalur yaitu jalur Pagardewa-Labuhan Maringgai (270 km), Labuhan Maringgai - Cilegon (105 km) (lepas pantai) dan jalur Cilegon - Serpong (75 km), pengadaan *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA), pembangunan stasiun kompresor di Pagardewa, Sumatera Selatan dan pembangunan stasiun dan fasilitas penunjang di Grissik, Pagardewa, Terbanggi Besar dan Labuhan Maringgai di Sumatera Selatan dan Muara Bekasi dan Bojonegara di Jawa Barat.
- b. SSWJ II terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas yang melalui jalur Grissik - Pagardewa (196 km), Pagardewa - Labuhan Maringgai (272 km), Labuhan Maringgai - Muara Bekasi (161 km) (lepas pantai) dan Muara Bekasi - Rawa Maju (34 km).

Seluruh pekerjaan fisik SSWJ II atas pekerjaan pipanisasi gas telah selesai dibangun pada tahun 2007 dan tanggal untuk jalur waktu *gas-in* sebagai berikut:

- Jalur Pagardewa - Labuhan Maringgai pada tanggal 9 Maret 2007;
- Jalur Labuhan Maringgai - Muara Bekasi - Rawa Maju pada tanggal 30 Juli 2007; dan
- Jalur Grissik - Pagardewa pada tanggal 15 Oktober 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian SSWJ I dan SSWJ II dan aspek keuangan adalah masing-masing sebesar 90% dan 99% (tidak diaudit) (Catatan 42.9).

Proyek tersebut diatas diperkirakan akan diselesaikan pada tahun 2013.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. FIXED ASSETS (continued)

Transmission Pipelines South Sumatera - West Java (SSWJ) Project

The SSWJ project consists of:

- a. SSWJ I comprises of the construction of the gas pipelines pass through Pagardewa-Labuhan Maringgai (270 km), Labuhan Maringgai - Cilegon (105 km) (offshore) and Cilegon - Serpong (75 km), procurement of Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA), gas compressor station at Pagardewa, South Sumatera and supporting station and facilities at Grissik, Pagardewa, Terbanggi Besar and Labuhan Maringgai, South Sumatera, and Muara Bekasi and Bojonegara, West Java.
- b. SSWJ II comprising of the construction of the gas pipelines through Grissik - Pagardewa (196 km), Pagardewa - Labuhan Maringgai (272 km), Labuhan Maringgai - Muara Bekasi (161 km) (offshore) and Muara Bekasi - Rawa Maju (34 km).

All physical completion of SSWJ II for the constructions of the gas pipelines have been completed in 2007 and the date of officially operated *gas-in* were as follows:

- Pagardewa - Labuhan Maringgai pipeline on March 9, 2007;
- Labuhan Maringgai - Muara Bekasi - Rawa Maju pipeline on July 30, 2007; and
- Grissik - Pagardewa pipeline on October 15, 2007.

As of December 31, 2011, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of the SSWJ I and SSWJ II are 90% and 99%, respectively (unaudited) (Note 42.9).

The above projects are expected to be completed in 2013.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)

Aset dalam penyelesaian dari PDJB terdiri dari dua paket:

- a. Pembiayaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) yang terdiri dari paket 1 - paket 9B, meliputi:
 - Paket untuk pembelian pipa konstruksi untuk jaringan pipa distribusi, *off-take station*, *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA).
 - Paket untuk pemasangan pipa distribusi, jasa konsultan manajemen proyek dan pengawasan pihak ketiga.
- b. Dibiayai oleh dana Perusahaan terdiri dari paket 8B dan paket 10A - paket 21, meliputi:
 - Paket untuk pembelian pipa, *valve*, *fitting* dan *Metering Regulating Station* (MRS).
 - Paket untuk pekerjaan konstruksi jaringan pipa distribusi.
 - Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian PDJB untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan dalam aspek keuangan masing-masing sebesar 87% dan 89% (tidak diaudit) (Catatan 42.9).

Proyek tersebut di atas diperkirakan akan diselesaikan dalam tahun 2013.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. FIXED ASSETS (continued)

West Java Distribution Project (PDJB)

Construction in progress of PDJB consists of two packages as follows:

- a. International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)'s financing consisting of package 1 - package 9B, including:
 - Package for engineering procurement construction of pipeline distribution, *off-take station*, *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA).
 - Package for pipeline distribution construction, management consultant project and the third parties' inspection services.
- b. The Company's own financing consists of package 8B and package 10A - package 21, including:
 - Package for procurement of pipe, valve, fitting and *Metering Regulating Station* (MRS).
 - Package for pipeline construction contractor for pipeline distribution.
 - Other package related to other services.

As of December 31, 2011, the Company's management estimated the percentage of completion in the financial terms of PDJB which is financed by IBRD and funds of the Company were 87% and 89% (unaudited), respectively (Note 42.9).

The above projects are expected to be completed in 2013.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, aset tetap dan persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan untuk pipa *onshore* sebesar USD50.000.000 untuk setiap kejadian kerugian atas nilai pertanggungan sebesar USD781.711.000 dan sebesar USD477.831.500 dan Rp3.861.516.109.393 untuk aset lainnya. Aset tetap Entitas Anak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan untuk pipa *onshore* sebesar USD10.000.000 dan pipa *offshore* sebesar USD20.000.000 untuk setiap kejadian kerugian, sebesar USD4.819.690 dan Rp10.862.617.500 untuk aset lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2009, tanah seluas 79.983 meter persegi, terdiri dari 33.720 meter persegi berlokasi di Jakarta dan 46.263 meter persegi berlokasi di cabang Surabaya serta bangunan di atasnya dengan jumlah nilai tercatat senilai Rp292.404.085.000 dan seluruh aset bergerak yang ada di cabang Surabaya dengan nilai tercatat sebesar Rp170.634.550.238 dijaminkan untuk fasilitas-fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan amandemen perjanjian fasilitas penerbitan SBLC No. KP-COCD/03/PK-SBLC/2000, tanggal 13 November 2009, fasilitas ini tidak dijamin lagi dengan pendapatan atau aset Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, manajemen berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2011, fixed assets and inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for onshore pipeline of USD50,000,000 for any one accident or occurrence of sum insured totaling USD781,711,000 and totaling USD477,831,500 and Rp3,861,516,109,393 for other assets. The Subsidiaries' fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for onshore pipeline of USD10,000,000 and offshore pipeline of USD20,000,000 for any one accident or occurrence, USD4,819,690 and Rp10,862,617,500 for other assets. The management believes that the sum insured are adequate to cover possible losses from such risks.

In 2009, land titles covering 79,983 square meters, comprising of 33,720 square meters located in Jakarta and 46,263 square meters located in Surabaya branch, including buildings thereon with a total carrying amount of Rp292,404,085,000, and all movable assets located in the Surabaya branch with a book value of Rp170,634,550,238 are pledged as collateral to the Standby Letter of Credit (SBLC) facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on the amendment of the SBLC issuance facility Agreement No. KP-COCD/03/PK-SBLC/2000, dated November 13, 2009, this facility is no longer secured by the Company's revenues or assets.

As of December 31, 2011 and 2010, and January 1 2010/December 31, 2009, the management is of the opinion that the carrying values of property and equipment do not exceed their recoverable amounts.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 33)				<u>Government-related entities</u> (Note 33)
PT Pertamina EP (USD15.545.068 pada tahun 2011, USD23.429.206 pada tahun 2010 dan USD25.587.691 pada tahun 2009)	140.962.683.191	210.651.989.468	240.524.293.288	PT Pertamina EP (USD15,545,068 in 2011, USD23,429,206 in 2010 and USD25,587,691 in 2009)
PT Pertamina Hulu Energi West Java Madura Offshore (USD3.560.046 pada tahun 2011, USD4.833.888 pada tahun 2010 dan USD9.156.925 pada tahun 2009)	32.282.495.574	43.461.487.008	86.075.092.462	PT Pertamina Hulu Energi West Java Madura Offshore (USD3,560,046 in 2011, USD4,833,888 in 2010 and USD9,156,925 in 2009)
PT Pertamina Gas (USD3.054.299 pada tahun 2011, dan USD5.626.132 pada tahun 2010)	27.696.386.778	50.584.552.812	-	PT Pertamina Gas (USD3,054,299 in 2011 and USD5,626,132 in 2010)
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Santos (Madura Offshore) Pty., Ltd. (USD16.971.554 pada tahun 2011, USD8.838.080 pada tahun 2010 dan USD8.714.116 pada tahun 2009)	153.898.047.954	79.463.175.931	81.912.689.178	Santos (Madura Offshore) Pty., Ltd. (USD16,971,554 in 2011, USD8,838,080 in 2010 and USD8,714,116 in 2009)
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD9.338.384 pada tahun 2011, USD8.015.705 pada tahun 2010 dan USD31.103.036 pada tahun 2009)	84.680.456.635	72.069.203.615	292.368.535.204	ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD9,338,384 in 2011, USD8,015,705 in 2010 and USD31,103,036 in 2009)
PT Medco E&P Indonesia (USD8.298.605 pada tahun 2011, USD8.636.836 pada tahun 2010 dan USD2.071.151 pada tahun 2009)	75.251.746.694	77.653.789.239	19.468.822.690	PT Medco E&P Indonesia (USD8,298,605 in 2011, and USD8,636,836 in 2010 and USD2,071,151 in 2009)
Kangean Energy Indonesia Ltd. (USD1.760.695 pada tahun 2011 dan tahun 2010 dan USD2.160.695 pada tahun 2009)	15.965.980.900	15.830.407.397	20.310.531.590	Kangean Energy Indonesia Ltd. (USD1,760,695 in 2011 and 2010 and USD2,160,695 in 2009)
PT Pertiwi Nusantara Resources (USD1.424.882 pada tahun 2011 dan USD1.100.658 pada tahun 2010)	12.920.830.974	9.896.016.438	-	PT Pertiwi Nusantara Resources (USD1,424,882 in 2011 and USD1,100,658 in 2010)
PT Gresik Migas (USD928.718 pada tahun 2011 dan USD135.827 tahun 2009)	8.421.611.015	-	1.276.774.552	PT Gresik Migas (USD928,718 in 2011, and USD135,827 in 2009)
Lapindo Brantas, Inc. (USD267.362 pada tahun 2011, USD827.941 pada tahun 2010 dan USD1.636.092 pada tahun 2009)	2.424.434.082	7.444.017.621	15.379.264.048	Lapindo Brantas, Inc. (USD267,362 in 2011, USD827,941 in 2010 and USD1,636,092 in 2009)
Kodeco Energy Co., Ltd. (USD8.557.029 pada tahun 2010 dan USD7.552.632 pada tahun 2009)	-	76.936.248.459	70.994.744.560	Kodeco Energy Co., Ltd. (USD8,557,029 in 2010 and USD7,552,632 in 2009)
Total	554.504.673.797	643.990.887.988	828.310.747.572	Total

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on invoice dates are as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Sampai dengan 1 bulan	538.511.909.109	488.367.056.119	680.313.054.248	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	26.786.691	139.793.424.472	98.189.037.244	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	-	-	17.483.672.880	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	-	-	12.014.451.610	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	15.965.977.997	15.830.407.397	20.310.531.590	> 1 year
Total	554.504.673.797	643.990.887.988	828.310.747.572	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha atas pembelian gas bumi ke Pertamina, telah dikurangi piutang usaha atas penjualan gas ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) milik Pertamina EP di Jakarta dan piutang atas transportasi gas ke pelanggan tertentu Pertamina masing-masing sebesar Rp160.874.048, Rp7.329.434.038 dan Rp3.563.300.344 pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 (Catatan 35.1.a).

Berdasarkan *Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia, Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*, tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan setuju untuk membayar gas yang telah dikirim oleh KEIL untuk periode pada tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Oktober 2008. Kondisi ini terjadi disebabkan keterbatasan kapasitas pipa akibat meledaknya *East Java Gas Pipeline* (EJGP) milik Pertamina di Jawa Timur.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD24.000.000)	-	-	225.600.000.000	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD24.000.000)
Total	-	-	225.600.000.000	Total

Pada tanggal 19 Mei 2009, Transgasindo menandatangani *term loan facility agreement* dengan Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (BTMU), Jakarta, untuk fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar USD30.000.000. Pinjaman tanpa jaminan dengan tingkat suku bunga 12 bulan BBA LIBOR + margin 3,40% + premi dalam kisaran 0,05%. Fasilitas pinjaman ini digunakan oleh Transgasindo untuk pembelian barang modal secara umum. Bunga pinjaman terutang setiap akhir kuartal.

Pembayaran kembali pinjaman dilakukan dalam beberapa angsuran:

- Kuartal pertama, masa tenggang (tiga bulan sejak tanggal penarikan pertama);
- Kuartal kedua, 20% dari pokok pinjaman;
- Kuartal ketiga, 30% dari pokok pinjaman;
- Kuartal keempat, 50% dari pokok pinjaman.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. TRADE PAYABLES (continued)

The outstanding payable to Pertamina for the gas purchases has been reduced by the trade receivables totaling Rp160,874,048, Rp7,329,434,038 and Rp3,563,300,344 as of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively, relating to the sale of gas to Pertamina EP's fuel gas filling stations (SPBG) in Jakarta and gas transmission to certain Pertamina's customers (Note 35.1.a).

Based on *Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia, Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*, dated February 12, 2009, the Company agreed to pay the gas delivered by KEIL for the period January 1, 2008 until October 31, 2008. This condition happened due to pipe capacity limitation as a result of Pertamina's *East Java Gas Pipeline* (EJGP) explosion in East Java.

15. SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD24.000.000)	225.600.000.000	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD24.000.000)
Total	225.600.000.000	Total

On May 19, 2009, Transgasindo signed a term loan facility agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (BTMU), Jakarta, for a USD30,000,000 short-term facility. The loan is unsecured and bears annual interest at the rate of 12 months BBA LIBOR + margin of 3.40% + Premium with a rate within 0.05%. The facility will be utilized by Transgasindo for general capital expenditure. Interest is payable at the end of each quarter.

The repayment of the loan is made in installments:

- First quarter, grace period (three months from the date of the first drawdown);
- Second quarter, 20% of the principal;
- Third quarter, 30% of the principal;
- Fourth quarter, 50% of the principal.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 26 Mei 2009, fasilitas tersebut telah ditarik seluruhnya dan dikenakan tingkat bunga 4,94% per tahun. Pada tanggal 25 November 2009, Transgasindo telah melakukan pembayaran sebesar USD6.000.000, yang merupakan 20% dari pokok pinjaman kepada BTMU. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo terutang pinjaman adalah sebesar USD24.000.000 (setara dengan Rp225.600.000.000). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 26 Mei 2010.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Transgasindo mentransfer dana secara bulanan ke rekening *Debt Service Accrual Account* yang meliputi 1/3 dari jumlah pokok dan/atau bunga yang akan jatuh tempo. Rekening *Debt Service Accrual Account* merupakan rekening dalam dolar Amerika Serikat milik Transgasindo pada BTMU yang tetap memperoleh penghasilan bunga.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, untuk mendapat atau memberi pinjaman dari atau untuk pihak lain, menjual atau memindahkan lisensi bisnisnya, melakukan merger atau akuisisi, membayar dividen, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada BTMU mengubah komposisi dewan komisaris, direksi dan pemegang saham dan menjual, mengalihkan atau menyewakan asetnya kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari.

Selama pinjaman belum lunas, Transgasindo diwajibkan mematuhi semua batasan, termasuk sejumlah rasio keuangan sebagai berikut:

- (i) jumlah ekuitas tidak lebih kecil dari USD200.000.000;
- (ii) rasio *the net debt to shareholders' equity* tidak lebih besar dari 2,0x;
- (iii) rasio *the net debt to EBITDA* tidak lebih besar dari 3,0x.

Pada tanggal 26 Mei 2010, Transgasindo telah melunasi pinjaman ini.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

On May 26, 2009, the facility had been fully drawn down and bears interest rate at 4.94% per annum. On November 25, 2009, Transgasindo has made a payment amounting to USD6,000,000 to BTMU which represent 20% of the principal. As of December 31, 2009, the outstanding balance amounting to USD24,000,000 (equivalent to Rp225,600,000,000). This facility expired on May 26, 2010.

The loan agreement requires Transgasindo to transfer funds to the Debt Service Accrual Account on a monthly basis consisting of 1/3 of the next scheduled quarter payment of principal and/or interest due. Debt Service Accrual Account is an interest bearing USD account in the name of Transgasindo at BTMU.

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, obtaining or giving new loans from or to other parties, sell or transfer the business license, conducting merger or acquisition, paying dividends, without prior notification to BTMU in changing the composition of the boards of commissioners, directors and the shareholders and sale, transfer or renting its assets unless for normal business transactions.

During the period of the outstanding loan, Transgasindo is required to comply with all covenants or restrictions including certain financial ratios as follows:

- (i) total shareholders' equity to be not less than USD200,000,000;
- (ii) the net debt to shareholders' equity ratio to be not greater than 2.0x;
- (iii) the net debt to EBITDA ratio to be not greater than 3.0x.

On May 26, 2010, Transgasindo has fully paid this loan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Jaminan gas	75.150.224.565	64.620.979.414	6.072.747.736
Liabilitas kepada kontraktor (USD5.148.724 dan Rp9.740.548.894 pada tahun 2011, USD3.195.012, JPY9.453.731 dan Rp20.294.812.557 pada tahun 2010 dan USD12.541.715, JPY47.721.273 dan Rp68.820.316.034 pada tahun 2009)	56.429.177.944	50.063.817.171	191.566.164.515
PT Riau Andalan Pulp and Paper (USD1.886.987 pada tahun 2011, USD1.538.850 pada tahun 2010 dan USD1.523.799 pada tahun 2009)	17.111.194.150	13.835.800.732	14.323.712.876
Jaminan masa konstruksi proyek (USD1.112.956 pada tahun 2011, USD2.696.340 pada tahun 2010 dan USD2.018.728 pada tahun 2009)	10.092.303.257	24.242.791.771	18.976.045.935
Pembelian barang dan jasa (USD379.349 dan Rp8.415.809.128 pada tahun 2011, USD4.501.929 dan Rp10.989.983.865 pada tahun 2010 dan USD478.530 dan Rp3.505.342.591 pada tahun 2009)	11.855.744.862	51.466.827.504	8.003.527.411
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD744.970 pada tahun 2011, USD148.458 pada tahun 2010 dan USD201.415 pada tahun 2009)	6.755.388.844	1.334.791.812	1.893.305.127
Pendapatan diterima di muka serat optik Dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR)	974.991.360	9.581.028.740	1.200.000.000
Transasia Pipeline Company Pvt.Ltd. (USD632.283)	-	279.852.611	1.429.160.834
Lain-lain	10.188.453.983	-	5.943.459.542
		9.463.364.258	10.002.456.534
Total	188.557.478.965	224.889.254.013	259.410.580.510

Utang jaminan gas merupakan uang jaminan gas yang diterima oleh Perusahaan dari pelanggan dalam rangka transaksi penjualan gas.

Liabilitas kepada kontraktor merupakan liabilitas sehubungan dengan pembangunan gedung, Proyek Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) dan Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB) (Catatan 13 dan 17).

Utang lancar lainnya kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) terkait dengan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG). Berdasarkan perjanjian ini, RAPP bersedia menyediakan fasilitas-fasilitas seperti jaringan pipa gas, *metering station* dan fasilitas lainnya yang kemudian akan dikompensasi dengan pemakaian gas RAPP.

Utang lain-lain pembelian barang dan jasa terkait utang kepada pemasok terkait dengan pembelian barang dan jasa.

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Gas guarantee deposits Liabilities to contractors (USD5.148,724 and Rp9,740,548,894 in 2011, USD3,195,012, JPY9,453,731 and Rp20,294,812,557 in 2010 and USD12,541,715, JPY47,721,273 and Rp68,820,316,034 in 2009)	
PT Riau Andalan Pulp and Paper (USD1,886,987 in 2011, USD1,538,850 in 2010 and USD1,523,799 in 2009)	
Project performance bonds (USD1,112,956 in 2011, USD2,696,340 in 2010 and USD2,018,728 in 2009)	
Purchase of goods and services (USD379,349 and Rp8,415,809,128 in 2011, USD4,501,929 and Rp10,989,983,865 in 2010 and and USD478,530 and Rp3,505,342,591 in 2009)	
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD744,970 in 2011, USD148,458 in 2010 and USD201,415 in 2009)	
Unearned revenues from fiber optic Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds Transasia Pipeline Company Pvt.Ltd. (USD632,283)	
Others	
Total	

Gas guarantee deposits payable represents gas deposits received by the Company from the customers in relation to the gas sales transactions.

Liabilities to contractors represent mainly liabilities related to the construction of building, Transmission Pipeline of Sumatera - West Java Project (SSWJ) and West Java Distribution Project (PDJB) (Notes 13 and 17).

Other payables to PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) is related to Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA). Based on this agreement, RAPP agreed to build facilities such as gas pipelines, metering station and other facilities and those will be compensated by RAPP's usage of gas.

Other payables purchase of goods and services related to payables to suppliers for purchase of goods and services.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Merupakan hutang atas pemakaian gas untuk pengoperasian kompresor Transgasindo.

Pendapatan diterima di muka serat optik merupakan utang lain-lain atas jasa sewa serat optik PGASKOM.

Utang dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) adalah dana yang dicadangkan untuk memenuhi kewajiban tanggung jawab sosial sebagaimana diatur dalam Pasal 74 dari Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

16. OTHER PAYABLES (continued)

Liability to ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Represent liability for the usage of gas in order to operate the Transgasindo's compressor.

Unearned revenues from fiber optic represent other payables for fiber optic rental services of PGASKOM.

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) payables represents funds incurred to fulfill corporate social and environmental responsibility as governed under Article 74 of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Corporation.

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

17. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Gaji dan bonus karyawan	308.662.176.592	260.643.583.041	237.665.700.668	Employees' salaries and bonus
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok (USD7.023.264, JPY201.612.780 dan Rp97.937.619.787 pada tahun 2011, USD10.466.714, JPY746.133.791 dan Rp60.712.615.353 pada tahun 2010 dan USD9.530.963, JPY2.578.562.089 dan Rp94.223.007.442 pada tahun 2009)	185.174.967.425	237.109.936.736	446.079.613.556	Liabilities to contractors and suppliers (USD7,023,264, JPY201,612,780 and Rp97,937,619,787 in 2011, USD10,466,714, JPY746,133,791 and Rp60,712,615,353 in 2010 and USD9,530,963, JPY2,578,562,089 and Rp94,223,007,442 in 2009)
Pembelian aset tetap (USD5.207.518 pada tahun 2011, USD3.614.485 pada tahun 2010 dan USD2.183.214 pada tahun 2009)	47.221.770.352	32.497.838.867	20.522.209.950	Purchase of fixed assets (USD5,207,518 in 2011, USD3,614,485 in 2010 and USD2,183,214 in 2009)
Bunga (USD2.102.748 dan JPY138.431.974 pada tahun 2011, USD3.277.150 dan JPY133.504.197 pada tahun 2010 dan USD2.526.762 dan JPY126.515.415 pada tahun 2009)	35.237.959.232	44.189.033.925	36.619.443.082	Interests (USD2,102,748 and JPY138,431,974 in 2011, USD3,277,150 and JPY133,504,197 in 2010 and USD2,526,762 and JPY126,515,415 in 2009)
Iuran ke BPH Migas	19.751.943.991	22.960.679.720	20.513.349.951	BPH Migas levy
Beban pemeliharaan (USD1.496.313 pada tahun 2011, USD1.647.730 pada tahun 2010 dan USD1.162.198 pada tahun 2009)	13.568.563.131	14.814.743.686	10.924.665.518	Maintenance expense (USD1,496,313 in 2011, USD1,647,730 in 2010 and USD1,162,198 in 2009)
Jasa konsultan	7.399.321.178	7.899.600.296	9.690.434.345	Consultant fees
Proyek stasiun Jabung gas booster (USD477.881 pada tahun 2011, USD1.225.729 pada tahun 2010 dan USD839.425 pada tahun 2009)	4.333.421.903	11.020.529.609	7.890.593.276	Jabung gas booster station project (USD477,881 in 2011, USD1,225,729 in 2010 and USD839,425 in 2009)
Proyek perbaikan pipa bawah laut (USD83.161 pada tahun 2011, USD3.959.490 pada tahun 2010 dan USD409.830 pada tahun 2009)	754.104.670	35.599.777.745	3.852.403.247	Offshore pipeline repair project (USD83,161 in 2011, USD3,959,490 in 2010 and USD409,830 in 2009)
Beban gas hilang (SRC) (USD712.478)	-	-	6.697.293.576	Loss of gas (SRC cost) (USD712,478)
Lain-lain	33.224.513.361	35.653.234.286	20.850.427.502	Others
Total	655.328.741.835	702.388.957.911	821.306.134.671	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

a. Gaji dan bonus karyawan

Gaji karyawan pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan pembayaran gaji tambahan atas periode Desember 2010 yang akan dibayar Perusahaan pada bulan Januari 2011 senilai Rp2.352.327.412. Hal tersebut disebabkan adanya perubahan komposisi gaji karyawan sesuai sistem pengupahan baru berdasarkan SK Direksi No. 022200.K/KP.05/UM/2010, tanggal 28 Desember 2010 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2010.

Bonus karyawan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 merupakan akrual bonus untuk karyawan masing-masing sebesar Rp284.624.220.973, Rp234.639.388.470 dan Rp223.881.885.822 untuk Perusahaan dan masing-masing sebesar Rp24.037.955.619, Rp23.651.867.159 dan Rp13.783.814.846 untuk Entitas Anak.

b. Bunga

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman jangka panjang sebesar Rp31.982.796.784, Rp40.050.472.219 dan Rp35.474.891.092 (Catatan 18).

Bunga yang masih harus dibayar juga mencakup biaya bunga pinjaman bank yang diperoleh Transgasindo masing-masing sebesar Rp3.255.162.448, Rp4.138.561.706 dan Rp1.144.551.990 pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

c. Iuran ke BPH Migas

Pada tanggal 30 Januari 2006, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 1/2006 di mana perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi dan pengangkutan gas bumi wajib membayar iuran kepada Badan Pengatur (BPH Migas) sebesar 0,3% dari volume penjualan distribusi gas bumi dikali tarif distribusi dan 3% dari volume pengangkutan gas bumi dikali tarif pengangkutan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. ACCRUED LIABILITIES (continued)

a. Employees' salaries and bonus

Employees' salaries as of December 31, 2010 represents additional employees' salaries payments for the period of December 2010, which will be paid by the Company in January, 2011 amounting to Rp2,352,327,412. This condition was due to the changes in employees' salaries composition according to new payroll system based on Director's Decision Letter No. 022200.K/KP.05/UM/2010, dated December 28, 2010 which is effective on December 1, 2010.

Employees' bonus as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/ December 31, 2009 represent bonus accruals for employees amounting to Rp284,624,220,973, Rp234,639,388,470 and Rp223,881,885,822, respectively for the Company and Rp24,037,955,619, Rp23,651,867,159 and Rp13,783,814,846, respectively, for the Subsidiaries.

b. Interests

As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, accrued interest consists of interest from long-term loan amounting to Rp31,982,796,784, Rp40,050,472,219 and Rp35,474,891,092, respectively (Note 18).

The accrued interest also includes the interest from Transgasindo's bank loan amounting to Rp3,255,162,448, Rp4,138,561,706 and Rp1,144,551,990, respectively as of December 31, 2010, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009.

c. BPH Migas levy

On January 30, 2006, the Government issued Government Regulation No. 1/2006 which requires companies engaged in gas distribution and transportation to pay contribution charges to Regulatory Body (BPH Migas) at the amount of 0.3% from volume of natural gas sales distributed times distribution tariff and 3% from volume of gas transported times transportation tariff.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

Pada tanggal 8 Maret 2011 dan 28 Januari 2010, BPH Migas menetapkan perkiraan besaran iuran Transgasindo tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp39,9 miliar (setara dengan USD4,64 juta) dan Rp42,6 miliar (setara dengan USD4,69 juta).

Saldo iuran ke BPH Migas terdiri dari iuran Perusahaan dan Entitas Anak (Transgasindo) masing-masing sebesar Rp14.418.768.306 dan Rp5.333.175.685 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp11.495.739.673 dan Rp11.464.940.047 pada tanggal 31 Desember 2010, dan Rp7.879.804.402 dan Rp12.633.545.549 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

d. Beban pemeliharaan

Liabilitas beban pemeliharaan merupakan kewajiban yang muncul terkait dengan adanya kegiatan pemeliharaan aset tetap Perusahaan.

e. Proyek stasiun Jabung gas booster

Proyek stasiun Jabung gas booster merupakan pembangunan stasiun kompresor untuk meningkatkan kapasitas jaringan pipa Grissik-Singapura di Batam.

f. Proyek perbaikan pipa bawah laut

Berdasarkan MFL (*Magnetic Flux Leakage pigging*), Transgasindo menemukan 18 potensi anomali geometrik atau disebut "*potential buckles*" yang berada di beberapa area (Kuala Tungkal-Panaran) di jaringan pipa Grissik-Singapura. Transgasindo telah melakukan langkah-langkah untuk memastikan *potential buckles* tersebut antara lain berupa *deformation pigging, assessment study fit for purpose*, penyelaman dalam rangka stabilisasi jaringan pipa bawah laut melalui penunjukan konsultan ahli *Det Norske Veritas Indonesia* (DNV) dan *Offshore Subsea Works Sdn. Bhd.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. ACCRUED LIABILITIES (continued)

On March 8, 2011 and January 28, 2010, BPH Migas issued the decree which stated that the Transgasindo's levy estimation for years 2011 and 2010 amounted to Rp39.9 billion (equivalent to USD4.64 million) and Rp42.6 billion (equivalent to USD4.69 million), respectively.

Balance of BPH Migas levy consists of the Company's and the Subsidiary's (Transgasindo) contributions amounting to Rp14,418,768,306 and Rp5,333,175,685 as of December 31, 2011, Rp11,495,739,673 and Rp11,464,940,047 as of December 31, 2010, and Rp7,879,804,402 and Rp12,633,545,549 as of January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

d. Maintenance expense

Liabilities for maintenance expense represent liabilities incurred from the Company's maintenance of fixed assets activities.

e. Jabung gas booster station project

Jabung gas booster station project is compressor station installation executed to expand the Company's Grissik-Singapore pipeline capacity in Batam.

f. Offshore pipeline repair project

Based on MFL (*Magnetic Flux Leakage pigging*), Transgasindo found potential 18 geometric anomalies or classified as "*potential buckles*", identified along certain area (Kuala Tungkal-Panaran) of the Grissik-Singapore pipeline. Transgasindo has taken several actions in ensuring such potential buckles among others conducting deformation pigging, assessment study fit for purpose, diving services for free span stabilization and buckle inspection of submarine pipeline through assignment consultants from Det Norske Veritas Indonesia (DNV) and Offshore Subsea Works Sdn. Bhd.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

**f. Proyek perbaikan pipa bawah laut
(lanjutan)**

Berdasarkan laporan dari konsultan tersebut, Dewan Direksi Transgasindo memutuskan melakukan perbaikan sepanjang 23 km jaringan pipa di KP 110 sampai KP 133 Kuala Tungkal-Panaran dengan pemotongan dan penggantian dengan menggunakan metode zero downtime.

Transgasindo menunjuk PT Bakrie Pipe Industries untuk pengadaan dan pengiriman *coated pipes* dengan nilai kontrak sebesar USD16,85 juta termasuk PPN, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) sebagai *Engineering Consultant Services* dan *Project Management Consultancy*, dan PT Global Industries Asia Pacific sebagai *Engineering Procurement Construction and Commissioning*. Proses pemotongan pipa telah selesai pada bulan Juni 2009.

Keseluruhan proyek tersebut telah selesai pada bulan Oktober 2010.

g. Beban gas hilang (Beban SRC)

Berdasarkan perjanjian penyaluran gas melalui jaringan pipa transmisi Grissik-Singapura, Transgasindo bertanggungjawab dan harus membayar sebesar harga yang ditetapkan dalam kontrak atas setiap kekurangan atas gas yang diterima di titik penerimaan (kecuali untuk kejadian yang tidak terduga).

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 33)</u>			
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman)	7.112.312.672.357	7.190.236.334.560	6.746.306.256.619
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (No. 058/KPI/PK/2007) (USD112.500.000 pada tahun 2011, USD131.250.000 pada tahun 2010 dan USD150.000.000 pada tahun 2009)	1.020.150.000.000	1.180.068.750.000	1.410.000.000.000
<u>Pihak ketiga</u>			
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (USD195.402.277 pada tahun 2011 dan USD246.910.545 pada tahun 2010)	1.771.907.848.992	2.219.972.620.185	-

17. ACCRUED LIABILITIES (continued)

f. Offshore pipeline repair project (continued)

Based on consultants report, the Board of Directors of Transgasindo has resolved to perform the repair of 23 km pipeline at KP 110 to KP 133 Kuala Tungkal-Panaran by cutting and replacing by using zero downtime method.

Transgasindo appointed PT Bakrie Pipe Industries to supply and delivery of the coated pipes with contract amount of USD16.85 million including VAT, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) as the Engineering Consultant Services and as Project Management Consultancy, and PT Global Industries Asia Pacific as Engineering Procurement Construction and Commissioning. The pipeline cutting process was completed in June 2009.

The overall project was completed in October 2010.

g. Loss of gas (SRC Cost)

Based on the gas transportation agreement through Grissik-Singapore transmission pipeline, Transgasindo shall be responsible and shall pay at the contract price, for any reduction in the quantity of gas received at the receipt point (other than reduction in quality of gas due to force majeure).

18. LONG-TERM LOANS

This account consists of:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<u>Government-related entities (Note 33)</u>	
Loans obtained by the Government from the lenders (Two-step Loans)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (No. 058/KPI/PK/2007) (USD112,500,000 in 2011, USD131,250,000 in 2010 and USD150,000,000 in 2009)	
<u>Third Parties</u>	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (USD195,402,277 in 2011 and USD246,910,545 in 2010)	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM LOANS (continued)

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Standard Chartered Bank, Singapura (USD244.444.444 pada tahun 2010 dan USD275.000.000 pada tahun 2009)	-	2.197.799.999.960	2.585.000.000.000	Standard Chartered Bank, Singapore (USD244,444,444 in 2010 and USD275,000,000 in 2009)
Total	9.904.370.521.349	12.788.077.704.705	10.741.306.256.619	Total
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Less current maturities of long-term loans:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 33)				<u>Government-related entities</u> (Note 33)
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman) (USD26.875.532 pada tahun 2011, USD33.866.852 pada tahun 2010 dan USD32.565.672 pada tahun 2009)	243.707.327.610	304.496.866.487	306.117.324.467	Loans obtained by the Government from the lenders (Two-step Loans) (USD26,875,532 in 2011, USD33,866,852 in 2010 and USD32,565,672 in 2009)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD18.750.000 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	170.025.000.000	168.581.250.000	176.250.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD18,750,000 in 2011, 2010 and 2009)
<u>Pihak ketiga</u> The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (USD52.631.579 pada tahun 2011 dan 2010)	477.263.157.904	473.210.536.454	-	<u>Third parties</u> The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (USD52,631,579 in 2011 and 2010)
Standard Chartered Bank, Singapura (USD122.222.222 pada tahun 2010 dan USD30.555.556 pada tahun 2009)	-	1.098.900.000.160	287.222.222.264	Standard Chartered Bank, Singapore (USD122,222,222 in 2010 and USD30,555,556 in 2009)
Total	890.995.485.514	2.045.188.653.101	769.589.546.731	Total
Bagian jangka panjang - Neto	9.013.375.035.835	10.742.889.051.604	9.971.716.709.888	Long-term portion - Net

Penerusan Pinjaman merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai oleh:

Two-step loans represent long-term loans from the Government of the Republic of Indonesia, which are funded by:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY48.319.782.127 pada tahun 2011, JPY47.156.097.513 pada tahun 2010 dan JPY43.903.974.083 pada tahun 2009)	5.644.233.750.202	5.200.845.994.709	4.465.473.203.982	Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY48,319,782,127 in 2011, JPY47,156,097,513 in 2010 and JPY43,903,974,083 in 2009)
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006) (USD56.164.947 pada tahun 2011, USD53.148.135 pada tahun 2010 dan USD41.959.651 pada tahun 2009)	509.303.738.489	477.854.880.886	394.420.719.400	International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006) (USD56,164,947 in 2011, USD53,148,135 in 2010 and USD41,959,651 in 2009)
European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 dan SLA-1139/DP3/2000) (USD53.117.477 pada tahun 2011, USD62.113.733 pada tahun 2010 dan USD71.109.990 pada tahun 2009)	481.669.277.718	558.464.568.908	668.433.900.457	European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 and SLA-1139/DP3/2000) (USD53,117,477 in 2011, USD62,113,733 in 2010 and USD71,109,990 in 2009)
Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996) (USD26.650.207 pada tahun 2011, USD34.264.551 pada tahun 2010 dan USD41.878.896 pada tahun 2009)	241.664.072.995	308.072.581.188	393.661.623.622	Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996) (USD26,650,207 in 2011, USD34,264,551 in 2010 and USD41,878,896 in 2009)
Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995) (USD24.750.806 pada tahun 2011, USD70.152.748 pada tahun 2010 dan USD85.742.248 pada tahun 2009)	224.440.309.261	630.743.364.820	805.977.135.430	Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995) (USD24,750,806 in 2011, USD70,152,748 in 2010 and USD85,742,248 in 2009)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM LOANS (continued)

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004) (USD1.213.225 pada tahun 2011, USD1.585.468 pada tahun 2010 dan USD1.951.029 pada tahun 2009)	11.001.523.692	14.254.944.049	18.339.673.728	International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004) (USD1,213,225 in 2011, USD1,585,468 in 2010 and USD1,951,029 in 2009)
Total	7.112.312.672.357	7.190.236.334.560	6.746.306.256.619	Total

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003) - JPY48.319.782.127

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. IP-511 dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat.

Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, di mana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 20 April dan 20 Oktober sebelum seluruh pinjaman ditarik dan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setelahnya. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC berkisar antara 0,75% sampai dengan 0,95% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 61 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2013 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2043.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003) - JPY48,319,782,127

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) based on Loan Agreement No. IP-511 for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java.

On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

This loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on April 20 and October 20 prior to the withdrawal of all facilities amount and on March 20 and September 20 afterwards. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 0.75% to 0.95% for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

The principal amount of the loan is repayable in 61 equal semi-annual installments every March 20 and September 20 of each year, with the first installment due on March 20, 2013 and the last payment due on March 20, 2043.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - USD56.164.947

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 7755-ID (Ex 4810-IND) tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD69.381.312 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik ("Proyek") (Catatan 35.5).

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD69.381.312 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 1% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman IBRD masing-masing berkisar antara 1,90% sampai dengan 5,48% dan 2,11% sampai dengan 5,48% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Pada tanggal 11 Juli 2011, Perusahaan mendapatkan Surat Persetujuan No. S-686/PU.2/2011 dari Direktorat Jenderal Pinjaman dan Hibah, Menteri Keuangan Republik Indonesia, mengenai persetujuan pembatalan sisa pinjaman IBRD SLA 1201 sebesar USD10.618.688, terhitung mulai pada tanggal 21 Desember 2010.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan mendapatkan surat dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. S-12051/MK.5/2011, mengenai perubahan terhadap Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, tanggal 3 April 2006, antara Pemerintah dengan Perusahaan, yang mengatur perubahan sebagai berikut:

- Pokok pinjaman, yang dari semula USD80.000.000 menjadi USD69.381.312 terhitung mulai tanggal 21 Desember 2011;
- Tingkat bunga, yang dari semula *LIBOR Base Rate + LIBOR Total Spread + 1%* menjadi tingkat bunga IBRD + 1%;
- Tanggal terakhir penarikan pinjaman (*closing date*), yang dari semula pada tanggal 31 Maret 2011 menjadi 31 Maret 2014.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - USD56,164,947

Based on the Loan Agreement No. 7755-ID (Ex 4810-IND) dated February 7, 2006, IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) an aggregate amount equivalent to USD69,381,312 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project ("the Project") (Note 35.5).

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of USD69,381,312 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 1% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on February 15 and August 15 of each year. The IBRD annual interest rate is ranging from 1.90% to 5.48% and 2.11% to 5.48% for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

On July 11, 2011, the Company obtained an Approval Letter No. S-686/PU.2/2011 from Directorate General of Loans and Grants, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regarding the approval for the cancellation of the remaining of IBRD SLA 1201 loan amounting to USD10,618,688, starting on December 21, 2010.

On December 30, 2011, the Company obtained a letter from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-12051/MK.5/2011, regarding the changes of a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, dated April 3, 2006, between the Government with the Company, with the changes as follows:

- The principal amount, from USD80,000,000 to become USD69,381,312, starting on December 21, 2011;
- The interest rate, from *LIBOR Base Rate + LIBOR Total Spread + 1%* to become IBRD interest rate + 1%;
- The date of the last drawdown (*closing date*), from March 31, 2011 to March 31, 2014.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - USD56.164.947 (lanjutan)

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun dari jumlah pinjaman yang belum ditarik oleh Perusahaan. Jumlah pokok pinjaman akan dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2011 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2026.

European Investment Bank (EIB) (SLA-877/DP3/1996) - USD12.736.750

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. FINO.1.8070 tanggal 20 Juli 1995, antara EIB, Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dan Perusahaan, EIB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan ECUS46.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 35.5).

Pada tanggal 1 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-877/DP3/1996, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari EIB sebesar ECUS46.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,35% sampai dengan 7,41% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2014.

Di dalam Perjanjian Pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun, dimulai pada tahun 1999 seperti rasio kemampuan membayar utang (*debt service ratio*) sebesar 1,3:1 atau lebih dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar maksimum 70:30.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - USD56,164,947 (continued)

The Company has to pay commitment fee of 0.75% per annum from the total subsidiary loan which not yet drawndown by the Company to the Governmen. the principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every February 15 and August 15 of each year, with the first installment due on August 15, 2011 and the last payment due on February 15, 2026.

European Investment Bank (EIB) (SLA-877/DP3/1996) - USD12,736,750

Based on the Loan Agreement No. FINO.1.8070 dated July 20, 1995 among EIB, the Government of the Republic of Indonesia (the Government) and the Company, EIB agreed to lend to the Government an aggregate amount equivalent to ECUS46,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("The Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 35.5).

On March 1, 1996, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-877/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds of ECUS46,000,000 or its equivalent to the Company, which will undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on January 15 and July 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.35% to 7.41% for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on January 15 and July 15 of each year, with the first installment due on January 15, 1999 and the last payment due on July 15, 2014.

Under the Loan Agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year commencing in 1999 such as a debt service ratio of 1.3:1 or more and a debt to equity ratio of maximum 70:30.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996) - USD12.736.750 (lanjutan)

Bilamana ada pembayaran angsuran, bunga dan beban komitmen yang terlambat, maka pembayaran tersebut akan dikenakan denda sebesar 2% di atas tingkat suku bunga setiap tahun.

European Investment Bank (EIB)
(SLA-1139/DP3/2000) - USD40.380.727

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1139/DP3/2000, di mana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB dengan jumlah tidak melebihi EUROS70.000.000 kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas Tahap II. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,95% sampai dengan 5,30% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2004 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020.

Di dalam Perjanjian Pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan setiap tahun, yaitu rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar maksimum 2:1.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) - USD26.650.207

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Oktober 1995, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD195.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 35.5).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LONG-TERM LOANS (continued)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996) - USD12,736,750 (continued)

Any overdue repayments of installments, interest and commitment charges will bear a penalty at the rate of 2% above the interest rate per annum.

European Investment Bank (EIB)
(SLA-1139/DP3/2000) - USD40,380,727

On September 15, 2000, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1139/DP3/2000, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds not exceeding EUROS70,000,000 to the Company as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase II. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.95% to 5.30% for the years ended December 31, 2011 and 2010.

The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2004 and the last payment due on June 15, 2020.

Under the Loan Agreement, the Company undertakes among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as debt to equity ratio of maximum 2:1.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) - USD26,650,207

Based on the Loan Agreement dated October 23, 1995, JBIC agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) an aggregate amount equivalent to USD195,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 35.5).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) - USD26.650.207 (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-879/DP3/1996, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari JBIC sebesar USD195.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC adalah sebesar 0,69% sampai dengan 0,87% dan sebesar 0,77% sampai dengan 1,66% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995) - USD24.750.806

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 1357-IND tanggal 26 Juni 1995, ADB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD218.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 35.5).

Pada tanggal 31 Oktober 1995, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-832/DP3/1995, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari ADB kepada Perusahaan sebesar USD218.000.000. Perusahaan akan melaksanakan Proyek ini sesuai dengan Perjanjian Proyek dengan ADB tanggal 26 Juni 1995.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) - USD26,650,207 (continued)

On March 12, 1996, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-879/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds of USD195,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on May 15 and November 15 of each year. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 0.69% to 0.87% and from 0.77% to 1.66% for the years ended on December 31, 2011 and 2010, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995) - USD24,750,806

Based on the Loan Agreement No. 1357-IND dated June 26, 1995, ADB agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia (the Government) an aggregate amount equivalent to USD218,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 35.5).

On October 31, 1995, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-832/DP3/1995, which provides for the Government's relending of the ADB loan proceeds of USD218,000,000 to the Company. The Company will undertake the Project in accordance with the Project Agreement with ADB dated June 26, 1995.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995) - USD24.750.806 (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman ADB ke Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun dan jasa komitmen sebesar 0,75% per tahun dihitung atas jumlah pinjaman yang belum dipergunakan, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman ADB adalah berkisar antara 1,02% sampai dengan 4,34% dan 1,12% sampai dengan 5,23% masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Di dalam Perjanjian Proyek tanggal 26 Juni 1995 antara Perusahaan dan ADB, Perusahaan diharuskan meminta izin terlebih dahulu dari ADB dalam hal pinjaman yang diperoleh setelah tanggal perjanjian, selain yang dipergunakan untuk membiayai proyek, yang akan mengakibatkan perkiraan kemampuan membayar utang kurang dari 1,3:1 dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) lebih dari 70:30.

Pada tanggal 13 September 2011, Perusahaan telah melakukan pelunasan pokok sebesar USD34.071.363.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - USD1.213.225

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 7758-ID (Ex 4712-IND) tanggal 1 Oktober 2003, IBRD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) sebesar USD141.000.000 untuk pembiayaan proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Pemerintah akan meneruskan pinjaman tersebut kepada Perusahaan dan PLN melalui perjanjian penerusan pinjaman. Proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan berhubungan dengan persiapan kebijakan rasionalisasi harga gas, restrukturisasi Perusahaan, persiapan penawaran umum perdana atas aktivitas distribusi dan persiapan mitra strategis pada aktivitas transmisi gas Perusahaan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995) - USD24,750,806 (continued)

The loan is subject to the interest rate of the ADB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum and a commitment fee at the rate of 0.75% per annum calculated on the amount of loan not yet drawn, payable on May 15 and November 15 of each year. The ADB's annual interest rate of the loan ranged from 1.02% to 4.34% and from 1.12% to 5.23% for 2011 and 2010, respectively.

The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

As stipulated under the Project Agreement dated June 26, 1995 between the Company and ADB, the Company must obtain prior consent from ADB for any loans obtained after the date of the agreement, except for loans obtained to finance the project, which will cause the Company's debt service ratio to be 1.3:1 or less or the debt to equity ratio to exceed 70:30.

On September 13, 2011, the Company has paid the principal amounting to USD34,071,363.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - USD1,213,225

Based on the Loan Agreement No. 7758-ID (Ex 4712-IND) dated October 1, 2003, the IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) the amount of USD141,000,000 to finance a project to be carried out by the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

The Government will relend the loan proceeds to the Company and PLN through two-step loan. The project to be carried out by the Company relates to preparation of a rationalized gas pricing policy, corporate restructuring of the Company, preparation for an initial public offering for the Company's distribution activities and preparation for the involvement of a strategic partner in the Company's gas transmission operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - USD1.213.225 (lanjutan)

Pada tanggal 13 Mei 2004, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1166/DP3/2004, di mana Pemerintah meneruskan sebagian hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD2.487.672 kepada Perusahaan, yang akan melaksanakan proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun.

Pada tanggal 20 Juli 2010, Perusahaan mendapatkan Surat dari Bank Dunia No. JA-356/JAVA-BALI/VII/2010, yang menyatakan bahwa saldo sebesar USD3.572.934 tidak dapat ditarik lagi oleh Perusahaan, sehingga total fasilitas yang diperoleh Perusahaan sebesar USD2.487.672.

Pada tanggal 7 Februari 2011, Perusahaan menerima surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-1076/MK-05/2011 terkait dengan persetujuan perubahan atas SLA-1166/DP3/2004 tanggal 13 Mei 2004 dengan jumlah pinjaman sebesar USD2.487.672. Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun dari jumlah pinjaman yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2008 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2023.

Tingkat bunga tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing berkisar antara 1,64% dan 1,61% sampai dengan 1,93%.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - USD1,213,225 (continued)

On May 13, 2004, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1166/DP3/2004, which provides for the Government's relending of a portion of the IBRD loan proceeds of USD2,487,672 to the Company, which shall undertake the project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year.

On July 20, 2010, the Company obtained a Letter from World Bank No. JA-356/JAVA-BALI/VII/2010, stating that the amount of USD3,572,934 could not be drawdown anymore by the Company, therefore the total loan facility obtained by the Company amounting to USD2,487,672.

On February 7, 2011, the Company obtained a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-1076/MK-05/2011 related to the approval of the changes of SLA-1166/DP3/2004 dated May 13, 2004 with the total loan amounting to USD2,487,672. The Company has to pay commitment fee of 0.75% per annum from the total loan which not yet drawdowned by the Company to the Government, the principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2008 and the last payment due on June 15, 2023.

Annual interest rates for the years ended December 31, 2011 and 2010 are ranging from 1.64% and 1.61% to 1.93%, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) -
USD112.500.000

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 058/KPI/ PK/2007 tanggal 17 September 2007, BNI, suatu entitas yang dimana Pemerintah memiliki kepemilikan 60% dari total saham yang beredar, menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD150.000.000 untuk keperluan pembiayaan penyelesaian Proyek Jaringan Pipa Transmisi Gas Bumi Sumatera Selatan-Jawa Barat (Proyek SSWJ) dan Jaringan Pipa Distribusi Gas Jawa Barat.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, jangka waktu fasilitas kredit adalah selama sepuluh tahun sejak tanggal 17 September 2007 sampai tanggal 16 September 2017, termasuk tenggang waktu dua tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam 16 kali angsuran tengah tahunan dimulai dari 16 Maret 2010.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR tiga bulan ditambah 1,75% per tahun, yang harus dibayar paling lambat pada tanggal 25 setiap bulannya.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain tidak diperkenankan menjaminkan aset Perusahaan kepada kreditur lain, mengadakan merger, mengubah status hukum, memberikan pinjaman kepada pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih besar daripada 15% dari ekuitas neto, menerima pinjaman dan mengambil *lease* tanpa persetujuan tertulis dari BNI.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd, Jakarta - USD195.402.277

Pada tanggal 30 Agustus 2010, Transgasindo menandatangani *term loan facility agreement* dengan sindikasi dari The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) USD250.000.000. Fasilitas ini akan digunakan oleh Transgasindo untuk membayar kembali pinjaman pemegang saham (Catatan 20) dan untuk keperluan umum. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dengan 19 kali cicilan triwulanan dimulai 6 bulan setelah tanggal penarikan pertama (*grace period*). Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat bunga tiga bulan BBA LIBOR + margin sebesar 1,99% per tahun.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) -
USD112,500,000

Based on the Loan Agreement No. 058/KPI/ PK/2007 dated September 17, 2007, BNI, an entity that the Government has an ownership of 60% from total issued shares, agreed to provide loan to the Company at an aggregate amount equivalent to USD150,000,000 to finance the South Sumatera-West Java Pipeline Gas Transmission Project (SSWJ Project) and West Java Pipeline Gas Distribution.

Based on this loan agreement, the term of the credit facility is valid for ten years since September 17, 2007 until September 16, 2017, including two years grace period. The loan is payable in 16 semi-annual installments starting from March 16, 2010.

This loan is subject to the three months SIBOR interest rate plus 1.75% per annum, payable not more than the 25th every month.

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, create any liens on any property to other debtors, conducting merger, change the legal status, provide the loan to other parties, conducting the investment more than 15% from net shareholder equity, obtain the loan and lease without obtaining the BNI's written approval.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd, Jakarta - USD195,402,277

On August 30, 2010, Transgasindo signed a term loan facility agreement with syndication of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) for USD250,000,000. This facility will be utilized by Transgasindo to refinance existing shareholder loans (Note 20) and for general corporate purposes. This facility is valid for 5 years with 19 equal quarterly installments commencing 6 months after the first drawdown date (*grace period*). The loan bears interest at the rate of three months BBA LIBOR + margin of 1.99% per annum.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd, Jakarta - USD195.402.277 (lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2010, fasilitas tersebut telah ditarik seluruhnya dan dikenakan tingkat bunga rata-rata sebesar 2,29% per tahun.

Selama tahun 2011, Transgasindo telah membayar angsuran sebanyak 4 kali setiap triwulan dengan jumlah sebesar USD52.631.579 pada tanggal 3 Maret, 3 Juni, 6 September dan 6 Desember 2011.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan umum antara lain, Transgasindo tidak diperkenankan untuk menjaminkan asset atau pendapatan Transgasindo kepada pihak ketiga dalam jumlah yang melebihi USD10.000.000, merevisi atau mengubah kegiatan usahanya, memindahkan sebagian atau seluruh GTA ke pihak ketiga, melakukan merger, investasi dan akuisisi, mengubah Anggaran Dasar, mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan pemegang saham tanpa pemberitahuan tertulis kepada HSBC, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapuskan asetnya kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari.

Selama pinjaman masih terutang, Transgasindo diwajibkan mematuhi semua batasan, termasuk sejumlah rasio keuangan sebagai berikut:

- (i) jumlah ekuitas tidak lebih kecil dari USD250.000.000;
- (ii) rasio utang neto terhadap ekuitas tidak lebih besar dari 2,33x;
- (iii) rasio utang neto terhadap EBITDA tidak lebih besar dari 3,5x.

Standard Chartered Bank (SCB),
Singapura - USD nihil

Pada tanggal 25 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Standard Chartered Bank, Singapura, untuk membeli kembali *Guaranteed Notes I* sebesar USD150.000.000 dan *Guaranteed Notes II* sebesar USD125.000.000. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2012 termasuk tenggang waktu satu tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 3,10% per tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam angsuran tiga bulanan dimulai pada tanggal 9 Desember 2010.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LONG-TERM LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd, Jakarta - USD195,402,277 (continued)

On September 3, 2010, the facility had been fully drawn down and bears average interest rate at 2.29% per annum.

During 2011, Transgasindo has already paid in quarterly installments amounting to USD52,631,579 on March 3, June 3, September 6 and December 6, 2011.

The loan agreement includes general covenants, relating to among others, Transgasindo shall not pledge any of Transgasindo's assets or revenues to third parties in an amount at any time exceeding USD10,000,000, revise or change the nature of business, assign any or all GTA to third party, conduct merger, investment and acquisition, amend the Articles of Association, change the composition of the Boards of Commissioners and Directors and the shareholders, without giving the written notification to HSBC and sell, lease, transfer or dispose its existing pipelines unless for normal business transactions.

During the period of the outstanding loan, Transgasindo is required to comply with all covenants or restrictions including certain financial ratios as follows:

- (i) total shareholders' equity to be not less than USD250,000,000;
- (ii) the net debt to shareholders' equity ratio to be not greater than 2.33x;
- (iii) the net debt to EBITDA ratio to be not greater than 3.5x.

Standard Chartered Bank (SCB),
Singapore - USD nil

On November 25, 2009, the Company obtained syndication loan facility from Standard Chartered Bank, Singapore to redeem the *Guaranteed Notes I* amounting to USD150,000,000 and *Guaranteed Notes II* amounting to USD125,000,000. The loan agreement will expire on December 10, 2012, including one year grace period. This loan is subject to the LIBOR interest rate plus 3.10% per annum. This loan is payable in quarterly installment starting from December 9, 2010.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Standard Chartered Bank (SCB),
Singapura - USD nihil (lanjutan)

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun seperti rasio utang terhadap ekuitas (*the ratio of maximum gross debt to equity*) sebesar maksimum 70:30 dan rasio utang terhadap EBITDA (*the ratio of maximum gross debt to EBITDA*) sebesar maksimum 75:25.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain tidak diperkenankan menjaminkan aset Perusahaan kepada kreditur lain, mengubah status hukum, menjual atau mentransfer aset dan piutang Perusahaan, memberikan atau menerima pinjaman, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari 10% dari ekuitas neto konsolidasian, mengeluarkan obligasi atau *Letter of Credit* kepada pihak lain, mengadakan merger dan mengadakan sewa tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dari SCB.

Pada tanggal 7 Maret 2011, Perusahaan telah melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang dari SCB sebesar USD244.444.444.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Kelompok Usaha telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

19. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	632.365.615	-
Pasal 29	-	-
- Tahun 2007	-	-
- Tahun 2008	-	-
- Tahun 2010	1.078.609.607	1.461.312.985
- Tahun 2011	87.174.075.587	-
Total	88.885.050.809	1.461.312.985

b. Pajak Dibayar Di Muka

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Pajak Pertambahan Nilai	1.418.981.452	15.725.631.695
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	726.186.697
Total	1.418.981.452	16.451.818.392

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Standard Chartered Bank (SCB),
Singapore - USD nil (continued)

Under the loan agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as the ratio of maximum gross debt to equity of maximum 70:30 and the ratio of maximum gross debt to EBITDA of maximum 75:25.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, creating any liens on any properties to other creditors, changing the legal status, selling or transferring the Company's properties and receivables, making or accepting any loans, conducting the investment more than 10% from consolidated tangible net worth, issuing bond or Letter of Credit to other parties, conducting merger and conducting a lease without obtaining the SCB's written approval.

On March 7, 2011, the Company has fully paid the long-term loan from SCB, amounting to USD244,444,444.

As of December 31, 2011, the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

19. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

1 Jan. 2010/
31 Des. 2009/
Jan. 1, 2010/
Dec. 31, 2009

187.206.017
174.672.770.700
446.779.152.261
-
-
621.639.128.978

Income Taxes:
Article 21
Article 29
Year 2007 -
Year 2008 -
Year 2010 -
Year 2011 -

Total

b. Prepaid Taxes

1 Jan. 2010/
31 Des. 2009/
Jan. 1, 2010/
Dec. 31, 2009

78.180.390.863
296.040.000
78.476.430.863

Value-Added Taxes
Income Tax Article 23

Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Pajak Penghasilan:			
Pasal 21	18.197.147.548	11.243.138.059	11.898.399.224
Pasal 23	25.720.173.483	23.440.775.356	37.793.004.573
Pasal 25	139.859.092.672	54.015.026.635	95.641.791.811
Pasal 29	5.606.691.894	329.971.775.738	563.053.734.857
Pajak Pertambahan Nilai	4.547.511.686	648.698.885	107.939.672
Total	193.930.617.283	419.319.414.673	708.494.870.137

*Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value-Added Taxes*

Total

d. Beban Pajak

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Kini		
Perusahaan	1.429.115.601.200	1.454.258.354.400
Entitas Anak	178.873.454.789	179.609.135.540
Sub-total	1.607.989.055.989	1.633.867.489.940
Tangguhan		
Perusahaan	(44.726.188.597)	(28.772.431.558)
Entitas Anak	(27.283.586.113)	(5.321.255.444)
Sub-total	(72.009.774.710)	(34.093.687.002)
Beban pajak - neto	1.535.979.281.279	1.599.773.802.938

19. TAXATION (continued)

c. Taxes Payable

**1 Jan. 2010/
31 Des. 2009/
Jan. 1, 2010/
Dec. 31, 2009**

d. Tax Expense

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

*Current
The Company
Subsidiaries*

Sub-total

*Deferred
The Company
Subsidiaries*

Sub-total

Tax expense - net

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	7.654.188.942.302	8.063.173.537.246
Laba sebelum manfaat (beban) pajak Entitas Anak	(333.852.233.928)	(398.326.343.925)
Laba sebelum pajak Perusahaan	7.320.336.708.374	7.664.847.193.321

*Profit before tax benefit (expense)
per consolidated statements of
comprehensive income
Profit before tax benefit
(expense) of the Subsidiaries*

Profit before tax expense of the Company

Beda temporer

Kesejahteraan karyawan - neto	132.304.073.804	106.531.920.177
Gaji dan bonus	46.600.682.192	8.557.804.398
Penyisihan persediaan usang - setelah dikurangi pemulihan	341.607.812	49.952.578
Bagian atas laba neto Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	(284.889.640.519)	(338.955.097.181)
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang	(9.693.349.315)	15.523.947.141
Beda temporer - neto	(115.336.626.026)	(208.291.472.887)

Temporary differences
*Employees' benefits - net
Salaries and bonus
Provision for inventory obsolescence - net of reversal
Share in net income of Subsidiaries and Associates
Provision (recovery of allowance) for receivables impairment losses*

Temporary differences - net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Pajak Kini (lanjutan)

e. Current Tax(continued)

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Beda tetap			Permanent differences
Gaji dan kesejahteraan karyawan	175.984.543.918	117.737.665.802	Salaries and other employees' benefits
Representasi dan jamuan	41.240.797.990	32.570.005.275	Representation and entertainment
Beban lain-lain yang tidak dapat dikurangkan	24.346.674.089	10.261.760.385	Other non-deductible expenses
Selisih kurs	356.866.519	(102.217.228.193)	Foreign exchange difference
Pajak dan perizinan - neto	72.032.931	4.800.855.640	Taxes and licenses - net
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(299.772.609.511)	(244.166.633.356)	Interest income already subject to final income tax
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(1.650.381.942)	(4.250.373.302)	Rental income already subject to final income tax
Beda tetap - neto	(59.422.076.006)	(185.263.947.749)	Permanent differences - net
Taksiran laba kena pajak	7.145.578.006.342	7.271.291.772.685	Estimated taxable income
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan (dibulatkan)	7.145.578.006.000	7.271.291.772.000	Estimated taxable income - the Company (rounded-off)
Beban pajak kini - Perusahaan	1.429.115.601.200	1.454.258.354.400	Current tax expense - the Company
Pembayaran pajak penghasilan di muka			Prepayments of income taxes
Pajak Penghasilan Pasal 23	8.444.966.983	30.475.595.200	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.507.844.709.804	1.200.027.833.655	Income Tax Article 25
Total	1.516.289.676.787	1.230.503.428.855	Total
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	-	223.754.925.545	Estimated Corporate Income Tax Payables The Company
Entitas Anak	5.606.691.894	106.216.850.193	Subsidiaries
Total	5.606.691.894	329.971.775.738	Total

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 29				Estimated Claims for Income Tax Refund Article 29
Tahun berjalan				Current year
Perusahaan	(87.174.075.587)	-	-	The Company
Entitas Anak	-	(1.461.312.985)	-	Subsidiary
Tahun sebelumnya				Prior year
Perusahaan	-	-	(621.451.922.961)	The Company
Entitas Anak	(1.078.609.607)	-	-	Subsidiary
Total	(88.252.685.194)	(1.461.312.985)	(621.451.922.961)	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007"), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Wajib Pajak harus melampirkan Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tanggal 5 Januari 2012, 10 Januari 2011 dan 11 Januari 2010, Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas untuk tahun 2011, 2010 dan 2009. Dampak dari penurunan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar Rp348.333.661.917, Rp360.482.270.256 dan Rp356.644.916.969 untuk tahun 2011, 2010 dan 2009.

19. TAXATION (continued)

e. Current Tax (continued)

Based on Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007"), dated December 28, 2007, on regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies which became effective on January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Publicly-listed Companies, that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided if they meet the prescribed criterias, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares.

These requirements should be fulfilled by the public companies for a period of 6 months in 1 tax year. The Tax Payer should attach the Notification Letter from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Income Tax Return of the Tax Payer with the form X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each concerned fiscal year.

As of January 5, 2012, January 10, 2011 and January 11, 2010, the Company has obtained the notification letter from Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) regarding the fulfillment of such criterias for 2011, 2010 and 2009. The impact of the changes in such tax rate reduction amounted to Rp348,333,661,917, Rp360,482,270,256 and Rp356,644,916,969 for 2011, 2010 and 2009, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 akumulasi "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang merupakan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp314.889.945.926, terdiri dari pajak atas laba penjualan aset tetap tahun 2004 sebesar Rp325.519.727.021 dan pajak atas rugi penjualan aset tetap tahun 2006 sebesar Rp10.629.781.095.

f. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

e. Current Tax(continued)

As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the accumulated "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" which is a component of the equity section in the consolidated statements of financial position amounted to Rp314,889,945,926 and consists of tax on the gain on sale of fixed assets in 2004 amounting to Rp325,519,727,021 and tax on the loss on sale of fixed assets in 2006 amounting to Rp10,629,781,095.

f. Deferred Tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	Saldo Awal per 31 Des. 2010/ Beginning Balance Dec. 31, 2010	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)	Saldo Akhir per 31 Des. 2011/ Ending Balance Dec. 31, 2011	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Kesejahteraan karyawan	85.753.854.875	33.076.018.062	-	118.829.872.937	Employees' benefits
Gaji dan bonus	54.763.911.580	11.650.170.535	-	66.414.082.115	Salaries and bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai	27.580.108.021	(2.423.337.330)	-	25.156.770.691	Allowance for impairment losses
Penyisihan persediaan usang	761.402.905	85.401.954	-	846.804.859	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan aset pajak tangguhan	(28.341.510.926)	2.337.935.376	-	(26.003.575.550)	Allowance for deferred tax assets
Aset pajak tangguhan - neto	140.517.766.455	44.726.188.597	-	185.243.955.052	Deferred tax assets - net
Entitas Anak					The Subsidiaries
PGASKOM					PGASKOM
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Rugi fiskal	353.115.168	1.939.912.303	-	2.293.027.471	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	353.115.168	1.939.912.303	-	2.293.027.471	Deferred tax asset - net
PGASSOL					PGASSOL
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Rugi fiskal	152.851.668	680.688.189	-	833.539.857	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	152.851.668	680.688.189	-	833.539.857	Deferred tax asset - net
GAGAS					GAGAS
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Rugi fiskal	-	141.527.719	-	141.527.719	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	-	141.527.719	-	141.527.719	Deferred tax asset - net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal per 31 Des. 2010/ Beginning Balance Dec. 31, 2010	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)	Saldo Akhir per 31 Des. 2011/ Ending Balance Dec. 31, 2011
Entitas Anak (lanjutan)				
<i>Transgasindo</i>				
Aset pajak tangguhan				
Bonus	5.572.468.953	(620.568.512)	27.066.319	4.978.966.760
Biaya pensiun	4.707.624.663	4.249.730.522	181.719.799	9.139.074.984
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	8.788.005.568	292.399.456	9.080.405.024
Liabilitas pajak tangguhan				
Aset tetap	(58.651.903.366)	12.104.290.324	(99.558.235)	(46.647.171.277)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(48.371.809.750)	24.521.457.902	401.627.339	(23.448.724.509)
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	141.023.733.291			188.512.050.099
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto	(48.371.809.750)			(23.448.724.509)

The Subsidiaries (continued)

Transgasindo

Deferred tax assets

Bonus

Pension

Allowance for impairment losses

Deferred tax liability

Fixed assets

Deferred tax liability - net

**Consolidated deferred
tax assets - net**

**Consolidated deferred
tax liability - net**

	Saldo Awal per 31 Des. 2009/ Beginning Balance Dec. 31, 2009	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)	Saldo Akhir per 31 Des 2010/ Ending Balance Dec 31, 2010
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan				
Cadangan kerugian penurunan nilai	10.696.893.530			
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	12.977.724.687			
Sub-total	23.674.618.217	3.905.489.804	-	27.580.108.021
Penyisihan persediaan usang	748.914.761	12.488.144	-	761.402.905
Penyisihan aset pajak tangguhan	(11.445.808.291)			
Penyesuaian penyisihan aset pajak tangguhan sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	(12.977.724.687)			
Sub-total	(24.423.532.978)	(3.917.977.948)	-	(28.341.510.926)
Kesejahteraan karyawan	59.120.874.442	26.632.980.433	-	85.753.854.875
Gaji dan bonus	52.624.460.455	2.139.451.125	-	54.763.911.580
Aset pajak tangguhan - neto	111.745.334.897	28.772.431.558	-	140.517.766.455

The Company
Deferred tax assets

Allowance for impairment losses

Adjustment arising from

adoption PSAK No. 55

(Revised 2006)

Sub-total

Allowance for inventory

obsolescence

Allowance for deferred tax assets

Adjustment of allowance for deferred

tax assets arising from adoption

PSAK No. 55 (Revised 2006)

Sub-total

Employees' benefits

Salaries and bonus

Deferred tax assets - net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal per 31 Des. 2009/ Beginning Balance Dec. 31, 2009	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)	Saldo Akhir per 31 Des 2010/ Ending Balance Dec 31, 2010
Entitas Anak				
PGASKOM				
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	395.488.989	(42.373.821)	-	353.115.168
Aset pajak tangguhan - neto	395.488.989	(42.373.821)	-	353.115.168
PGASSOL				
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	124.768.481	28.083.187	-	152.851.668
Aset pajak tangguhan - neto	124.768.481	28.083.187	-	152.851.668
Transgasindo				
Aset pajak tangguhan				
Biaya pensiun	3.160.501.519	1.702.624.775	(155.501.631)	4.707.624.663
Bonus	3.105.453.712	2.629.917.225	(162.901.984)	5.572.468.953
Provisi untuk gaji	169.760.468	(164.107.806)	(5.652.662)	-
Liabilitas pajak tangguhan				
Aset tetap	(62.527.285.735)	1.167.111.884	2.708.270.485	(58.651.903.366)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(56.091.570.036)	5.335.546.078	2.384.214.208	(48.371.809.750)
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	112.265.592.367			141.023.733.291
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto	(56.091.570.036)			(48.371.809.750)

The Subsidiaries
PGASKOM
Deferred tax asset
Fiscal loss

Deferred tax asset - net

PGASSOL
Deferred tax asset
Fiscal loss

Deferred tax asset - net

Transgasindo
Deferred tax assets
Pension
Bonus
Provision for salaries
Deferred tax liability
Fixed assets

Deferred tax liability - net

**Consolidated deferred
tax assets - net**

**Consolidated deferred
tax liability - net**

	Saldo Awal per 31 Des. 2008/ Beginning Balance Dec. 31, 2008	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)	Saldo Akhir per 31 Des 2009/ Ending Balance Dec. 31, 2009
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan				
Kesejahteraan karyawan	42.314.442.846	16.806.431.596	-	59.120.874.442
Gaji dan bonus	47.286.649.564	5.337.810.891	-	52.624.460.455
Cadangan kerugian penurunan nilai	11.092.156.194	(395.262.664)	-	10.696.893.530
Penyisihan persediaan usang	3.300.315.858	(2.551.401.097)	-	748.914.761
Penyisihan aset pajak tangguhan	(14.392.472.052)	2.946.663.761	-	(11.445.808.291)
Aset pajak tangguhan - neto	89.601.092.410	22.144.242.487	-	111.745.334.897
Entitas Anak				
PGASKOM				
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	-	395.488.989	-	395.488.989
Aset pajak tangguhan - neto	-	395.488.989	-	395.488.989

The Company
Deferred tax assets
Employees' benefits
Salaries and bonus
Allowance for impairment losses
Allowance for inventory
obsolescence
Allowance for deferred tax assets
Deferred tax assets - net

The Subsidiaries
PGASKOM
Deferred tax asset
Fiscal loss
Deferred tax asset - net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal per 31 Des. 2008/ Beginning Balance Dec. 31, 2008	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)	Saldo Akhir per 31 Des 2009/ Ending Balance Dec. 31, 2009
Entitas Anak (lanjutan)				
<u>PGASSOL</u>				
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	-	124.768.481	-	124.768.481
Aset pajak tangguhan - neto	-	124.768.481	-	124.768.481
<u>Transgasindo</u>				
Aset pajak tangguhan				
Biaya pensiun	2.657.324.759	973.625.854	(470.449.094)	3.160.501.519
Bonus	3.467.697.570	142.416.995	(504.660.853)	3.105.453.712
Provisi untuk gaji	-	187.964.570	(18.204.102)	169.760.468
Kewajiban pajak tangguhan				
Aset tetap	(34.645.179.753)	(36.302.019.207)	8.419.913.225	(62.527.285.735)
Kewajiban pajak tangguhan - neto	(28.520.157.424)	(34.998.011.788)	7.426.599.176	(56.091.570.036)
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	89.601.092.410			112.265.592.367
Kewajiban pajak tangguhan konsolidasian - neto	(28.520.157.424)			(56.091.570.036)

The Subsidiaries (continued)

PGASSOL
Deferred tax asset
Fiscal loss

Deferred tax asset - net

Transgasindo
Deferred tax assets
Pension
Bonus
Provision for salaries
Deferred tax liability
Fixed assets

Deferred tax liability - net

Consolidated deferred
tax assets - net

Consolidated deferred
tax liability - net

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit (expense)
are as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Perusahaan			The Company
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum:			The effects of temporary differences at maximum tax rate:
Kesejahteraan karyawan	33.076.018.062	26.632.980.433	Employees' benefits
Gaji dan bonus	11.650.170.535	2.139.451.125	Salaries and bonus
Penyisihan aset pajak tangguhan	2.337.935.376	(16.871.199.616)	Valuation allowance
Penyisihan persediaan usang	85.401.954	12.488.144	Provision for inventory obsolescence
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.423.337.330)	16.858.711.472	Provision for impairment losses
Entitas Anak			Subsidiaries
Penyusutan	12.104.290.324	1.167.111.884	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.788.005.568	-	Provision for impairment losses
Pensiun	4.249.730.522	1.702.624.775	Pension
Rugi fiskal	2.762.128.211	(14.290.634)	Fiscal loss
Bonus	(620.568.512)	2.629.917.225	Bonus
Gaji	-	(164.107.806)	Salaries
Manfaat pajak tangguhan, neto	72.009.774.710	34.093.687.002	Deferred tax benefit, net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai, penyisihan persediaan usang, provisi untuk gaji dan bonus karyawan, pensiun dan provisi untuk kesejahteraan karyawan.

Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Perbedaan dasar cadangan kerugian penurunan nilai, penyisihan persediaan usang, provisi untuk gaji dan bonus karyawan pensiun, dan penyisihan manfaat karyawan karena perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak. Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan, adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada periode 2011 dan 2010 dari laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Laba sebelum manfaat (beban) pajak Perusahaan	7.320.336.708.374
Beban pajak dengan tarif pajak 20% setelah pengurangan	1.464.067.341.675
Penyesuaian ke tarif pajak yang berlaku	(8.945.238.067)
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(11.884.414.601)
Bagian atas laba neto Entitas Anak	(56.977.928.104)
Penyisihan aset pajak tangguhan	(1.870.348.300)
Beban pajak - Perusahaan	1.384.389.412.603
Beban pajak - Entitas Anak	151.589.868.676
Taksiran beban pajak - neto menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.535.979.281.279

19. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for impairment losses, allowance for inventory obsolescence, provision for employees' salaries and bonus, pension and provision for employees' benefits.

The difference in the basis of recording of fixed assets is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes.

The differences in the basis of allowance for impairment losses, allowance for inventory obsolescence, provision for employees' salaries and bonus, pension and allowance for employees' benefits are due to the difference in timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes. Based on the review of the adequacy of the valuation allowance at the end of the year, the management believes opinion that the valuation allowance for deferred tax assets is adequate to cover the possible that such tax benefits will not be realized.

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate in 2011 and 2010 on the accounting income before tax benefit (expense) reported in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended as of December 31, 2011 and 2010 is as follows:

31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
7.664.847.193.321	Profit before tax benefit (expense) of the Company
1.532.969.438.664	Tax expense computed using the reduced rate of 20%
(5.754.486.228)	Adjustment to prevailing tax rate
(37.052.790.103)	Tax effect of the Company's permanent differences
(67.791.019.436)	Share in net income of Subsidiaries
3.114.779.944	Allowance for deferred tax assets
1.425.485.922.841	Tax expense - The Company
174.287.880.097	Tax expense - The Subsidiaries
1.599.773.802.938	Estimated tax expense - net per consolidated statements of comprehensive income

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Menurut perubahan ketiga atas ketentuan umum dan tata cara perpajakan, batas waktu tersebut berkurang menjadi 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak dan untuk tahun pajak 2008 dan sebelumnya, batas waktu tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2010 sesuai dengan perhitungan di atas, sedangkan untuk tahun 2011, Perusahaan akan menyampaikan SPTnya sesuai dengan angka di atas.

h. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00070/407/08/051/10, No. 00072/407/08/051/10 dan No. 00071/407/08/051/10 untuk periode Januari, Maret dan April 2008 sebesar Rp667.180.894. Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut pada tanggal 5 April 2010.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years after the date when the tax became payable. Based on the third amendment of the General taxation provisions and procedures, the time limit for assesment is 5 years since the tax becomes liable and for prior years to 2008, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

The Company has filed its 2010 Annual Tax Return (SPT) in accordance with the above computation, while for 2011, the Company will file the SPT in accordance with above figures.

h. Tax Assessment Letters

The Company

On March 11, 2010, the Company has received Tax Assessment Letters for Overpayment (SKPLB) of Value-Added Tax No.00070/407/08/051/10, No.00072/407/08/051/10 and No. 00071/407/08/051/10 for the periods January, March and April 2008 amounting to Rp667,180,894. The Company has received such amount on April 5, 2010.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 April 2010, Perusahaan menerima SKPLB No. 0032/406/08/051/10 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp445.027.047.840, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00022/201/08/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2008 sebesar Rp26.546.754, SKPKB No. 00007/277/08/051/10 dan No. 00141/207/ 08/051/10 untuk Pajak Pertambahan Nilai periode Februari dan Mei sampai dengan Desember 2008 dengan total sebesar Rp463.046.360 dan pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda Pajak Pertambahan Nilai No. 00054/107/08/051/10 sebesar Rp66.160.885.

Pada tanggal 25 Mei 2010, Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut sebesar Rp444.471.293.841 setelah dikurangi dengan pajak kurang bayar dan denda pajak yang telah disebutkan diatas. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak dibebankan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 24 Juni 2010, Perusahaan menerima SKPLB No. 00118/406/07/051/10 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2007 sebesar Rp173.722.424.400, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00075/203/07/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2007 sebesar Rp48.437.927, SKPKB No. 00005/204/07/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun 2007 sebesar Rp14.374.906, SKPKB No. 00154/207/07/051/10 dan No. 00013/277/07/051/10 untuk Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa tahun 2007 dengan total sebesar Rp335.686.485 dan pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda Pajak Pertambahan Nilai No. 00016/107/07/051/10 sebesar Rp43.855.754.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On April 27, 2010, the Company has received SKPLB No. 0032/406/08/051/10 of Corporate Income Tax for the year 2008 amounting to Rp445,027,047,840, Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00022/201/08/051/10 of Income Tax Article 21 for the year 2008 amounting to Rp26,546,754, SKPKB No. 00007/277/08/051/10 and No. 00141/207/08/051/10 of Value-Added Tax for the periods February and May until December 2008 totalling Rp463,046,360 and at the same date, the Company also received Tax Claim Letter (STP) for the Value-Added Tax penalty No. 00054/107/08/051/10 amounting to Rp66,160,885.

On May 25, 2010, the Company has received the refund of tax overpayment amounting to Rp444,471,293,841, net of the above-mentioned tax underpayments and tax penalty. The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is charged to current year and presented as part of "Other Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income.

On June 24, 2010, the Company has received SKPLB No. 00118/406/07/051/10 of Corporate Income Tax for the year 2007 amounting to Rp173,722,424,400, Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00075/203/07/051/10 of Income Tax Article 23 for the year 2007 amounting to Rp48,437,927, SKPKB No. 00005/204/07/051/10 of Income Tax Article 26 for the year 2007 amounting to Rp14,374,906, SKPKB No. 00154/207/07/051/10 and No. 00013/277/07/051/10 of Value-Added Tax for the year 2007 totalling Rp335,686,485 and at the same date, the Company also received Tax Claim Letter (STP) for the Value-Added Tax penalty No. 00016/107/07/051/10 amounting to Rp43,855,754.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juli 2010, Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut sebesar Rp173.280.069.328 setelah dikurangi dengan pajak kurang bayar dan denda pajak yang telah disebutkan diatas. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak dibebankan pada tahun berjalan.

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), Entitas Anak

Sehubungan dengan proses restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN):

Selama tahun 2011 dan 2010, Transgasindo menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp175.773.633.135. Transgasindo telah menyetujui seluruh ketetapan pajak tersebut, kecuali untuk ketetapan pajak masa Mei sampai dengan Oktober 2010, dengan jumlah keberatan pajak sebesar Rp309.665.670.

Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, Transgasindo masih menunggu keputusan dari Kantor Pajak atas keberatan yang diajukan.

Pada tanggal 16 Januari 2012, Transgasindo telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan jumlah Rp10.176.149.834 untuk masa pajak Nopember 2010 sampai dengan Januari 2011. Restitusi PPN tersebut telah diterima Transgasindo pada tanggal 9 Februari 2012.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, Transgasindo telah menerima hasil restitusi PPN masing-masing sejumlah Rp53.291.731.032 (setara dengan USD5.876.900), Rp122.710.095.250 (setara dengan USD13.532.205) dan Rp41.539.487.180 (setara dengan USD3.961.357).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On July 21, 2010, the Company has received the refund of tax overpayment amounting to Rp173,280,069,328, net of the above-mentioned tax underpayments and tax penalty. The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is charged to current year.

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), the Subsidiary

In relation to Value-added Tax (VAT) refund process:

During the years 2011 and 2010, Transgasindo received assessment letters of over payment (SKPLB) with total tax refund amounting to Rp175,773,633,135. Transgasindo has agreed to all such tax assessments, except for tax assessment letters for the months of May to October 2010, with total tax objection amounting to Rp309,665,670.

Up to March 6, 2012, Transgasindo is still waiting for the decision of the remaining tax objection from Tax Office.

On January 16, 2012, Transgasindo received assessment letters of over payment (SKPLB) with total tax refund amounting to Rp10,176,149,834 for the month of November 2010 to January 2011. Transgasindo has already received VAT refund on February 9, 2012.

During the years ended December 31, 2011, 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, Transgasindo has received VAT refund totaling Rp53,291,731,032 (equivalent to USD5,876,900), Rp122,710,095,250 (equivalent to USD13,532,205) and Rp41,539,487,180 (equivalent to USD3,961,357), respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK

Akun ini terdiri dari:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009
Shareholder loan I (USD49.717.765)	467.346.993.350
Shareholder loan II (USD12.810.845)	120.421.939.710
Shareholder loan III (USD9.524.368)	89.529.060.140
Shareholder loan IV (USD7.720.822)	72.575.728.492
Total	749.873.721.692
Dikurangi utang kepada pemegang saham Entitas Anak jatuh tempo dalam waktu satu tahun (USD12.400.000)	(116.560.000.000)
Bagian jangka panjang - Neto	633.313.721.692

Akun ini merupakan pinjaman (termasuk kapitalisasi bunga) yang diperoleh Transgasindo dari Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd., (Transasia), pemegang saham minoritas Entitas Anak, yang dapat ditarik dalam beberapa tahap sebagaimana diatur pada Perjanjian Kemitraan Strategis (Catatan 35.11).

Pinjaman ini digunakan untuk mendanai sebagian biaya Proyek Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura. Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham antara Transgasindo dengan Transasia tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003 meliputi Pinjaman Pemegang Saham I dan II.

Dewan Komisaris Transgasindo dalam rapat tanggal 6 November 2003, telah menyetujui konversi pembayaran *milestone* III, *contingent funding cash call* 1 dan 2 dari Transasia menjadi Pinjaman Pemegang Saham III, IV dan V, berlaku surut sejak dana diterima oleh Transgasindo.

Pinjaman-pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun, terutang tiap bulan. Bunga yang tidak dibayar akan diakui sebagai bagian dari pinjaman. Jumlah yang belum dibayar (pinjaman dan bunga) akan dikenakan tambahan bunga 2% per tahun di atas bunga pinjaman. Seluruh pembayaran disepakati neto dari pungutan pajak dan biaya lainnya. Pinjaman ini tidak mempunyai tanggal jatuh tempo. Berdasarkan estimasi manajemen Transgasindo, sejumlah USD12.400.000 (setara dengan Rp116.560.000.000) akan dibayarkan selama tahun 2010 dan disajikan sebagai akun "Utang kepada Pemegang Saham Entitas Anak yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2009.

20. DUE TO A SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY

This account consists of:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009	
Shareholder loan I (USD49,717,765)	467.346.993.350	Shareholder loan I (USD49,717,765)
Shareholder loan II (USD12,810,845)	120.421.939.710	Shareholder loan II (USD12,810,845)
Shareholder loan III (USD9,524,368)	89.529.060.140	Shareholder loan III (USD9,524,368)
Shareholder loan IV (USD7,720,822)	72.575.728.492	Shareholder loan IV (USD7,720,822)
Total	749.873.721.692	Total
		Less current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary (USD12,400,000)
	(116.560.000.000)	
	633.313.721.692	Long-term portion - Net

This account consists of loans (which include capitalized interest) obtained by Transgasindo from Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd., (Transasia), a minority shareholder of the Subsidiary, which can be drawn down on the achievement of several installments based on performance milestones as described in the Strategic Partnership Agreement (Note 35.11).

The proceeds are to be used to finance part of the cost of the Grissik-Singapore Transmission Pipeline Project. The Shareholder Loan Agreement was entered into by Transgasindo with Transasia on December 4, 2002 and January 28, 2003 covering the Shareholders Loans I and II.

Transgasindo's Board of Commissioners has agreed at their meeting on November 6, 2003 that milestone payment conversion III, contingent funding cash call 1 and 2 from Transasia were converted into Shareholder Loan III, IV and V, retrospectively, to the time the funds were actually received by Transgasindo.

These loans bear interest at 13% per annum, payable monthly. Any interest not paid when due shall be included as part of principal. Overdue amounts payable (principal and interest) shall bear interest at a rate equal to 2% per annum in excess of the interest rate. All payments to the shareholders shall be made free and clear of, and without deduction or withholding for taxes and other charges. The loans have no definite maturity dates. Based on Transgasindo's management estimation, an amount of USD12,400,000 (equivalent to Rp116,560,000,000) will be paid during 2010 and such, is presented as "Current Maturities of Due To a Shareholder of a Subsidiary" in the 2009 consolidated statement of financial position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Pada tanggal 8 September 2010, Transgasindo telah melunasi pinjaman pemegang saham ini melalui penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

21. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**20. DUE TO A SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY
(continued)**

On September 8, 2010, Transgasindo has fully paid the above shareholder loans using the proceeds from long-term bank loan (Note 18).

21. CAPITAL STOCK

The details of the shareholders as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), are as follows:

	Lembar Saham/ Number of Shares	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 Rp	%	
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna Share
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	100	0,00	1. The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B Shares
1. Pemerintah Republik Indonesia	13.809.038.755	1.380.903.875.500	56,97	1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	10.428.591.645	1.042.859.164.500	43,03	2. Public and employees (each below 5%)
3. Manajemen				3. Management
- Pudja Sunasa (Komisaris)	1.027.795	102.779.500	0,00	Pudja Sunasa (Commissioner) -
- Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. (Direktur)	1.000.000	100.000.000	0,00	Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. - (Director)
Ditempatkan dan disetor penuh	24.239.658.196	2.423.965.819.600	100,00	Issued and fully paid
Modal saham diperoleh kembali*)	1.850.000	185.000.000		Treasury stock*)
Saham beredar	24.241.508.196	2.424.150.819.600		Outstanding shares
	Lembar Saham/ Number of Shares	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010 Rp	%	
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna Share
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	100	0,00	1. The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B Shares
1. Pemerintah Republik Indonesia	13.809.038.755	1.380.903.875.500	56,97	1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	10.428.899.440	1.042.889.944.000	43,03	2. Public and employees (each below 5%)
3. Manajemen				3. Management
- Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. (Direktur)	1.000.000	100.000.000	0,00	Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. - (Director)
- Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. (Direktur)	720.000	72.000.000	0,00	Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. - (Director)
Ditempatkan dan disetor penuh	24.239.658.196	2.423.965.819.600	100,00	Issued and fully paid
Modal saham diperoleh kembali*)	1.850.000	185.000.000		Treasury stock*)
Saham beredar	24.241.508.196	2.424.150.819.600		Outstanding shares

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. CAPITAL STOCK(continued)

	Lembar Saham/ Number of Shares	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009 Rp	%	
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna Share
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	100	0,00	1. The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B Shares
1. Pemerintah Republik Indonesia	13.809.038.755	1.380.903.875.500	56,97	1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	10.423.179.440	1.042.317.944.000	43,00	2. Public and employees (each below 5%)
3. Manajemen				3. Management
- Drs. Sutikno, Msi. (Direktur)	2.162.500	216.250.000	0,01	Drs. Sutikno, Msi. (Director) -
- Drs. Djoko Pramono, MBA. (Direktur)	2.150.000	215.000.000	0,01	Drs. Djoko Pramono, MBA. (Director) -
- Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. (Direktur)	2.407.500	240.750.000	0,01	Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. - (Director)
- Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. (Direktur)	720.000	72.000.000	0,00	Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. - (Director)
Ditempatkan dan disetor penuh	24.239.658.196	2.423.965.819.600	100,00	Issued and fully paid
Modal saham diperoleh kembali*)	1.850.000	185.000.000		Treasury stock*)
Saham beredar	24.241.508.196	2.424.150.819.600		Outstanding shares

*) Nilai harga perolehan pembelian kembali saham adalah sebesar Rp2.501.246.250.

*) The acquisition cost of the treasury stock amounting to Rp2,501,246,250.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, yang dinyatakan dalam Akta No. 25 tanggal 13 Mei 2009 tentang pernyataan peningkatan modal melalui konversi dari Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp99.272.417.200 atau setara dengan 992.724.172 saham baru seri B yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. di Jakarta, telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-07876 tanggal 15 Juni 2009.

The increase in the issued and fully paid capital stock as notarized by Fathiah Helmi, S.H., in Notarial Deed No. 25, dated May 13, 2009 in Jakarta regarding the increase in capital stock from conversion of Government Project Fund amounting to Rp99,272,417,200 or equivalent to 992,724,172 new shares of series B, has been reported and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-07876, dated June 15, 2009.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, yang dinyatakan dalam Akta No. 33 tanggal 22 Oktober 2009, tentang pernyataan peningkatan modal melalui konversi saham dari Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp28.159.805.900 atau setara dengan 281.598.059 lembar saham baru seri B yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-19623, tanggal 5 November 2009.

The increase in the issued and fully paid capital stock as notarized by Fathiah Helmi, S.H., in Notarial Deed No. 33, dated October 22, 2009 in Jakarta regarding the increase in capital stock from conversion of Government Project Fund amounting to Rp28,159,805,900 or equivalent to 281,598,059 new shares of series B, has been reported and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-19623, dated November 5, 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan Direksi dan Komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 24.241.508.196 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2011.

22. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp3.743.616.762.287 atau 60% dari laba bersih tahun buku 2010. Atas dividen final tersebut telah dibagikan dalam bentuk dividen sebesar Rp247.244.488.099 pada tanggal 3 Desember 2010. Dengan demikian sisa sebesar Rp3.496.372.274.188 atau Rp144,24 per saham akan dibagikan secara tunai.
2. Sebesar Rp124.787.225.410 atau 2% dari laba bersih tahun buku 2010 dialokasikan untuk Program Kemitraan.
3. Sebesar Rp124.787.225.410 atau 2% dari laba bersih tahun buku 2010 dialokasikan untuk Program Bina Lingkungan.
4. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan lainnya untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan.
5. Memberikan kewenangan kepada direksi Perusahaan untuk mengatur dan mengumumkan pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. CAPITAL STOCK (continued)

Series A Dwiwarna share represents share which provides the holder rights to propose Directors and Commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange totaling to 24,241,508,196 shares as of December 31, 2011.

22. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 27, 2011, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Distribution of cash dividends of Rp3,743,616,762,287 or 60% of net income in 2010. Such final dividends have been partially distributed in form of dividends for the amount of Rp247,244,488,099 on December 3, 2010. Therefore, the remaining cash dividends amounting to Rp3,496,372,274,188 or Rp144.24 per share will be distributed as cash dividends.
2. Amount of Rp124,787,225,410 or 2% of 2010 net income to be allocated for Partnership Program.
3. Amount of Rp124,787,225,410 or 2% of 2010 net income to be allocated for Community Development Program.
4. The remaining amount shall be appropriated as retained earnings to support the Company's operational activities and expansion.
5. To authorize the Company's directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures in compliance with the prevailing laws.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**22. PENCADANGAN SALDO LABA DAN
PEMBAGIAN LABA (lanjutan)**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2010, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp3.737.755.293.823 atau 60% dari laba bersih tahun buku 2009. Atas dividen final tersebut telah dibagikan dalam bentuk dividen sebesar Rp242.396.581.960 pada tanggal 23 Desember 2009. Dengan demikian sisa sebesar Rp3.495.358.711.863 atau Rp144,2 per saham akan dibagikan secara tunai.
2. Sebesar Rp25.453.774.707 dari laba bersih tahun buku 2009 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.
3. Sebesar Rp62.290.434.963 atau 1% dari laba bersih tahun buku 2009 dialokasikan untuk Program Kemitraan.
4. Sebesar Rp93.435.652.445 atau 1,5% dari laba bersih tahun buku 2009 dialokasikan untuk Program Bina Lingkungan.
5. Sisanya akan dicatat sebagai saldo laba untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan.
6. Memberikan kewenangan kepada direksi Perusahaan untuk mengatur dan mengumumkan pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)**

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 17, 2010, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Distribution of cash dividends of Rp3,737,755,293,823 or 60% of net income in 2009. Such final dividends have been partially distributed in form of dividends for the amount of Rp242,396,581,960 on December 23, 2009. Therefore, the remaining cash dividends amounting to Rp3,495,358,711,863 or Rp144.2 per share will be distributed as cash dividends.
2. Amount of Rp25,453,774,707 from 2009 net income was appropriated for mandatory reserve to comply with the Company Law No. 40 year 2007.
3. Amount of Rp62,290,434,963 or 1% of 2009 net income to be allocated for Partnership Program.
4. Amount of Rp93,435,652,445 or 1.5% of 2009 net income to be allocated for Community Development Program.
5. The remaining amount will be appropriated as retained earnings to support the Company's operational activities and expansion.
6. To authorize the Company's directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures in compliance with prevailing laws.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

22. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2009, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp1.000.000.000.000 yang berasal dari:
 - i. Laba bersih sebesar Rp633.859.683.713 dimana:
 - Sebesar Rp625.302.577.000 atau 98,65% dari laba bersih tahun buku 2008 dibagikan sebagai dividen tunai.
 - Sebesar Rp5.387.808.713 atau 0,85% dari laba bersih tahun buku 2008 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.
 - Sebesar Rp3.169.298.000 atau 0,50% dari laba bersih tahun buku 2008 dialokasikan untuk Program Kemitraan.
 - ii. Saldo laba yang tidak dicadangkan per 31 Desember 2008 sebesar Rp117.091.796.000.
 - iii. Saldo laba yang dicadangkan per 31 Desember 2008 sebesar Rp257.605.627.000.
2. Menyetujui alokasi penggunaan saldo laba yang dicadangkan per 31 Desember 2008 sebesar Rp257.605.627.000 untuk dibagikan sebagai dividen tunai.
3. Memberikan kewenangan kepada direksi Perusahaan untuk mengatur dan mengumumkan pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

23. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Distribusi gas - setelah penyesuaian pendapatan	17.948.279.001.412
Transmisi gas	1.535.016.755.739
Sewa fiber optik	82.284.671.780
Lain-lain	1.826.811.399
Total, Neto	19.567.407.240.330

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 23, 2009, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Distribution of cash dividends of Rp1,000,000,000,000, allocated from:
 - i. Net income of Rp633,859,683,713 of which:
 - Rp625,302,577,000 or 98.65% of net income 2008 to be distributed as cash dividends.
 - Rp5,387,808,713 or 0.85% of net income 2008 was appropriated for mandatory reserve to comply with the Company Law No. 40 year 2007.
 - Rp3,169,298,000 or 0.50% of net income 2008 to be allocated for Partnership Program.
 - ii. Unappropriated retained earnings as of December 31, 2008 of Rp117,091,796,000.
 - iii. Appropriated retained earnings as of December 31, 2008 of Rp257,605,627,000.
2. To approve allocation of retained earnings as of December 31, 2008 of Rp257,605,627,000 to be paid as cash dividends.
3. To authorize the Company's directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures in compliance with prevailing laws.

23. NET REVENUES

This account consists of:

31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
18.055.260.649.509	Gas distribution - net of sales adjustments
1.652.882.750.301	Gas transmission
57.572.997.638	Fiber optic rental
-	Others
19.765.716.397.448	Total, Net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

23. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Penyesuaian pendapatan merupakan koreksi faktur pelanggan melalui rekonsiliasi atas penggunaan gas antara Perusahaan dan pelanggan.

Sewa fiber optik merupakan pendapatan PGASKOM atas penyediaan jaringan kepada para pelanggan.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan PGASSOL atas penyediaan jasa konstruksi dan perawatan kepada pelanggannya.

Pendapatan gas bumi terdiri dari distribusi gas kepada:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Industri	17.546.587.061.514
Komersial	337.857.640.277
Rumah tangga	52.799.107.646
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG)	11.035.191.975
Total	17.948.279.001.412

Pendapatan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian adalah pendapatan dari PT PLN (Persero), entitas berelasi dengan Pemerintah, masing-masing sebesar Rp2.934.920.449.351 atau 14,99% dan Rp3.806.063.774.050 atau 19,26% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Kelompok Usaha melakukan transaksi penjualan dengan entitas berelasi dengan Pemerintah, dengan total masing-masing sebesar 23,52% dan 28,67% dari total pendapatan neto konsolidasian di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. NET REVENUES (continued)

The revenue adjustments pertain to corrections made to customers' invoices upon reconciliation of the gas consumption between the Company and the customers.

Fiber optic rental represents PGASKOM's revenues of network services to the customers.

Other revenue represents PGASSOL's revenues of construction and maintenance service to the customers.

Natural gas revenues consist of gas distribution to:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Industri	17.546.587.061.514	17.857.481.260.502	Industrial
Komersial	337.857.640.277	102.101.729.449	Commercial
Rumah tangga	52.799.107.646	53.047.271.665	Households
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG)	11.035.191.975	42.630.387.893	Fuel Gas Filling Stations (SPBG)
Total	17.948.279.001.412	18.055.260.649.509	Total

Net revenues from customer in excess of 10% of the total consolidated net revenues are revenue from PT PLN (Persero), Government-related entity, which amounting to Rp2,934,920,449,351 or 14.99% and Rp3,806,063,774,050 or 19.26% from total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

The Group enters sales transactions with the Government-related entities, totalling to 23.52% and 28.67% of its consolidated net revenues above for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari pembelian gas bumi dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Pihak ketiga	5.287.396.496.232
Entitas berelasi dengan Pemerintah	2.506.354.426.198
Total	7.793.750.922.430

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasi adalah pembelian dari Pertamina, entitas berelasi dengan Pemerintah, dan ConocoPhillips masing-masing sebesar Rp2.506.354.426.198 atau 12,81% dan Rp2.529.145.775.547 atau 12,93% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun 2011 dan pembelian dari Pertamina dan ConocoPhillips masing-masing sebesar Rp2.566.819.618.010 atau 12,99% dan Rp2.385.844.636.865 atau 12,07% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk tahun 2010.

Kelompok Usaha melakukan transaksi pembelian gas dengan entitas berelasi dengan Pemerintah, dengan total masing-masing sebesar 32,16% dan 35,53% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

24. COST OF REVENUES

This account consists of natural gas purchases from:

	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
	4.656.750.600.707	Third parties
	2.566.819.618.010	Government-related entity
Total	7.223.570.218.717	Total

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% of the total consolidated net revenues are for purchases from Pertamina, a Government-related entity, and ConocoPhillips amounting to Rp2,506,354,426,198 or 12.81% and Rp2,529,145,775,547 or 12.93% of total consolidated net revenues for 2011, respectively, and purchases from Pertamina and ConocoPhillips amounting to Rp2,566,819,618,010 or 12.99% and Rp2,385,844,636,865 or 12.07% of total consolidated net revenues for 2010, respectively.

The Group enters sales transactions with the Government-related entities, totalling to 32.16% and 35.53% of its consolidated cost of revenues above for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

25. BEBAN DISTRIBUSI DAN TRANSMISI

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Penyusutan (Catatan 13)	1.626.360.033.931
Gaji dan kesejahteraan karyawan	402.234.439.219
Perbaikan dan pemeliharaan	117.408.301.091
Iuran BPH Migas	81.599.275.953
Honorarium profesional	72.607.437.489
Bahan bakar dan bahan kimia	40.056.108.424
Perjalanan dinas dan transportasi	29.399.395.600
Peralatan dan suku cadang	29.347.119.158
Asuransi	27.529.066.329
Sewa	20.516.889.291
Peralatan kantor	7.679.238.179
Amortisasi	6.789.921.181
Representasi dan jamuan	6.141.363.733
Tanggung Jawab Sosial dan Bina Lingkungan (Catatan 34)	5.249.281.008
Perayaan	4.104.613.623
Relasi Pemasok	3.458.685.015
Pendidikan dan pelatihan	2.684.260.641
Listrik dan air	2.588.997.077
Komunikasi	2.423.222.919
Material umum	2.117.468.952
Pajak dan perizinan	892.624.238
Survey	159.453.956
Lain-lain	4.730.708.741
Total	2.496.077.905.748

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. DISTRIBUTION AND TRANSMISSION
EXPENSES**

This account consists of:

	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
1.585.928.798.435		Depreciation (Note 13)
320.684.475.768		Salaries and employees' benefits
93.617.578.236		Repairs and maintenance
77.326.347.466		BPH Migas levy
89.646.589.212		Professional fees
41.901.457.888		Fuel and chemicals
20.816.991.892		Traveling and transportation
15.718.709.814		Tools and spare parts
23.246.205.241		Insurance
14.667.807.807		Rental
4.192.498.136		Office supplies
1.733.948.133		Amortization
5.810.913.344		Representation and entertainment
		Corporate Social Responsibility and Community Development (CSR)(Note 34)
2.108.820		Celebration
2.951.544.842		Supplier relation
322.814.054		Education and training
4.070.671.061		Electricity and water
2.776.450.170		Communications
2.521.558.673		General materials
7.851.727.886		Taxes and licenses
499.561.063		Survey
3.709.284.271		Others
3.528.950.334		
2.323.526.992.546		Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Gaji dan kesejahteraan karyawan	727.765.274.598
Honorarium profesional	217.702.813.415
Sewa	122.731.106.977
Penyusutan (Catatan 13)	106.387.560.579
Perjalanan dinas dan transportasi	54.516.155.569
Perbaikan dan pemeliharaan	42.672.519.399
Promosi	40.003.669.591
Pendidikan dan pelatihan	37.812.471.328
Representasi dan jamuan	31.728.507.263
Pajak dan perizinan	28.843.016.474
Asuransi	19.348.702.130
Komunikasi	16.185.081.781
Peralatan kantor	15.527.430.008
Listrik dan air	14.245.678.459
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 7 dan 8)	12.486.793.959
Perayaan	11.168.093.585
Amortisasi beban ditangguhkan	10.962.108.924
Bahan bakar dan bahan kimia	10.302.251.129
Biaya bank	8.398.303.310
Peralatan dan suku cadang	7.577.891.018
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan (Catatan 34)	7.482.779.504
Material umum	4.411.992.540
Pakaian dinas	1.718.557.561
Lain-lain	5.221.555.970
Total	1.555.200.315.071

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

This account consists of:

	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
551.903.924.569		Salaries and employees' benefits
140.753.491.788		Professional fees
65.160.480.947		Rental
94.025.525.877		Depreciation (Note 13)
39.438.359.334		Traveling and transportation
14.763.540.089		Repairs and maintenance
23.741.755.136		Promotion
43.090.941.883		Education and training
23.149.706.364		Representation and entertainment
32.122.323.657		Taxes and license
22.217.505.334		Insurance
13.536.921.920		Communications
10.736.096.219		Office supplies
11.649.248.128		Electricity and water
15.523.947.141		Allowance for impairment losses (Notes 7 and 8)
11.735.365.641		Celebration
12.933.399.274		Amortization of deferred charges
7.322.877.551		Fuels and chemicals
9.943.285.373		Bank charges
2.060.278.024		Tools and spareparts
22.723.116.773		Corporate Social Responsibility and Community Development (CSR) (Note 34)
7.582.788.444		General Materials
2.186.262.990		Employees' uniform
4.593.199.977		Others
1.182.894.342.433		Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Penerusan pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia yang didanai oleh:		
- Japan Bank for International Cooperation	79.664.001.806	62.198.593.822
- European Investment Bank	28.094.715.774	33.362.192.064
- International Bank for Reconstruction and Development	25.556.473.496	22.912.238.890
- Asian Development Bank	17.494.454.845	25.407.780.108
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	56.350.925.404	21.009.408.250
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.223.058.719	27.131.591.721
Standard Chartered Bank, Singapura	14.546.695.257	90.114.333.572
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	-	86.157.694.163
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	-	3.338.011.765
Total	243.930.325.301	371.631.844.355

27. FINANCE COST

This account consists of:

Two-step loans from the Government of the Republic of Indonesia funded by:
Japan Bank for International Cooperation -
European Investment Bank -
International Bank for Reconstruction and Development
Asian Development Bank -
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Singapore
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ

Total

28. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Bunga deposito	290.469.316.029	236.887.270.397
Bunga jasa giro	13.371.101.807	11.829.173.675
Bunga investasi obligasi	3.334.700.752	-
Total	307.175.118.588	248.716.444.072

Interest of time deposits
Interest of current accounts
Interest from investment in bond

Total

28. FINANCE INCOME

This account consists of:

29. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Akun ini terdiri dari:

29. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

This account consists of:

Nilai Wajar dalam Rupiah/Fair Value in Rupiah				
	Total Notional/ Notional Amount	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 Utang/ Payable	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010 Utang/ Payable	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009 Utang/ Payable
ABN Amro cross currency swap	JPY19.420.211.744	1.616.967.611.921	1.695.882.571.498	1.174.924.527.400

ABN Amro cross currency swap

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 16 Februari 2007, Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN) Cabang London, dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 35% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk periode tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk periode selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (USD/JPY) dibagi seratus atau 0%, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perubahan atas kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN), Cabang London, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga sebesar bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 42% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk periode tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk periode selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (USD/JPY) dibagi seratus atau pada tingkat 0%, mana yang lebih tinggi, dan tambahan bunga 5% dikalikan jumlah hari apabila tingkat CMS 10 tahun sama atau diluar kisaran tingkat tertentu dibagi dengan jumlah hari pada periode tersebut.

Sebagai tambahan, Perusahaan juga menyetujui untuk menerima Yen Jepang dalam jumlah sebagaimana diatur dalam perjanjian selama nilai tukar USD/JPY berada pada atau di bawah 121,50 pada setiap akhir periode yang disepakati dan menyetujui untuk membayar sejumlah Dolar AS dengan nilai tukar USD/JPY sebesar 121,50. Apabila nilai tukar USD/JPY berada di atas 121,50, tidak ada transaksi *cross currency swap* yang akan dilakukan.

Kontrak ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Oktober 2006 dan akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2019. Perusahaan melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi nilai tukar USD/JPY, sehubungan dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari JBIC.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT
(continued)**

On February 16, 2007, the Company entered into a cross currency swap contract with ABN AMRO Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 35% and agreed to pay interest at 0% for the period from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the period thereafter through to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between a certain rate (strike) as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (USD/JPY) divided by one hundred or 0%, whichever is higher.

On August 19, 2008, the Company entered into an amendment of the cross currency swap contract with ABN AMRO Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 42% and to pay interest at the rate of 0% for the period from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the period thereafter to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between the strike rate as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (USD/JPY) divided by one hundred or at 0%, whichever is higher plus additional interest of 5% multiplied by number of days if the CMS 10 years rate is at or outside a certain range divided by the total number of days for such period.

In addition, the Company also agreed to receive Japanese Yen in the amount stipulated in the agreement, as long as the USD/JPY exchange rate is at or below 121.50 at the end of the agreed period and to pay US dollar amount with exchange rate of USD/JPY of 121.50. If USD/JPY is at or above 121.50, there will be no exchange of cross currency swap.

This contract became effective starting October 15, 2006 and will expire on March 15, 2019. The Company hedges the changes in the fair value of its liabilities due to risk of the foreign exchange rate fluctuation of USD/JPY, in relation to the long-term loan obtained from JBIC.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian penentuan harga opsi dan disesuaikan dengan risiko kredit sebesar Rp324.682.705.236, Rp393.304.812.489 dan Rp227.598.374.200 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

Perubahan neto nilai wajar atas instrumen-instrumen derivatif di atas disajikan pada akun "Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

30. RUGI KURS - NETO

Rugi selisih kurs terutama berasal dari penyesuaian aset dan kewajiban dalam mata uang asing dan perbedaan nilai tukar transaksi dari kegiatan usaha Perusahaan dalam mata uang asing.

Selama tahun 2011 dan 2010, Perusahaan mengalami kerugian selisih kurs - neto yang disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, khususnya Yen Jepang dan Dolar Amerika Serikat yang mengakibatkan kenaikan posisi liabilitas neto dalam mata uang asing Perusahaan.

31. PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1991, Perusahaan mempunyai program asuransi kesejahteraan hari tua kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perusahaan telah membayar seluruh kewajibannya pada tahun 2008.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT
(continued)**

The Company used option pricing valuation technique adjusted with credit risk of Rp324,682,705,236, Rp393,304,812,489 and Rp227,598,374,200 as of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

The net changes in the fair values of the above derivative instruments were presented in account "Loss on Change in Fair Value of Derivative - Net" in the consolidated statements of comprehensive income.

30. LOSS ON FOREIGN EXCHANGE - NET

Loss on foreign exchange mainly results from restatements of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on the Company's operational transactions denominated in foreign currencies.

During 2011 and 2010, the Company incurred loss on foreign exchange - net due to weakening of Rupiah against foreign currency, especially Japanese Yen and US Dollar which increased the net foreign currency denominated liabilities of the Company.

31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS

The Company provides retirement and other employees' benefits to its active and retired employees, as follows:

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Since 1991, the Company has an old welfare program age insurance plan for all its qualified permanent employees, which is covered in a cooperative agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The Company has paid all of its liabilities in 2008.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**31. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

**b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai
Perusahaan Umum Gas Negara**

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiun, yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat pembayaran kepada Yakaga.

luran kepada Yakaga yang terakumulasi mencakup sebesar Rp11,2 milyar untuk dana sosial, pendidikan dan tunjangan pensiun lainnya bagi karyawan Perusahaan yang aktif dan pensiun, yang dicadangkan dari pendapatan Perusahaan untuk periode 1984 sampai dengan 1996, sebelum Perusahaan menjadi perusahaan perseroan. luran tersebut disahkan dengan Surat Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 1999. Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, aset neto Yakaga adalah masing-masing sebesar Rp19.602.924.682, Rp18.915.270.191 dan Rp18.882.961.370.

c. Imbalan Pensiun luran Pasti

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun luran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia dan Bringin Jiwa Sejahtera yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002000.K/KP.05/UM/2009 tanggal 6 Februari 2009.

Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 dan No. KEP.184/KM.17/1995.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

**b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai
Perusahaan Umum Gas Negara**

The Company also provides additional post-retirement health care benefits for its retired employees, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). For the years ended December 31, 2011 and 2010, there were no contributions to Yakaga.

The accumulated contributions to Yakaga include Rp11.2 billion for social, education and additional retirement benefits for the Company's active and retired employees which were appropriated from the Company's earnings for the period 1984 up to 1996, prior to the Company becoming a state-owned limited liability company. This contribution was approved by the Board of Commissioners in its letter dated June 30, 1999. As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the net assets of Yakaga amounting to Rp19,602,924,682, Rp18,915,270,191 and Rp18,882,961,370, respectively.

c. Defined Contribution Pension Plan

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Bringin Jiwa Sejahtera, the establishment of which was approved based on Director's Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009, dated February 6, 2009.

Both the Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 and No. KEP.184/ KM.17/1995, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**31. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

c. Imbalan Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi masing-masing adalah sebesar Rp24.390.431.095 dan Rp17.463.706.917 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Pada tahun 2009, Transgasindo menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.197/KM.6/2004 dan No. KEP.1100/KM.17/1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Transgasindo masing-masing sebesar 2% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi yang dibayarkan Transgasindo pada tahun 2011 dan 2010 sebesar Rp1.067.115.238 dan Rp1.782.247.431 yang diambil dari cadangan yang dibentuk pada tahun-tahun sebelumnya.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<u>Imbalan pasca kerja</u>			
Perusahaan	531.394.144.847	356.584.435.435	241.562.564.137
Entitas Anak	32.186.685.073	18.830.496.050	12.642.008.624
Sub-total	563.580.829.920	375.414.931.485	254.204.572.761
<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya</u>			
Perusahaan	53.979.457.561	51.968.046.022	33.183.216.361
Entitas Anak	4.369.602.869	-	-
Sub-total	58.349.060.430	51.968.046.022	33.183.216.361
<u>Imbalan kesejahteraan karyawan lainnya</u>	-	1.994.460.164	1.994.460.164
Total	621.929.890.350	429.377.437.671	289.382.249.286

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

c. Defined Contribution Pension Plan (continued)

The fund is contributed by both employees and the Company with contribution of 5% and 15%, respectively, of the basic pension income. Pension expense charged to operations amounting to Rp24,390,431,095 and Rp17,463,706,917 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

In 2009, Transgasindo has defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia and Bank Negara Indonesia, the establishment of which were approved by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP.197/KM.6/2004 and No. KEP.1100/KM.17/1998, respectively. This fund is contributed by both employees and Transgasindo with contribution of 2% and 6% of the employees' monthly salaries, respectively. The contribution paid by Transgasindo in 2011 and 2010 amounting to Rp1,067,115,238 and Rp1,782,247,431 taken from the prior years reserves.

d. Long-term Employees' Benefits

Long-term employees' benefits liabilities as of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 are as follows:

<u>Post retirement benefits</u>
The Company
Subsidiaries
Sub-total
<u>Other long-term benefits</u>
The Company
Subsidiaries
Sub-total
<u>Other employees' benefits</u>
Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 17 Januari 2012, 11 Februari 2011 dan 2 Februari 2010. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Tingkat Bunga Aktuarial	6,80% per Tahun/per Annum	8,90% per Tahun/ per Annum	10,70% per Tahun/per Annum	Actuarial Discount Rate
Tingkat Kematian	CSO 1980	CSO 1980	CSO 1980	Mortality Rate
Kenaikan Gaji dan Upah	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	Wages and Salaries Increase
Umur Pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat	5 % dari Tingkat	1% dari Tingkat	Disability Rate
	Kematian/from Mortality Rate	Kematian/from Mortality Rate	Kematian/from Mortality Rate	

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan.

a. Beban kesejahteraan karyawan

Imbalan pasca kerja

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Biaya jasa kini	76.570.182.362	56.189.383.707
Biaya bunga	83.186.415.027	47.579.029.201
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	22.633.007.400	23.899.409.778
Amortisasi kerugian aktuarial	23.944.995.583	4.158.146.835
Total	206.334.600.372	131.825.969.521

The following tables summarize the components of employees' benefits expense and liabilities.

a. Employees' benefits expense

Post retirement benefits

Current service cost
Interest cost
Amortization of past service
cost - *unvested*
Amortization of actuarial loss

Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

**31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

**d. Long-term Employees' Benefits
(continued)**

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

a. Beban kesejahteraan karyawan (lanjutan)

a. Employees' benefits expense (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Biaya jasa kini	16.943.917.564	15.234.225.510	Current service cost
Biaya bunga	3.923.658.795	3.550.604.151	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	-	-	Amortization of past service cost - <i>unvested</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	(3.092.180.537)	-	Amortization of actuarial loss
Total	17.775.395.822	18.784.829.661	Total

b. Liabilitas kesejahteraan karyawan

b. Employees' benefits liability

Imbalan pasca kerja

Post retirement benefits

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.202.602.033.442	917.549.933.473	453.065.873.418	Present value of employee benefits obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	(116.933.787.356)	(78.428.176.773)	(102.327.586.552)	Unrecognized past service cost - <i>unvested</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(554.274.101.239)	(482.537.321.265)	(109.175.722.729)	Unrecognized actuarial losses
Total	531.394.144.847	356.584.435.435	241.562.564.137	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

b. Liabilitas kesejahteraan karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	53.979.457.561	51.968.046.022	33.183.216.361
Biaya jasa lalu yang belum diakui diakui	-	-	-
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	-
Total	53.979.457.561	51.968.046.022	33.183.216.361

Present value of employees' benefits obligation
Unrecognized past service cost
Unrecognized actuarial losses
Total

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Perubahan dalam kewajiban kesejahteraan karyawan untuk pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 sebagai berikut:

Imbalan pasca kerja

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Saldo awal	356.584.435.435	241.562.564.137	166.282.643.479
Beban kesejahteraan karyawan	206.334.600.372	131.825.969.521	95.469.131.270
Beban pesangon pemutusan kontrak kerja	8.518.081.883	-	-
Efek kurtailment	(6.228.359.056)	-	-
Pembayaran manfaat	(33.814.613.787)	(16.804.098.223)	(20.189.210.612)
Saldo akhir	531.394.144.847	356.584.435.435	241.562.564.137

Post retirement benefits

Beginning balance
Employees' benefits expense
Employment termination severances expenses
Curtailment effect
Benefits payment
Ending balance

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Saldo awal	51.968.046.022	33.183.216.361	15.584.066.550
Beban kesejahteraan tahun berjalan	17.775.395.822	18.784.829.661	17.599.149.811
Pembayaran manfaat	(15.763.984.283)	-	-
Saldo akhir	53.979.457.561	51.968.046.022	33.183.216.361

Other long-term benefits

Beginning balance
Current benefits expense
Benefits payment
Ending balance

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**31. Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan pemutusan kerja terhadap dua orang karyawannya sehubungan dengan pengangkatan mereka sebagai Direksi. Atas pemutusan hubungan kerja ini Perusahaan telah melakukan perhitungan besaran pembayaran purna bakti sebesar Rp1.994.460.164 yang pembayarannya dilakukan setelah yang bersangkutan mengakhiri jabatan sebagai Direksi Perusahaan.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan pemutusan kerja terhadap dua orang karyawannya sehubungan dengan pengangkatan mereka sebagai Direksi. Atas pemutusan hubungan kerja ini Perusahaan telah melakukan perhitungan besaran pembayaran purna bakti sebesar Rp3.958.918.631 yang pembayarannya dilakukan setelah yang bersangkutan mengakhiri jabatan sebagai Direksi Perusahaan. Selama tahun 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran liabilitas tersebut sebesar Rp5.953.378.795.

Pada tahun 2011, Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan berupa Masa Persiapan Pensiun (MPP), dimana karyawan dapat memilih untuk tidak aktif bekerja selama enam bulan sebelum memasuki masa pensiun pada usia 56 tahun. Selama MPP, karyawan masih akan menerima imbalan berupa upah dasar.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

d. Long-term Employee Benefits (continued)

The Company (continued)

In 2007, the Company terminated work agreement with its two employees in relation to their appointment as Directors. For this termination, the Company calculated the post retirement benefit amounting to Rp1,994,460,164 which will be paid at the end of their tenure period as the Company's Directors.

In 2011, the Company terminated the work agreement with its two employees in relation to their appointment as Directors. For this termination, the Company calculated the post retirement benefits amounting to Rp3,958,918,631 which will be paid at the end of their tenure period as the Company's Directors. During 2011, the Company has paid such liabilities amounting to Rp5,953,378,795.

In 2011, the Company also provides post-employment benefits in the form of Pension Preparation Period (PPP), which the employees can choose to be inactive during six months before reaching pension age of 56 years. During the PPP, the employees still received benefits in the form of basic salary.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Transgasindo, Entitas Anak

Transgasindo mencadangkan liabilitas diestimasi yang tidak didanai berdasarkan imbalan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai diatas adalah berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh independen aktuaris, PT Sienco Aktuarindo Utama, berdasarkan laporannya tanggal 4 Januari 2012, 7 Januari 2011 dan 25 Januari 2010, yang dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Tingkat Bunga Aktuarial	7,00% per Tahun/per Annum	9,20% per Tahun/per Annum	10,70% per Tahun/per Annum	Actuarial Discount Rate
Tingkat Kematian	CSO 1980	CSO 1980	CSO 1980	Mortality Rate
Kenaikan Gaji dan Upah	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	Wages and Salaries Increase
Umur Pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat	5% dari Tingkat	5% dari Tingkat	Disability Rate
	Kematian/from Mortality Rate	Kematian/from Mortality Rate	Kematian/from Mortality Rate	

Tabel berikut ini menyajikan komponen liabilitas kesejahteraan karyawan Entitas Anak.

The following tables summarize the components of the employee benefits liabilities of the Subsidiary.

a. Beban kesejahteraan karyawan

Imbalan pasca kerja

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Biaya jasa kini	8.991.177.355	4.723.752.803
Biaya bunga	3.148.255.066	1.488.793.761
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	1.164.928.053	-
Amortisasi kerugian aktuarial	271.762.503	-
Total	13.576.122.977	6.212.546.564

a. Employees' benefits expense

Post retirement benefits

Current service cost
Interest cost
Amortization of past service
cost - *unvested*
Amortization of actuarial loss

Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan
(lanjutan)**

31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

**d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)
Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)**

**d. Long-term Employees' Benefits (continued)
Transgasindo, the Subsidiary (continued)**

a. Beban kesejahteraan karyawan (lanjutan)

a. Employees' benefits expense (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Biaya jasa kini	2.834.661.190	669.566.285	Current service cost
Biaya bunga	102.289.485	-	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	2.031.253.831	2.470.086.479	Amortization of past service cost - <i>unvested</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	284.703.700	-	Amortization of actuarial loss
Total	5.252.908.206	3.139.652.764	Total

b. Liabilitas kesejahteraan karyawan

b. Employees' benefits liability

Imbalan pasca kerja

Post retirement benefits

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	62.422.111.232	26.744.530.129	13.925.989.949	Present value of employee benefits obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(9.717.605.105)	-	-	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui, neto	(20.517.821.054)	(7.914.034.079)	(1.283.981.325)	Unrecognized actuarial losses, net
Total	32.186.685.073	18.830.496.050	12.642.008.624	Total

Imbalan kerja lainnya

Other long-term benefits

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.369.602.869	-	-	Present value of employees' benefits obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui, neto	-	-	-	Unrecognized actuarial losses, net
Total	4.369.602.869	-	-	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

**d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)
Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)**

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Saldo awal	18.830.496.050	12.642.008.624	8.749.308.228
Beban tahun berjalan	13.576.122.977	6.212.546.564	3.911.772.146
Pembayaran manfaat	(219.933.954)	(24.059.138)	(19.071.750)
Saldo akhir	32.186.685.073	18.830.496.050	12.642.008.624

Beginning balance
Current cost
Benefits payment
Ending balance

Imbalan kerja lainnya

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Saldo awal	-	-	-
Beban kesejahteraan tahun berjalan	5.252.908.206	3.139.652.764	-
Pembayaran manfaat	(883.305.337)	(3.139.652.764)	-
Saldo akhir	4.369.602.869	-	-

Beginning balance
Current benefits expense
Benefits payment
Ending balance

Pada tahun 2011, Transgasindo juga memberikan imbalan pasca kerja berupa MPP, dimana karyawan tidak lagi aktif bekerja selama 12 bulan sebelum memasuki masa pensiun pada usia 56 tahun. Selama masa MPP, karyawan masih akan menerima imbalan yang diberikan kepada karyawan aktif, termasuk, tetapi tidak terbatas pada gaji rutin dan tunjangan lainnya.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya Perusahaan dan Entitas Anak disajikan sebagai akun "Beban Administrasi dan Umum" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

During 2011, Transgasindo also provides post-employment benefit in the form PPP, where the employees no longer working actively during 12 months before reaching pension age of 56. During PPP, the employees still receive benefits of an active employees, including, but not limited to, regular salary and other allowances.

Post retirement benefits expense and other long term benefits of the Company and Subsidiary are presented as "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

PGNEF, PGASKOM, PGASSOL, SEI dan GEI tidak membentuk cadangan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 karena jumlahnya tidak material.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa program jaminan hari tua cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU No. 13/2003.

31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

PGNEF, PGASKOM, PGASSOL, SEI and GEI did not accrue for employee benefits as of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 since the amount is immaterial.

The management of the Company and Subsidiaries believes that the retirements benefits program adequately cover the benefits to be provided based on Law No. 13/2003.

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

32. NON-CONTROLLING INTERESTS

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011					
	Saldo/Balance 1 Januari 2011/ January 1, 2011	Laba rugi/ Profit and loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Transgasindo	1.232.337.397.720	185.134.572.135	(72.570.860.286)	1.344.901.109.469	Transgasindo
PGASKOM	45.304.963	3.992.745	-	49.297.708	PGASKOM
PGASSOL	(1.272.491)	7.862.505	-	6.590.014	PGASSOL
SEI	-	1.435	-	1.435	SEI
GEI	-	(1.462)	-	(1.462)	GEI
Total	1.232.381.430.192	185.146.427.358	(72.570.860.286)	1.344.956.997.164	Total
31 Des. 2010/Dec. 31, 2010					
	Saldo/Balance 1 Januari 2010/ January 1, 2010	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Transgasindo	1.045.693.172.326	224.034.277.161	(37.390.051.767)	1.232.337.397.720	Transgasindo
PGASKOM	39.610.669	5.694.294	-	45.304.963	PGASKOM
PGASSOL	235.135	(1.507.626)	-	(1.272.491)	PGASSOL
Total	1.045.733.018.130	224.038.463.829	(37.390.051.767)	1.232.381.430.192	Total
1 Jan. 2010/Jan 1, 2010 31 Des. 2009/Dec. 31, 2009					
	Saldo/Balance 1 Januari 2009/ January 1, 2009	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Transgasindo	966.666.113.475	203.822.728.357	(124.795.669.506)	1.045.693.172.326	Transgasindo
PGASKOM	(2.308.740)	1.919.409	40.000.000	39.610.669	PGASKOM
PGASSOL	-	235.135	-	235.135	PGASSOL
Total	966.663.804.735	203.824.882.901	(124.755.669.506)	1.045.733.018.130	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Entitas yang bersangkutan diakui sebagai pihak berelasi dari Kelompok Usaha berkaitan dengan persamaan kepemilikan dan manajemen.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into trade and financial transactions with related parties. The concerned entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership and management.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current accounts and unrestricted time deposits</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas Non Cash Loan, fasilitas Bill Purchasing Line, fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas Supply Chain Financing dan fasilitas Treasury Line/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, placement of restricted cash, Non Cash Loan facility, Bill Purchasing Line facility, working capital loans facility, Supply Chain Financing facility and Treasury Line facility</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan fasilitas kredit investasi/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits and investment credit facility</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas Standby Letter of Credit, fasilitas bank garansi dan fasilitas penangguhan jaminan impor/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, Standby Letter of Credit Facility, bank guarantee facility and guarantee of suspension of import facility</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Debitur obligasi/Bonds debtor
PT Pertamina Hulu Energi West Java Madura Offshore	Dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero)/ <i>Controlled by PT Pertamina (Persero)</i>	Pemasok gas/Gas supplier
PT Pertamina EP	Dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero)/ <i>Controlled by PT Pertamina (Persero)</i>	Uang muka, pemasok gas, pelanggan /Advance or take or pay, gas supplier, customer
PT Pertamina Gas (Pertagas)	Dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero)/ <i>Controlled by PT Pertamina (Persero)</i>	Pemasok gas/Gas supplier
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/Customer
PT Indonesia Power	Dikendalikan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/ <i>Controlled by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>	Pelanggan/Customer
PT PLN Batam	Dikendalikan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/ <i>Controlled By PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>	Pelanggan/Customer
PT Indofarma (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/Customer

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Barata Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/Customer
PT Iglas (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/Customer
PT Kertas Leces (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/Customer
PT Wijaya Karya Beton	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/Customer
PT Wijaya Karya Intrade	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/Customer
PT Krakatau Daya Listrik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/Customer
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Debitur obligasi/ <i>Bond debtor</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Debitur obligasi/ <i>Bond debtor</i>
Perum Pegadaian	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Debitur obligasi/ <i>Bond debtor</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Nusantara Regas	Entitas asosiasi/ Associate	Penyertaan saham/Investment in shares of stock
PT Gas Energy Jambi	Entitas asosiasi/ Associate	Penyertaan saham/Investment in shares of stock
Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:		Significant transactions with related parties are as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Pendapatan neto		
Entitas berelasi dengan pemerintah		
PT PLN (Persero)	2.934.920.449.351	3.806.063.774.050
PT Krakatau Daya Listrik	848.383.124.463	947.968.291.044
PT Indonesia Power	556.596.629.629	591.601.819.808
PT PLN Batam	167.204.516.259	183.346.727.790
PT Pertamina EP	44.563.646.186	19.594.278.323
PT Iglas (Persero)	42.608.331.786	37.155.635.040
PT Wijaya Karya Intrade	4.374.339.640	5.472.482.359
PT Barata Indonesia (Persero)	1.815.209.421	441.102.885
PT Wijaya Karya Beton	1.763.880.623	4.736.640.274
PT Kertas Leces (Persero)	-	69.250.739.566
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	751.432.808	1.037.501.790
Total	4.602.981.560.166	5.666.668.992.929
Persentase dari total pendapatan neto konsolidasian	23,52%	28,67%
Pembelian		
Entitas berelasi dengan pemerintah		
PT Pertamina EP	1.768.793.496.983	2.028.384.991.677
PT Pertamina Gas	339.047.633.879	250.551.490.508
PT Pertamina Hulu Energi	398.513.295.336	287.883.135.825
Total	2.506.354.426.198	2.566.819.618.010
Persentase dari total beban pokok pendapatan konsolidasian	32,16%	35,53%

Net revenues
Government-related entities
PT PLN (Persero)
PT Krakatau Daya Listrik
PT Indonesia Power
PT PLN Batam
PT Pertamina EP
PT Iglas (Persero)
PT Wijaya Karya Intrade
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya Beton
PT Kertas Leces (Persero)
Others (each below Rp1,000,000,000)
Total
Percentage from total consolidated net revenues
Purchases
Government-related entities
PT Pertamina EP
PT Pertamina Gas
PT Pertamina Hulu Energi
Total
Percentage from total consolidated cost of revenues

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, saldo kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 31,21%, 32,07% dan 21,48% dari total aset konsolidasian.

Investasi jangka pendek (Catatan 6)

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, saldo investasi jangka pendek yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 0,80%, nihil dan nihil dari total aset konsolidasian.

Piutang usaha (Catatan 7)

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Entitas berelasi dengan pemerintah			
PT PLN (Persero)	267.611.934.957	374.481.606.582	350.298.797.674
PT Krakatau Daya Listrik	97.819.771.559	73.883.364.575	64.428.499.486
PT Kertas Lece (Persero)	41.427.189.839	41.181.704.804	39.998.628.806
PT Indonesia Power	39.814.373.518	46.131.116.405	46.827.459.720
PT PLN Batam	28.652.774.427	27.020.916.386	18.063.390.430
PT Iglas (Persero)	21.639.659.331	17.185.452.554	15.201.577.931
PT Pertamina EP	4.221.719.571	4.090.756.649	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1.065.751.615	790.368.474	856.196.954
Total	502.253.174.817	584.765.286.429	535.674.551.001
Persentase dari total aset konsolidasian	1,62%	1,82%	1,87%

Dari total piutang usaha tersebut di atas, Kelompok Usaha mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang disebabkan adanya indikasi tidak tertagihnya piutang tersebut.

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties are as follows:

**Cash and cash equivalents and restricted cash
(Note 5)**

As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the balances of cash and cash equivalents and restricted cash placed in Government-related entities amounted to 31.21%, 32.07% and 21.48%, respectively, from the total consolidated assets.

Short-term investments (Note 6)

As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the balances of short-term investments placed in Government-related entities amounted to 0.80%, nil and nil, respectively, from the total consolidated assets.

Trade receivables (Note 7)

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Government-related entities	
PT PLN (Persero)	350.298.797.674
PT Krakatau Daya Listrik	64.428.499.486
PT Kertas Lece (Persero)	39.998.628.806
PT Indonesia Power	46.827.459.720
PT PLN Batam	18.063.390.430
PT Iglas (Persero)	15.201.577.931
PT Pertamina EP	-
Others (each below Rp1,000,000,000)	856.196.954
Total	535.674.551.001
Percentage from total consolidated assets	1,87%

From the above total trade receivables, the Group provides allowance for impairment losses of receivables due to indications of uncollectibility.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Uang muka (Catatan 10)

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, saldo uang muka yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 2,25%, 2,15% dan 2,52% dari total aset konsolidasian.

Penyertaan saham (Catatan 12)

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, saldo penyertaan saham yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 1,33%, 0,62% dan nihil dari total aset konsolidasian.

Pinjaman jangka panjang (Catatan 18)

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, saldo pinjaman jangka panjang yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 58,97%, 49,28% dan 51,32% dari total liabilitas konsolidasian.

Utang usaha (Catatan 14)

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Entitas berelasi dengan pemerintah			
PT Pertamina EP	140.962.683.191	210.651.989.468	240.524.293.288
PT Pertamina Hulu energi	32.282.495.574	43.461.487.008	86.075.092.462
West Java Madura Offshore	27.696.386.778	50.584.552.812	-
PT Pertamina Gas			
Total	200.941.565.543	304.698.029.288	326.599.385.750
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	1,46%	1,79%	2,06%

Kompensasi dan imbalan lain

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp113.441.013.764 dan Rp84.276.755.555 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang terdiri dari:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Advances (Note 10)

As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the balance of advances placed in Government-related entity amounted to 2.25%, 2.15% and 2.52%, respectively, from the total consolidated assets.

Investment in shares of stock (Note 12)

As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the balances of investment in shares of stock placed in government-related entities amounted to 1.33%, 0.62% and nil, respectively, from the total consolidated assets.

Long-term loans (Note 18)

As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the balances of long-term loans placed in Government-related entities amounted to 58.97%, 49.28% and 51.32%, respectively, from the total consolidated liabilities.

Trade payables (Note 14)

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Government-related entities	
PT Pertamina EP	240.524.293.288
PT Pertamina Hulu energi	86.075.092.462
West Java Madura Offshore	-
PT Pertamina Gas	
Total	326.599.385.750
Percentage from total consolidated liabilities	2,06%

Compensation and other benefits

The Company and Subsidiaries provided compensation and other benefits for the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp113,441,013,764 and Rp84,276,755,555 for the years ended December 31, 2011 and 2010, which consist of:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kompensasi dan imbalan lain (lanjutan)

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Komisaris	
Imbalan jangka pendek	26.956.519.225
Imbalan pasca kerja	1.950.813.717
Imbalan jangka panjang lainnya	78.329.626
Sub-total	28.985.662.568
Direksi	
Imbalan jangka pendek	77.693.207.416
Imbalan pasca kerja	6.434.536.488
Imbalan jangka panjang lainnya	327.607.292
Sub-total	84.455.351.196
Total	113.441.013.764

**34. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA
LINGKUNGAN**

Dalam suatu program yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia, manajemen Badan Usaha Milik Negara diharuskan mengambil tindakan untuk membantu usaha kecil dan koperasi. Perusahaan mengalokasikan 0,5% dari laba tahun 2006 untuk membiayai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dipilih oleh Perusahaan atau ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dana untuk program ini dikelola secara terpisah oleh Perusahaan sebelum dibayarkan dalam bentuk hibah dan pinjaman kepada usaha kecil dan koperasi yang sudah terpilih.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan telah mencatat beban atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada operasi berjalan yang disajikan pada akun "Beban Usaha - Tanggung Jawab Sosial dan Bina Lingkungan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 26).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan telah mencatat pencadangan atas program Bina Lingkungan sebagai pengurang saldo laba tahun 2011 dan 2010 (Catatan 22).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Compensation and other benefits (continued)

	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Commissioners		
Short-term benefits	20.662.603.582	
Post retirement benefits	-	
Other long-term benefits	256.928.830	
Sub-total	20.919.532.412	
Directors		
Short-term employee benefits	62.671.951.973	
Post retirement benefits	-	
Other long-term benefits	685.271.170	
Sub-total	63.357.223.143	
Total	84.276.755.555	

**34. PARTNERSHIP AND COMMUNITY
DEVELOPMENT PROGRAM**

Under a program established by the Government of the Republic of Indonesia, the management of State-Owned Enterprises undertakes measures to foster the partnership and community development program ("Program Kemitraan dan Bina Lingkungan-PKBL"). The Company allocates 0.5% of its 2006 net income to fund the Partnership and Community Development Program (PKBL) selected by the Company or determined by the Government of the Republic of Indonesia. The funds for this program are maintained separately by the Company before being paid out in the forms of grants and loans to designated small enterprises and cooperatives.

For the years ended December 31, 2011 and 2010, the Company has recorded the Corporate Social and Environmental Responsibility expense in current operations which is presented as part of "Operating Expenses - Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR)" account in the consolidated statements of comprehensive income (Note 26).

For the years ended December 31, 2011 and 2010, the Company has recorded appropriation for Community Development Program as a deduction of 2011 and 2010 retained earnings (Note 22).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG)

Perusahaan harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum telah diambil atau pada periode tertentu setelah perjanjian berakhir. Saldo "Make-Up Gas" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

a. PT Pertamina (Persero)

- 1) Pada tanggal 23 September 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi di Muara Karang dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Jawa Barat, yang diambil dari ladang gas ONWJ.

Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 182.260 BBTU. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun. Pada tanggal 16 Desember 2009, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Amandemen terkait dengan total pasokan gas, jumlah penyerahan gas harian dan perubahan harga. Amandemen ini berlaku hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai.

Pada tanggal 20 Mei 2010, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Pertamina menyetujui untuk menyalurkan gas sejumlah 3,78 TBTU terhitung mulai 10 Mei 2010. Amandemen ini berlaku hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai.

Perjanjian ini telah berakhir pada tahun 2011 dan sudah tidak diperpanjang lagi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has the following significant agreements:

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)

The Company is required to buy and pay for the minimum purchase quantity per year for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as "Make-Up Gas", which can be realized anytime if the minimum quantity has been taken or at a specified period after the related agreement ends. The outstanding balance of the "Make-Up Gas" is presented as part of "Advances" in the consolidated statements of financial position (Note 10).

a. PT Pertamina (Persero)

- 1) On September 23, 1997, the Company has an agreement with Pertamina for the supply of natural gas to Muara Karang for gas distribution to West Java, taken from the ONWJ gas field.

Pertamina agreed to supply gas totaling 182,260 BBTU. The gas purchases payment are covered by a *Standby Letter of Credit* (SBLC) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid for ten years. On December 16, 2009, the Company and Pertamina entered into an amendment of the agreement. The amendment is related to total gas supply, daily gas transportation and tariff change. This amendment is valid until the contracted quantity is delivered.

On May 20, 2010, the Company and Pertamina entered into amendment of this agreement. Pertamina agreed to continue to supply gas totaling 3.78 TBTU starting on May 10, 2010. This amendment is valid until the contracted quantity is delivered.

This agreement has already terminated in 2011 and there is no further extension.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

- 2) Pada tanggal 17 Desember 1999, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Palembang dan sekitarnya yang diambil dari sumber gas di Sumatera Selatan, yang dikembangkan oleh Pertamina. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.343 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pada tanggal 5 Desember 2011, para pihak menandatangani amandemen kedua atas Kesepakatan Bersama pasokan gas. Kesepakatan Bersama ini berlaku untuk jangka waktu 48 bulan terhitung sejak tanggal 8 Oktober 2008 atau sampai dengan ditandatanganinya dan berlaku efektif amandemen Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) SSWJ, mana yang terlebih dahulu dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

- 3) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di daerah Medan, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 43,81 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

- 2) On December 17, 1999, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement (GSPA) with Pertamina for the supply of natural gas in Palembang and its surroundings, taken from gas field at South Sumatera developed by Pertamina. Pertamina will supply gas totaling 2,343 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

On December 5, 2011, all parties entered into second amendment of the above Agreement for the supply gas. This amendment is valid for 48 months since October 8, 2008 or until the amendment of SSWJ Gas Sale and Purchase Agreement has been signed and effective, whichever comes first and can be amended based on all parties' agreement.

- 3) On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Medan area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina agreed to supply gas totaling 43.81 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan dan Pertamina telah menandatangani Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Untuk Keperluan Pelanggan PGN Medan dengan jumlah penyerahan harian sebesar 7 mmscf. Kesepakatan Bersama ini berlaku efektif pada tanggal 1 April 2011 sampai dengan 30 September 2011.

Pada tanggal 30 Januari 2012, Perusahaan dan Pertamina telah menandatangani Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) untuk penyediaan gas bumi di daerah Medan, yang sebelumnya diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau beralih ke lapangan minyak dan gas bumi dari Region Sumatera, Sumatera Bagian Utara. Dengan perubahan amandemen meliputi jumlah gas yang disalurkan, harga gas dan memperpanjang jangka waktu PJBG. Amandemen ini berlaku dari tanggal 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2013 atau jumlah keseluruhan kuantitas penyaluran gas yang diperjanjikan telah terpenuhi, mana yang terjadi lebih dahulu.

- 4) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di wilayah distribusi Jakarta dan Bogor, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 365 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

This agreement has expired on March 31, 2011. On March 30, 2011, the Company and Pertamina entered into Mutual Agreement Gas Supply for PGN Medan Customer with daily supply gas of 7 mmscf. This agreement is effective on April 1, 2011 until September 30, 2011.

On January 30, 2012, the Company and Pertamina entered into an Amendment of Gas Sale and Purchase Agreement for natural gas supply in the Medan area taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau change to the oil and gas field from Sumatera Region, North Sumatera. With changes in amendment related to amount of gas to be delivered, gas price and extension of PJBG. This amendment is valid starting from April 1, 2011 until March 31, 2013 or until the contracted quantity of gas to be delivered, whichever comes first.

- 4) *On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Jakarta and Bogor distribution area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina agreed to supply gas totaling 365 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen atas Perjanjian Jual Beli Gas tersebut di atas yang mengubah jumlah keseluruhan penyaluran gas dari yang semula 365 bscf menjadi 337,59 bscf.

Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan dan Pertamina telah menandatangani Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Untuk Keperluan Pelanggan PGN Jakarta-Bogor, Sunyaragi dengan jumlah penyerahan harian sebesar 30 mmscfd. Kesepakatan Bersama ini berlaku terhitung mulai tanggal 1 April 2011 sampai dengan 30 September 2011.

Pada tanggal 30 Januari 2012, Perusahaan dan Pertamina telah menandatangani amandemen kedua atas Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) untuk penyediaan gas bumi di daerah Jakarta dan Bogor, yang sebelumnya diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon menjadi dari lapangan minyak dan gas bumi Region Jawa, di Jawa Bagian Barat, dengan perubahan berupa jumlah gas yang disalurkan, harga gas dan perpanjangan jangka waktu PJBG. Amandemen ini berlaku dari tanggal 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2013 atau jumlah keseluruhan kuantitas penyaluran gas yang diperjanjikan telah terpenuhi, mana yang lebih dahulu tercapai.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

On December 31, 2008, the Company and Pertamina entered into an amendment of the above Gas Sale and Purchase Agreement which amended the total of gas supplied from 365 bscf to 337.59 bscf.

This agreement has expired on March 31, 2011. On March 30, 2011, the Company and Pertamina entered into Mutual Agreement Gas Supply for PGN Jakarta-Bogor Customer, Sunyaragi with daily supply gas of 30 mmscfd. This agreement is effective on April 1, 2011 until September 30, 2011.

On January 30, 2012, the Company and Pertamina entered into an Amendment of Gas Sale and Purchase Agreement for natural gas supply in the Jakarta and Bogor area taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon change to the oil and gas field at Java Region, in West Java, with the changes of the quantity of gas to be delivered, gas price and the extension of GSPA's maturity date. This amendment is valid starting from April 1, 2011 until March 31, 2013 or until the contracted quantity of gas to be delivered, whichever comes first.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

- 5) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Cirebon, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 14,60 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan dan Pertamina telah menandatangani Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Untuk Keperluan Pelanggan PGN Cirebon dengan jumlah penyerahan harian sebesar 2,5 mmscfd. Kesepakatan bersama ini berlaku terhitung mulai tanggal 1 April 2011 sampai dengan 30 September 2011.

Pada tanggal 5 Desember 2011, para pihak melakukan amandemen kesepakatan bersama penyaluran gas dengan memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Januari 2012 atau sampai dengan amandemen PJBG Cirebon (Bongas) ditandatangani, mana yang lebih dulu terjadi.

Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, amandemen ini masih dalam proses.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

- 5) On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Cirebon area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina agreed to supply gas totaling 14.60 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.

This agreement has expired on March 31, 2011. On March 30, 2011, the Company and Pertamina entered into Mutual Agreement Gas Supply for PGN Cirebon Customer with daily gas supply of 2.5 mmscfd. The agreement is effective on April 1, 2011 until September 30, 2011.

On December 5, 2011, all parties entered into amendment of mutual agreement of gas supply which amended the term of agreement until January 31, 2012 or until PJBG Cirebon (Bongas) amendment agreement has been signed, whichever comes first.

Up to March 6, 2012, the amendment of this mutual agreement is still in process.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

- 6) Pada tanggal 26 Juni 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk Proyek Sumatera Selatan-Jawa Barat dengan Pertamina untuk penyaluran gas dari Sumatera Selatan ke Jawa Barat, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi yang dikembangkan oleh Pertamina melalui fasilitas lapangan gas di Daerah Operasi Hulu (DOH) Sumatera bagian Selatan. Pertamina menyetujui untuk menyalurkan gas sejumlah 1.006 tcf ditambah penyaluran gas yang akan disesuaikan dengan kemampuan lapangan berdasarkan usaha terbaik Pertamina. Perjanjian ini akan berakhir untuk jangka waktu 22 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- 7) Pada tanggal 26 Juli 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina. Pertamina akan menyediakan gas bumi dari lapangan Jatirarongan yang dikembangkan oleh Ellipse Energy Jatirarongan Wahana Ltd. (EEJW). Jumlah kuantitas gas yang disalurkan adalah sebesar 40,15 bcf untuk jangka waktu sepuluh tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan dan Pertamina telah menandatangani amandemen perjanjian ini yang mengubah beberapa ketentuan di antaranya termasuk harga gas.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

- 6) On June 26, 2003, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement for South Sumatera-West Java Project with Pertamina involving gas deliveries from South Sumatera to West Java with gas deliveries being supplied by Pertamina, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Southern Sumatera developed by Pertamina. Pertamina agreed to supply gas totaling 1,006 tcf plus additional supply of gas according to the field capability based on Pertamina's best efforts. This agreement is valid for 22 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases are covered by a *Standby Letter of Credit* (SBLC) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- 7) On July 26, 2004, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina. Pertamina will provide the natural gas from Jatirarongan field developed by Ellipse Energy Jatirarongan Wahana Ltd. (EEJW). The total gas quantity to be supplied is 40.15 bcf for ten years period. The gas purchases payment are covered by a SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On March 30, 2011, the Company and Pertamina entered into the amendment of the agreement which amended some terms, including the gas price.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

b. ConocoPhillips

- 1) Pada tanggal 9 Juli 2004, Perusahaan dan ConocoPhillips menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam, di mana ConocoPhillips setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 225 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh PT ANZ Panin Bank.

- 2) Pada tanggal 9 Agustus 2004, Perusahaan dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd., (Conoco) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas *Corridor Block* - wilayah Jawa Barat, dimana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 2.310 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Barat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 16 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Mei 2010, Perusahaan dan Conoco menandatangani Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas *Corridor Block* - wilayah Jawa Barat. Amandemen ini terkait dengan perubahan *Daily Contract Quantity* (DCQ) dari perjanjian sebelumnya dan telah berlaku pada tanggal 1 Juni 2010. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2023.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

b. ConocoPhillips

- 1) On July 9, 2004, the Company and ConocoPhillips entered into the Batam Gas Sale and Purchase Agreement, whereby ConocoPhillips agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* totaling 225 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in Batam. This agreement is valid for 15 years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.

The gas purchases are covered by a *Standby Letter of Credit* issued by PT ANZ Panin Bank.

- 2) On August 9, 2004, the Company and ConocoPhillips (Grissik) Ltd., (Conoco) entered into the *Corridor Block* to Western Java Area Gas Sale and Purchase Agreement, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* totaling 2,310 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in West Java. This agreement is valid for 16 years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.

The gas purchases are covered by a *Standby Letter of Credit* issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On May 31, 2010, the Company and Conoco entered into the Amendment of *Corridor Block* to Western Java Area Gas Sale and Purchase Agreement. This amendment is related to the changes of *Daily Contract Quantity* (DCQ) from the previous agreement and has been effective on June 1, 2010. This agreement is valid until 2023.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

b. ConocoPhillips (lanjutan)

- 3) Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Conoco menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam II, dimana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 65,8 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Panaran, Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT ANZ Panin Bank.

- 4) Pada tanggal 11 September 2007, Perusahaan dan Conoco menandatangani *Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement (IGSPA)*, dimana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari *Corridor Block*, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Sumatera Tengah dan Batam. Penyaluran gas dilaksanakan dengan mempertimbangkan ketersediaan gas, nominasi PGN dan kapasitas transportasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun.

Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT ANZ Panin Bank.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

b. ConocoPhillips (continued)

- 3) On December 12, 2004, the Company and Conoco entered into the *Batam II Gas Sale and Purchase Agreement*, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* totaling 65.8 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in Panaran, Batam. This agreement is valid for 15 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases payment are covered by a SBLC issued by PT ANZ Panin Bank.

- 4) On September 11, 2007, the Company and Conoco entered into *Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement (IGSPA)*, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block*, to be distributed to the Company's domestic customers in Central Sumatera and Batam. The total quantity to be supplied considering gas availability, PGN nomination and transportation capacity. This agreement is valid for two years.

The gas purchases payment are covered by a SBLC issued by PT ANZ Panin Bank.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

b. ConocoPhillips (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2010, Perusahaan dan Conoco menandatangani *Amendment and Restatement to replace Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement (IGSPA) to Gas Sale and Purchase Agreement (ARGSPA)*, dimana Conoco setuju untuk mengalirkan dan menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari *Corridor Block* sesuai dengan spesifikasi pada titik pengiriman hingga mencapai *Daily Contract Quantity (DCQ)* untuk pelanggan PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (IKPP) dan PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun.

- 5) Pada tanggal 14 April 2008, Perusahaan dan PC Ketapang II Ltd. (dahulu ConocoPhillips (Ketapang) Ltd.) menandatangani *Heads of Agreement for Gas Supply and Purchase (HoA)*, di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Blok Ketapang, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Timur. HoA ini berlaku selama lima tahun.

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan dan PC Ketapang II Ltd. menandatangani amandemen HoA.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

b. ConocoPhillips (continued)

On May 31, 2010, the Company and Conoco entered into an *Amendment and Restatement to replace Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement (IGSPA) to Gas Sale and Purchase Agreement (ARGSPA)*, whereby Conoco agreed to deliver and sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* which conforms to the specification at the delivery point up to the *Daily Contract Quantity (DCQ)*, for the customers of PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (IKPP) and PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP). This agreement is valid for five years.

- 5) On April 14, 2008, the Company and PC Ketapang II Ltd. (formerly ConocoPhillips (Ketapang) Ltd.) entered into *Heads of Agreement for Gas Supply and Purchase (HoA)*, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Ketapang Block, to be distributed to the Company's domestic customers in East Java. This HoA is valid until five years.

On September 24, 2010, the Company and PC Ketapang II Ltd. signed the amendment of HoA.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

c. Lapindo Brantas, Inc. (Lapindo)

Pada tanggal 29 Desember 2003, Perusahaan dan Lapindo menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas untuk pembelian gas selama periode 19 Juli 2003 sampai dengan 31 Desember 2007. Jumlah pembelian gas selama periode tersebut berkisar antara 40 mmscfd sampai 80 mmscfd.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan dan Lapindo menandatangani Berita Acara Kelanjutan Pasokan Gas dari Lapangan Wunut, dimana Perusahaan dan Lapindo sepakat untuk melanjutkan penyaluran gas untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 30 Juni 2012 dengan jumlah kuantitas yang disalurkan sebesar "as it is" yaitu seluruh volume (jumlah) gas apa adanya yang dihasilkan dari Lapangan Wunut.

d. Kodeco

Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Kodeco menandatangani Perjanjian Penjualan Gas Jangka Pendek, yang kemudian diperbaharui pada tanggal 1 April 2005. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2005 atau tanggal berlakunya Perjanjian Penjualan Gas Jangka Panjang, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembelian gas dijamin dengan pembayaran uang muka gas.

Pada tanggal 13 Juni 2006, Perusahaan dan Kodeco menandatangani amandemen ketiga atas *Side Letter to Long Term Gas Sales Agreement* (LTGSA). Pada perjanjian tersebut, kedua belah pihak sepakat untuk memberlakukan semua persyaratan dan kondisi yang ditetapkan dalam rancangan terakhir LTGSA.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

c. Lapindo Brantas, Inc. (Lapindo)

On December 29, 2003, the Company and Lapindo signed a Gas Sale and Purchase Agreement for gas purchasing for the period from July 19, 2003 up to December 31, 2007. Total gas purchases for the said period range from 40 mmscfd to 80 mmscfd.

On December 30, 2011, the Company and Lapindo entered into Letter of Continuation of Gas Supply from Lapangan Wunut, which the Company and Lapindo agreed to continue gas delivery for the period starting from January 1, 2012 until June 30, 2012 with the quantity of gas delivered amounting to "as it is", the quantity of all gas volume which produced by Lapangan Wunut.

d. Kodeco

On December 12, 2004, the Company and Kodeco entered into a Short-term Gas Sales Agreement, which was then amended on April 1, 2005. This agreement is valid up to December 31, 2005 or the effective date of Long-Term Gas Sales Agreement, whichever comes first. The gas purchases are secured by advance payment.

On June 13, 2006, the Company and Kodeco entered into third amendment of Side Letter to Long-term Gas Sales Agreement (LTGSA). Both parties agreed to apply the entire term and condition as stipulated in the last draft LTGSA.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

d. Kodeco (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan dan Kodeco telah menandatangani LTGSA dengan jumlah kuantitas gas yang disalurkan sebesar 51.260 BBTU. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu enam tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Sehubungan dengan berakhirnya jangka waktu perjanjian ini, pada tanggal 6 Mei 2011, Perusahaan dan Kodeco telah menandatangani Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas pada tanggal 6 Mei 2011 dengan jumlah kuantitas gas yang disalurkan sebesar 18 BBTUD. Kesepakatan Bersama berlaku terhitung mulai tanggal 7 Mei 2011 sampai dengan 31 Desember 2011 dan akan berakhir dengan sendirinya setelah ditandatanganinya amandemen perjanjian atau perjanjian jual beli gas baru.

Pada 15 Desember 2011, Perusahaan, PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHEWMO) dan Kodeco Energy Co. Ltd. menandatangani kesepakatan bersama penyaluran gas yang mengatur penyaluran gas dengan jumlah kuantitas gas harian sebesar 18 BBTUD. Kesepakatan ini berlaku mulai tanggal 15 Desember 2011 sampai dengan 30 Juni 2012 atau tercapainya jumlah kumulatif penyaluran gas kepada Perusahaan sejak tanggal 15 Desember 2011 sebesar 3,276 BBTUD atau tanggal ditandatanganinya amandemen baru, mana yang lebih dahulu terjadi. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

d. Kodeco (continued)

On December 19, 2006, the Company and Kodeco entered into a LTGSA with total gas supply amounting to 51,260 BBTU. This agreement is valid for six years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.

Since this agreement has expired on May 6, 2011, the Company and Kodeco entered into a Mutual Agreement Gas Delivery on May 6, 2011 with total gas supply totaling to 18 BBTUD. This agreement is valid from May 7, 2011 until December 31, 2011 and will be ended automatically when the amendment or the new gas supply is signed.

On December 15, 2011, the Company, PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHEWMO) and Kodeco Energy Co. Ltd. entered into a Mutual Agreement Gas Delivery which regulates the contracted daily quantity of gas delivery totaling to 18 BBUTD. This agreement is valid starting from December 15, 2011 until June 30, 2012 or the fulfillment of the total of gas quantity delivered to the Company since December 15, 2011 totaling to 3.276 BBTUD or the signing date of new amendment, whichever comes first. The gas purchased are covered by SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

e. Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.

Pada tanggal 31 Mei 2005, Perusahaan, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., menandatangani Perjanjian Penjualan Gas, dimana Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., setuju untuk menjual gas yang diambil dari lapangan Maleo kepada Perusahaan yang akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 tahun sejak kondisi tertentu dipenuhi. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh Australia and New Zealand (ANZ) Banking Group Limited, Singapura.

Pada tanggal 7 November 2011, Perusahaan Santos (Madura Offshore), PC Madura Ltd. dan PT Petrogas Pantai Madura menandatangani amandemen atas Perjanjian Penjualan Gas yang mengubah ketentuan harga gas.

f. Husky Oil (Madura) Ltd. (Husky)

Pada tanggal 30 Oktober 2007, Perusahaan dan Husky Oil menandatangani Perjanjian Penjualan Gas, dimana Husky setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari lapangan di Madura BD sebesar 20 BBTU dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Timur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 20 tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *performance bond* yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan dan Husky Oil mengubah beberapa ketentuan dalam perjanjian, termasuk mengenai harga gas.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

e. Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.

On May 31, 2005, the Company, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd., entered into a Gas Sale Agreement, whereby Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd., agreed to sell gas to the Company taken from the Maleo gas field to be distributed to the Company's domestic customers.

This agreement will expire 12 years after certain conditions are satisfied. The gas purchases are covered by a SBLC issued by Australia and New Zealand (ANZ) Banking Group Limited, Singapore.

On November 7, 2011, the Company, Santos (Madura Offshore), PC Madura Ltd. and PT Petrogas Pantai Madura entered into amendment of Gas Sale Agreement which changed the price of gas.

f. Husky Oil (Madura) Ltd. (Husky)

On October 30, 2007, the Company and Husky Oil entered into a Gas Sales Agreement, whereby Husky agreed to sell gas to the Company taken from the Madura BD field amounting to 20 BBTU to be distributed to the Company's domestic customers in East Java. This agreement is valid for 20 years. The gas purchases are covered by a performance bond issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On June 23, 2011, the Company and Husky Oil entered into the amendment of the agreement regarding certain changes, including the gas price.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

g. PT Medco E&P Indonesia (MEI)

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan dan MEI menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi, dimana MEI setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari *South & Central Sumatera PSC Block* sebesar 14.000 BBTU dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa bagian Barat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai mana yang terlebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 20 Juli 2011, Perusahaan dan MEI menandatangani amandemen perjanjian. Amandemen ini mengatur tentang penambahan pasokan gas, perubahan harga gas dan jangka waktu perjanjian. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2013 atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai mana yang lebih dahulu terpenuhi. Amendemen berlaku efektif sejak tanggal 18 Februari 2011.

h. PT Medco E&P Lematang (MEL)

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan dan MEL menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi, dimana MEL setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Lapangan Singa, Lematang sebesar 53.265 BBTU. Perjanjian ini berlaku hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai.

Pada tanggal 15 April 2010, Perusahaan dan MEL menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Dimana, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah syarat keberlakuan dan ketentuan mengenai fasilitas *commissioning*.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

g. PT Medco E&P Indonesia (MEI)

On December 4, 2009, the Company and MEI entered into a Gas Sales Purchase Agreement, whereby MEI agreed to sell gas to the Company taken from the *South & Central Sumatera PSC Block* amounting to 14,000 BBTU to be distributed to the Company's domestic customers in West Java. This agreement is valid for 2 years or until the contracted quantity has been delivered whichever comes first. The gas purchases payment are covered by SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On July 20, 2011, the Company and MEI entered the amendment of agreement. The amendment governed the increase of gas supply, gas price, and time line of the agreement. This amendment is valid until February 28, 2013, or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The effective date of this amendment is February 18, 2011.

h. PT Medco E&P Lematang (MEL)

On December 4, 2009, the Company and MEL entered into a Gas Sales Purchase Agreement, whereby MEL agreed to sell gas to the Company taken from *Singa Field, Lematang*, amounting to 53,265 BBTU. This agreement is valid until the contracted quantity has been delivered.

On April 15, 2010, the Company and MEL entered into an amendment of this agreement. Whereby, the above parties agreed to amend the terms and condition of *commissioning facility*.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

i. PT Pertiwi Nusantara Resources (PNR)

Pada tanggal 8 Desember 2009, Perusahaan dan PNR menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi, dimana PNR setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Lapangan Kambuna sebesar 2,19 BSCF. Perjanjian ini berlaku hingga empat tahun sejak tanggal pertama kali gas disalurkan. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 5 November 2010, Perusahaan dan PNR menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Dimana, kedua belah pihak setuju untuk mengubah ketentuan mengenai alat ukur.

Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan dan PNR menandatangani amandemen ketiga atas perjanjian ini. Berdasarkan amandemen ini, para pihak setuju untuk mengubah jumlah kontrak keseluruhan menjadi 12,86 BSCF dan memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 16 Maret 2014.

j. PT Gresik Migas

Pada tanggal 14 Maret 2011, Perusahaan dan PT Gresik Migas (GM) menandatangani kesepakatan bersama mengenai transaksi jual beli gas bumi, dimana GM setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan dari lapangan lepas pantai Madura Barat PSC sebesar 8.765 TBTU. Kesepakatan ini berlaku sampai dengan 6 Mei 2011 dan dapat diperpanjang sampai dengan mana yang terjadi lebih dahulu antara 31 Desember 2011 atau ditandatangani dan berlaku efektifnya Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG). Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

i. PT Pertiwi Nusantara Resources (PNR)

On December 8, 2009, the Company and PNR entered into a Gas Sales Purchase Agreement, whereby PNR agreed to sell gas to the Company taken from Kambuna Field, amounting to 2.19 BSCF. This agreement is valid for four years, starting from the first date of gas delivered. The gas purchases are covered by SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On November 5, 2010, the Company and PNR signed amendment of this agreement. Whereby, the above parties agreed to change the terms of measuring instrument.

On March 30, 2011, the Company and PNR signed third amendment of this agreement. Based on the agreement, all parties agreed to change the contract terms to 12.86 BSCF and extend the agreement until March 16, 2014.

j. PT Gresik Migas

On March 14 2011, the Company and PT Gresik Migas (GM) entered into a collective agreement regarding the natural gas sales and purchase transaction, whereby GM agreed to sell gas to the Company from West Madura Offshore PSC totalling 8,765 TBTU. This agreement is valid until May 6, 2011 and can be extended until whichever comes first between December 31, 2011 or the signing and effectivity of the Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA). The gas purchases are covered by SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

j. PT Gresik Migas (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan dengan PT Gresik Migas (GM) menandatangani amandemen kesepakatan bersama tentang transaksi jual beli gas bumi dimana dalam amandemen ini mengubah harga gas dan memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2012.

k. PT Bayu Buana Gemilang (BBG)

Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan dengan PT Bayu Buana Gemilang (BBG) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dimana BBG setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2013.

Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, perjanjian-perjanjian tersebut belum jatuh tempo dan belum mencapai jumlah yang diperjanjikan.

2. Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP)

Pada tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP), dimana Pertamina setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan Maleo sampai titik penyerahan.

Perjanjian ini akan berakhir delapan tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara Perusahaan dan Madura Offshore PSC Contractors, mana yang lebih dahulu.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

j. PT Gresik Migas (continued)

On December 27, 2011, the Company and PT Gresik Migas (GM) entered into amendment of collective agreement regarding the natural gas sales and purchase transaction, whereby in this amendment, there are some changes of the gas price and extend the agreement until December 31, 2012.

k. PT Bayu Buana Gemilang (BBG)

On November 30, 2011, the Company with PT Bayu Buana Gemilang (BBG) entered into Gas Sales and Purchase Agreement whereby BBG agreed to sell gas to the Company. This agreement is valid until December 31, 2013.

Up to March 6, 2012, those agreements have not been expired and the contracted quantity is not fully delivered yet.

2. Transportation Gas Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP)

On June 10, 2005, the Company and PT Pertamina (Persero) (Pertamina), entered into a Gas Distribution Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP) whereby Pertamina agreed to provide gas transportation from link point between Maleo fork pipe to the delivery point.

This agreement will be terminated eight years after the agreed starting date or until the termination of the Gas Sales Agreement between the Company and Madura Offshore PSC Contractors, whichever date is earlier.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

2. Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP) (lanjutan)

Pada tanggal 11 Januari 2010, PT Pertamina (Persero) (Pertamina), PT Pertamina Gas (Pertagas) dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Novasi atas Perjanjian EJGP dimana hak dan kewajiban Pertamina beralih ke Pertagas.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Pertagas dan Perusahaan menandatangani Amandemen Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP). Dimana kedua belah pihak setuju untuk mengubah beberapa istilah dan definisi, mengubah seluruh lampiran pada perjanjian sebelumnya, ketentuan alat ukur dan tarif gas yang terukur di titik pengiriman.

3. Perjanjian Pemanfaatan Pipa Transmisi Pertagas Area Jawa Bagian Barat

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan dan PT Pertamina Gas (Pertagas) telah menandatangani Kesepakatan Bersama Pemanfaatan Jaringan Pipa Transmisi Area Jawa Bagian Barat Ruas Tegal Gede-Nagrak-Bitung, di mana Pertagas setuju memberikan jasa transportasi gas dari stasiun kompressor di Tegal Gede sampai dengan di Serpong. Kapasitas yang disediakan untuk pengangkutan gas tersebut sebesar 40 mmscfd. Perjanjian berlaku untuk 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan dan Pertagas menandatangani Perpanjangan Kesepakatan Bersama yang memperpanjang jangka waktu kesepakatan bersama sampai dengan 31 Desember 2012.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

2. Transportation Gas Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP) (continued)

On January 11, 2010, PT Pertamina (Persero) (Pertamina), PT Pertamina Gas (Pertagas) and the Company entered into a Novation Agreement of EJGP Agreement whereby the rights and obligations of Pertamina will be transferred to Pertagas.

On December 23, 2010, Pertagas and the Company entered into an Amendment of Gas Distribution Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP). Whereby the above parties agreed to change certain terms and definitions, change all attachments of previous agreement, the terms of measuring instrument and gas rate measured at the delivery point.

3. Pertagas West Java Gas Transportation Pipeline Agreement

On December 22, 2009, the Company and PT Pertamina Gas (Pertagas), entered into a Gas Distribution Agreement through West Java Tegal Gede-Nagrak-Bitung Gas Pipeline System (WJGP) whereby Pertagas agreed to provide gas transportation from compressor station in Tegal Gede to Gas Measurement Station in Serpong. The capacity provided for gas transportation amounting to 40 mmscfd. This agreement is valid for 12 months since the date of signing of the agreement.

On December 29, 2011, the Company and Pertagas entered into the amendment of Collective Agreement which extended the maturity date of the agreement until December 31, 2012.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

4. Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Bagian Barat

Pada tanggal 15 Agustus 2011, Perusahaan dan PT PLN (Persero) telah menandatangani amandemen dan pernyataan kembali Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Bagian Barat untuk pusat listrik Muara Tawar (sumber gas dari Jambi Merang) dari Grissik ke Muara Bekasi, dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari lapangan Pulau Gading dan Lapangan Sungai Kerawang di Grissik sampai dengan Muara Bekasi. Kapasitas yang disediakan untuk pengangkutan gas tersebut sebesar 287 mmscfd. Perjanjian berlaku untuk 9 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

5. Perjanjian Proyek

- a. Perusahaan memiliki Perjanjian Proyek dengan ADB pada tanggal 31 Oktober 1995 sehubungan dengan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas, yang dibiayai oleh ADB, JBIC dan EIB melalui Perjanjian Pinjaman dengan Pemerintah (Catatan 18). Perjanjian Proyek menetapkan kewajiban Perusahaan sebagai agen pelaksana Proyek, yang meliputi penyediaan dan konstruksi jalur pipa transmisi antara Grissik dan Duri, jalur pipa ("spur pipeline") dari Sakernan ke Batam; penyediaan dan konstruksi tambahan serta peralatan dan fasilitas yang terletak di lokasi lain; jasa konsultasi, manajemen dan keuangan, serta penguatan institusi Perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia. Perjanjian Proyek ini berlaku sejalan dengan perjanjian pinjaman dengan ADB.
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Proyek dengan IBRD sehubungan dengan komitmen untuk menjalankan Proyek Restrukturisasi dan Penguatan Sektor Energi Jawa-Bali.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

4. Transportation Gas Agreement through South Sumatera - West Java Gas Transportation Pipeline

On August 15, 2011, the Company and PT PLN (Persero), entered into amendment and restatement of Transportation Gas Agreement through Gas Transmission Pipeline South Sumatera-West Java for power center in Muara Tawar (source of gas from Jambi Merang) from Grissik to Muara Bekasi whereby the Company agreed to provide gas transportation service from Pulau Gading field and Sungai Kenawang field in Grissik to Muara Bekasi. The capacity provided for gas transportation amounting to 287 mmscfd. This agreement is valid for 9 years since the date of signing of the agreement.

5. Project Agreement

- a. The Company entered into a Project Agreement with ADB dated October 31, 1995 in connection with the Gas Transmission and Distribution Project, which is funded in part by the ADB, JBIC and EIB, through Loan Agreements with the Government (Note 18). The Project Agreement sets out the Company's obligations as the executing agent of the Project, which covers the supply and construction of the transmission pipeline between Grissik and Duri, and a spur pipeline from Sakernan to Batam; supply and construction of ancillary and offsite equipment and facilities; consulting, management and financial services, as well as institutional strengthening of the Company and human resources development. The Project Agreement has concurrent terms with the loan agreement with the ADB.
- b. On October 1, 2003, the Company entered into a Project Agreement with IBRD in connection with the commitment to execute the Java-Bali Power Sector Restructuring and Strengthening Project.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

5. Perjanjian Proyek (lanjutan)

- c. Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD kepada Perusahaan untuk membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

6. Perjanjian Kerja Sama Operasi

- a. Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) mengadakan perjanjian kerja sama operasi yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 dari Notaris T. Trisnawati, S.H. Dalam Akta Notaris tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan akan menyediakan tanah seluas sekitar 39.020 meter persegi yang terletak di Surabaya untuk di bangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar Rp336.245.000.000. CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai Rp20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran royalti sebesar Rp200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan kompensasi atau pada tanggal 2 April 2007, mana yang tercapai lebih dulu, sampai dengan berakhirnya tahap pengelolaan atau pada tanggal berakhirnya perjanjian kerja sama operasi. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2032.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

5. Project Agreement (continued)

- c. On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds to the Company, which shall be use to finance the Domestic Gas Market Development Project.

6. Joint Operation Agreement

- a. On April 2, 2004, the Company entered into a joint operation agreement with PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) which was notarized by Notarial Deed No. 1 of T. Trisnawati, S.H. Based on the Notarial Deed, the Company will provide its land covering 39,020 square meters located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately Rp336,245,000,000. CTJ is obliged to give compensation to the Company, in the form of building compensation with total value of Rp20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house, and annual royalty payment amounting to Rp200,000,000 including income tax, from March 20, 2010 up to March 20, 2031.

CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building compensation, or on April 2, 2007, whichever is earlier, up to the end of the operational period or the end of the joint operation agreement. At the end of the operational phase, the shopping centre will be transferred to the Company. This agreement is valid for 28 years and will expire on April 2, 2032.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

6. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2004 dari Notaris T. Trisnawati, S.H., mengenai perjanjian pengelolaan antara Perusahaan dengan CTJ, CTJ memperoleh hak pengelolaan, yang meliputi hak menguasai, memanfaatkan, menggunakan, mengelola bangunan pusat perbelanjaan, memiliki dan menikmati seluruh hasilnya, serta membuat atau melakukan semua perjanjian sewa menyewa. Apabila tahap pengelolaan telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032, Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun.

- b. Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB) mengadakan perjanjian kerja sama operasi di mana Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta kepada WSMB untuk di bangun pusat perbelanjaan dan perkantoran, termasuk fasilitas parkir dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar Rp80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. WSMB berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar Rp18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi. Perusahaan akan memberikan hak pengelolaan atas bangunan kompensasi akhir berikut dengan fasilitas pendukungnya kepada WSMB.

Bangunan kompensasi akhir akan diserahkan kepada Perusahaan setelah berakhirnya tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan 6 bulan sejak tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi ini. Perjanjian ini akan berlaku efektif jika beberapa ketentuan dalam perjanjian telah terpenuhi atau paling lambat tanggal 1 Juli 2005, mana yang terlebih dahulu.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

6. Joint Operation Agreement (continued)

Based on the Notarial Deed No. 2 dated April 2, 2004 of T. Trisnawati, S.H. regarding operational agreement between the Company and CTJ, CTJ will have the rights to utilize, operate, manage, and earn the benefit from the shopping centre, and to enter into rental agreements. The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years at the end of the first operational phase, which is April 2, 2032.

- b. On March 10, 2005, the Company entered into a joint operation agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB), whereby the Company will provide its land located at Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta for WSMB to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities, with total value of approximately Rp80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. WSMB is obliged to give initial compensation amounting to Rp18,935,005,000 to the Company, in the form of compensation building with an area of 12,250 square meters. The Company will give rights to WSMB to operate the final compensation building including the supporting facilities.

The final building compensation will be transferred to the Company at the end of the effective date of the joint operation agreement. This agreement is valid for 28 years and 6 months from the effective date of the joint operation agreement. This agreement will be effective after certain conditions are satisfied or at the latest, until July 1, 2005, whichever is earlier.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

6. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada WSMB untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 28 Juli 2005 (amandemen 1).

Pada tanggal 29 November 2005, Perusahaan dan WSMB melakukan perubahan atas perjanjian kerja sama operasi (amandemen 2) diantaranya tentang luas minimal bangunan keseluruhan yang akan dibangun dari 20.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 menjadi 21.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 dan masa berlakunya perjanjian dari 28 tahun dan 6 bulan menjadi 29 tahun.

Perusahaan dan WSMB mengukuhkan secara hukum perubahan atas perjanjian kerja sama operasi (amandemen 1 dan 2) tersebut di atas dengan akta notaris Anne Djoenardi S.H., MBA No. 12 tertanggal 29 Maret 2006.

7. Pada tanggal 22 November 2006, Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) (PT PN VII) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) menandatangani Perjanjian Pengelolaan Rekening Penampungan terkait dengan perjanjian ganti rugi tanah PT PN VII yang terkena jalur pipa transmisi gas bumi Perusahaan dalam rangka proyek pipa transmisi SSWJ. Dalam perjanjian ini, Perusahaan dan PT PN VII setuju untuk membuka rekening penampungan di Bank Mandiri, dimana Perusahaan harus melakukan penyetoran dengan jumlah minimal Rp4.111.399.590 pada rekening tersebut dan memberi kuasa kepada Bank Mandiri untuk melaksanakan pengelolaan dana rekening tersebut. Dana tersebut akan dipindahbukukan oleh Bank Mandiri kepada PT PN VII dalam dua tahap, yaitu:
 - a. Tahap pertama sebesar Rp1.152.123.022;
 - b. Tahap kedua sebesar Rp2.959.276.568.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau sampai dengan selesainya pelaksanaan pembayaran mana yang terjadi lebih dahulu (Catatan 5).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

6. Joint Operation Agreement (continued)

The Company will give priority to WSMB to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years. This agreement has been amended on July 28, 2005 (amendment 1).

On November 29, 2005, the Company and WSMB amended the joint operation agreement (amendment 2), relating to, among others, the minimum building area from 20,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 to 21,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 and the validity period of the agreement from 28 years and 6 months to 29 years.

The Company and WSMB legally amended the joint operation agreement above (amendment 1 and 2) with Notarial Deed No. 12 of Anne Djoenardi S.H., MBA dated March 29, 2006.

7. On November 22, 2006, the Company and PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) (PT PN VII) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) entered into Reserve Account Management Agreement related to compensation agreement of PT PN VII's land passed through by the Company's natural gas transmission pipeline in relation with SSWJ transmission pipeline project. Under this agreement, the Company and PT PN VII agreed to open reserve accounts in Bank Mandiri, which the Company has to transfer with minimum amount of Rp4,111,399,590 to such account and gave an authority to Bank Mandiri to maintain the funds in such account. The funds will be transferred by Bank Mandiri to PT PN VII in two phases, as follows:
 - a. First phase amounting to Rp1,152,123,022;
 - b. Second phase amounting to Rp2,959,276,568.

This agreement is valid until 12 months since the date of signing of the agreement or until the completion of payment, whichever comes first (Note 5).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Pada tanggal 17 April 2009, Perusahaan mengadakan kesepakatan dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atas ketentuan-ketentuan pokok perjanjian tentang pembentukan Perusahaan *LNG Receiving Terminal* dalam rangka pemenuhan kebutuhan LNG domestik. Besarnya permodalan dan persentase masing-masing pihak dalam perusahaan tersebut akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pemegang Saham.

Pada tanggal 4 Februari 2010, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pemegang Saham Pembentukan Perusahaan *Joint Venture Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT)* gas alam cair (LNG) dengan Pertamina. Dalam perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat bahwa Perusahaan dan Pertamina memiliki penyertaan dalam *Joint Venture* dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 40% dan 60% (Catatan 12).

9. Pada tanggal 6 Desember 2011, Hoegh LNG Limited dan PT Rekayasa Industri dalam hal ini selanjutnya disebut "Konsorsium" dan Perusahaan menandatangani *Heads of Agreement (HoA)* terkait dengan Proyek fasilitas Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung LNG Medan.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan mana yang terjadi terlebih dahulu antara;

- tanggal perjanjian
- tanggal eksekusi atas perjanjian; atau
- tanggal dimana para pihak memberikan persetujuan secara tertulis untuk mengakhiri HoA.

Transgasindo mengadakan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

10. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri - Transgasindo

- Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*), yang disahkan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 11 pada tanggal 9 Maret 2002. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menjual aset netonya di Unit Transmisi Sumatera Tengah kepada Transgasindo. Transgasindo membayar aset neto tersebut dengan menerbitkan beberapa wesel bayar pada tingkat harga yang telah disepakati sebesar USD227.179.230.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. On April 17, 2009, the Company entered into an agreement with PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) on the basic term of agreement for the establishment of *LNG Receiving Terminal Company* in order to fulfill the LNG domestic needs. Total capital and percentage of ownership of each party in this company will be agreed further in a *Shareholder Agreement*.

On February 4, 2010, the Company signed a *Shareholder Agreement* for the Establishment of *Joint Venture of LNG Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT)* with Pertamina. Under this agreement, both parties agreed that the Company and Pertamina have investments in the *Joint Venture* with percentage of ownership of 40% and 60%, respectively (Note 12).

9. On December 6, 2011, Hoegh LNG Limited and PT Rekayasa Industri, together herein as the "Consortium" and the Company entered into *Heads of Agreement* related to Medan LNG Floating Storage and Regasification Facilities Project.

This agreement is valid until on which the earlier of the following occurs:

- the agreement date;
- the date of execution of the agreement; or
- the date of the parties mutually agree in writing to terminate these HoA.

Transgasindo has the following significant agreements:

10. Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline – Transgasindo

- Asset Transfer Agreement*, which is covered by Notarial Deed No. 11 of Fathiah Helmi, S.H., dated March 9, 2002. Based on this agreement, the Company sold its net assets in the Central Sumatera Transmission Unit to the Transgasindo. Transgasindo paid the price of the net assets by issuing several promissory notes at the agreed price, which amounting to USD227,179,230.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**10. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

- b. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) tanggal 9 Maret 2002, di mana Perusahaan memberikan izin kepada Transgasindo untuk menggunakan tanah yang terletak di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan bidang tanah lainnya yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri demi kelangsungan kegiatan usaha penyaluran gas, tanpa pembayaran apapun.

Tanah yang dipinjam dan digunakan, kecuali Tanah Negara, masih berstatus tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Perusahaan sampai pada saat kepemilikan dan/atau hak atas tanah tersebut diserahkan kepada Transgasindo, atau dalam hal Tanah Negara, sampai perjanjian peminjaman dan penggunaan tanah tersebut dialihkan kepada Transgasindo. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun atau sampai pada saat pelaksanaan penyerahan hak milik atau perjanjian pengalihan, mana yang lebih dulu, yang dapat diperpanjang sampai saat penyampaian permohonan yang tidak melebihi waktu satu bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian ini.

Pada tanggal 13 September 2002, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo untuk memasukkan tanah, yang sertifikat tanahnya akan atau sedang diajukan oleh Perusahaan, dan Tanah Negara dengan luas sekitar 135 hektar. Setelah penyerahan semua hak atas tanah dan/atau sertifikat hak milik atas tanah (kecuali Tanah Negara), Transgasindo harus membayar harga tanah tersebut sebesar USD5.200.000 kepada Perusahaan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**10. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo (continued)**

- b. *Borrow and Use of Land Agreement dated March 9, 2002, whereby the Company granted permission to Transgasindo for the use of the plots of land located at the Grissik - Duri Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik - Duri Transmission Pipeline for the purpose of continued gas transmission business activities, without any compensation.*

The borrowed and used land, except the State Land, will still have the status of land acquired and/or owned by the Company until such time as the land title and/or rights is transferred to Transgasindo, or in respect of the State Land, until the borrow and use agreements are novated to Transgasindo. This agreement is valid for a term of the earlier three years or the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement, which can be extended by submission of the application not later than one month prior to the expiration of this agreement.

On September 13, 2002, the Company entered into the Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo to also include the land, which land certificates will be or is being applied by the Company, and State Land, which are approximately 135 hectares. Upon transfer of all titles and/or title certificates of the land (except the State Land), Transgasindo shall pay the Company the price of the land amounting to USD5,200,000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**10. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

Jumlah ini akan menjadi piutang dalam bentuk dan dengan penyerahan wesel bayar kepada Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Wesel Bayar Tanah Grissik - Duri (*Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement*). Perjanjian ini akan berakhir pada saat pelaksanaan penyerahan hak atas tanah dan perjanjian novasi. Pada tanggal 31 Desember 2006, Transgasindo telah membukukan tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah USD3.485.040.

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land*) dengan Transgasindo di antaranya perubahan terhadap konsideran dengan menambah konsideran C, perubahan definisi Tanah Negara, perubahan pasal 8 mengenai jangka waktu perjanjian, perubahan pasal 9 mengenai pengakhiran perjanjian dan perubahan Lampiran A mengenai deskripsi tanah.

- c. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai Perjanjian Pengangkutan Gas (*Gas Transportation Agreement* atau GTA) antara Perusahaan, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (ConocoPhillips) tanggal 29 September 1997 dan Revisi Prosedur Penyaluran Gas (*Revised Gas Delivery Procedures*) antara Perusahaan, ConocoPhillips, Pertamina dan PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) tanggal 21 Desember 2000.

Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas II (*Second Trans-Central Sumatera Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement*) antara Perusahaan dan ConocoPhillips tanggal 21 Desember 2000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**10. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo (continued)**

This will be receivable in the form of and by delivering to the Company promissory notes pursuant to the Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement. This agreement is valid for a term up to the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement. As of December 31, 2006, the Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under the Transgasindo's name totaling to USD3,485,040.

On June 2, 2004, the Company entered into the Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land with Transgasindo, covering among others, amendment of the recital by inserting recital C, amendment of State Land definitions, amendment of article 8 regarding term of agreement, amendment of article 9 regarding termination of the agreement and amendment of Attachment A regarding description of lot of lands.

- c. *Novation Agreement for the novation of the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Gas Transportation Agreements (GTA) entered into by the Company, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) and ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (ConocoPhillips) dated September 29, 1997 and the Revised Gas Delivery Procedures entered into by the Company, ConocoPhillips, Pertamina and PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) dated December 21, 2000.*

Novation Agreement to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Second Trans-Central Sumatera Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement entered into by the Company and ConocoPhillips dated December 21, 2000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**10. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas bumi yang dipasok oleh ConocoPhillips ke Caltex sebagai pengganti minyak mentah dari Caltex ke ConocoPhillips. Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 424.000 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2021. Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*, di mana ConocoPhillips menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi. Dengan demikian, Transgasindo mencatat biaya pengangkutan yang berkaitan dengan pengaturan *ship-or-pay* ini sebagai kewajiban tergantung pada *make-up rights*.

- d. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan, Transgasindo, dan Transasia mengadakan Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*) di mana Perusahaan akan membangun, menjual, dan menyerahkan tambahan Fasilitas Kompresor Duri untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura (secara bersama-sama disebut sebagai "Aset") dengan harga pembelian sebesar USD470.000.000 pada tanggal penyerahan, sesuai dengan syarat dan kondisi dan perjanjian lain antara Perusahaan dan pihak ketiga yang terkait dengan, dan yang diperlukan untuk, kepemilikan, operasi, pemeliharaan dan perbaikan aset.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**10. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo (continued)**

Under the GTA's, the Grissik - Duri Transmission Pipeline, which was acquired by Transgasindo from the Company under the Asset Transfer Agreement, is used to transport the natural gas supplied by ConocoPhillips to Caltex in exchange for crude oil from Caltex to ConocoPhillips. The reserved capacity through Transgasindo's mainline is 424,000 mscf per day. This agreement is valid until 2021. If ConocoPhillips fails to deliver gas quantities under the above GTA's, ConocoPhillips shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights, i.e., ConocoPhillips receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met. Accordingly, Transgasindo records the related toll fees from this ship-or-pay arrangement as liabilities subject to make-up rights.

- d. On November 12, 2002, the Company, Transgasindo and Transasia entered into an Asset Transfer Agreement wherein the Company wishes to construct, sell, and deliver additional Duri Compression Facilities for the Grissik - Duri Pipeline and the Grissik - Singapore Pipeline (collectively referred to "Assets") at the purchase price amounting to USD470,000,000 at the transfer date, subject to the terms and conditions and any arrangements entered into by and between the Company and third parties that relate to, and are necessary for, the ownership, operation, maintenance and repair of the assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**11. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo**

- a. Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan mengadakan Tambahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pengalihan Aset, pada tanggal 12 November 2002 dengan Transgasindo dan Transasia yang mengatur di antaranya pengalihan fasilitas kompresor di Duri dan pipa Grissik - Singapura pada tanggal penutupan yang sudah disepakati dan pola pembagian pendapatan antara Perusahaan dan Transgasindo sebelum periode pengalihan aset di mana semua pihak menyetujui untuk mengubah beberapa kondisi yang terdapat dalam Perjanjian Pengalihan Aset. Kepemilikan dan semua hak atas aset telah diserahkan dari Perusahaan ke Transgasindo pada tanggal 2 Juni 2004.

Harga pembelian dibayar dalam dua tahapan. Tahap pertama sebesar USD189.000.000 telah dibayar secara bertahap melalui *Milestone Payment*. Tahap kedua sebesar USD281.000.000 dibayar oleh Transgasindo dengan mengeluarkan dan menyerahkan wesel bayar (Wesel Bayar Grissik - Singapura) kepada Perusahaan.

- b. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kemitraan Strategis (*Strategic Partnership Agreement* atau SPA) dengan Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., dan Talisman Transgasindo Ltd. untuk menetapkan syarat dan kondisi yang mengatur operasional dan manajemen Transgasindo dan hubungan antara pemegang saham.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**11. Agreements Related to Grissik - Singapore
Pipeline - Transgasindo**

- a. On June 2, 2004, the Company entered into Supplemental Agreement to the Asset Transfer Agreement dated November 12, 2002 with Transgasindo and Transasia covering the transfer of the Duri compression facilities and Grissik - Singapore pipeline at the closing date and the terms of revenue sharing between the Company and Transgasindo prior to asset transfer date. All parties agreed to amend certain specific conditions in the Asset Transfer Agreement. The title and all rights to the assets were transferred from the Company to Transgasindo on June 2, 2004.

The purchase price is paid in two phases. The first phase amounting to USD189,000,000 is paid in installments by Milestone Payment. The second phase amounting to USD281,000,000 is paid by Transgasindo by executing and delivering to the Company a promissory note (Grissik - Singapore Promissory Note).

- b. On November 12, 2002, the Company entered into a Strategic Partnership Agreement (SPA) with Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., and Talisman Transgasindo Ltd. to set forth the terms and conditions which will govern the operation and management of Transgasindo and the relationship of the shareholders.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**11. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo
(lanjutan)**

Masing-masing pemegang saham setuju untuk mengambil dan membayar saham, dan memberikan pinjaman pemegang saham secara proporsional (sesuai dengan komposisi pemegang saham pada saat itu) sampai jumlah maksimum sebesar USD144.000.000 sebagai *committed funding* untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura dan menyediakan *contingent funding* dengan jumlah maksimum USD15.000.000, jika dipandang perlu. *Committed funding* akan tersedia setelah diterimanya pemberitahuan pendanaan dari Transgasindo. Pemberitahuan tersebut harus menyatakan apakah pendanaan berupa tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

Selama SPA berlaku, semua penerimaan kas Transgasindo harus dimasukkan ke dalam suatu akun arus kas umum dan akan digunakan sesuai urutan prioritas seperti telah diatur dalam SPA. Apabila Transgasindo tidak mampu memenuhi kewajiban pembayarannya seperti dinyatakan dalam SPA, setiap pemegang saham akan menyediakan dana secara proporsional (sesuai komposisi pemegang saham pada saat itu) maksimum tidak melebihi USD100.000.000 atau jumlah pokok terutang menurut Wesel Bayar Grissik - Duri dan Wesel Bayar Grissik - Singapura.

- c. Pada tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan Agreement*) dengan Transasia.

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan telah menyerahkannya Aset (jaringan pipa Grissik - Singapura dan fasilitas kompresor Duri). Sehubungan dengan itu, telah dibuat beberapa perjanjian penting sebagai berikut:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**11. Agreements Related to Grissik - Singapore
Pipeline - Transgasindo (continued)**

Each shareholder agreed to take up and pay for the shares, and provide shareholder loans on pro rata portion (based on their current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of USD144,000,000 as committed funding in respect of the Grissik - Singapore Pipeline and to provide up to a maximum aggregate amount of USD15,000,000 of contingent funding, if determined necessary. The committed funding will be made available upon receipt of the funding notice from Transgasindo. The notice shall specify whether such funding shall comprise an equity contribution or a shareholder loan.

During the course of the SPA, all cash receipts of Transgasindo shall be paid into a general cash flow account and shall be applied in the order of priority as set out in the SPA. In the event that Transgasindo is unable to fulfill any of its payment obligations as set out in the SPA, each shareholder shall provide its pro rata portion (based on its then current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of the lesser of USD100,000,000 or the total principal amount for the time being outstanding under the Grissik - Duri Promissory Notes and the Grissik - Singapore Promissory Notes.

- c. On December 4, 2002 and January 28, 2003, Transgasindo entered into the Shareholder Loan Agreement with Transasia.

On June 2, 2004, the Company transferred Assets (Grissik - Singapore pipeline and Duri compression facilities). In relation with the transfer, Transgasindo has entered into several other significant agreements as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**11. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo
(lanjutan)**

1. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) dengan Transgasindo untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas Singapura (*Singapore Gas Transportation Agreement* atau *Singapore GTA*) antara Perusahaan, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., dan Petrochina International Jabung Ltd., tanggal 12 Februari 2001.

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas alam yang dipasok oleh ConocoPhillips dan Petrochina ke Singapura. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2023.

Jika ConocoPhillips dan Petrochina gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips dan Petrochina akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*, di mana ConocoPhillips dan Petrochina menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi.

2. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo yang meliputi bidang tanah yang berlokasi di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura dan bidang tanah lain yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura. Pada tanggal 31 Desember 2011, Transgasindo telah membukukan tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah USD1.621.527.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**11. Agreements Related to Grissik - Singapore
Pipeline - Transgasindo (continued)**

1. Novation Agreement with Transgasindo to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Singapore Gas Transportation Agreements (*Singapore GTA*) entered into by the Company, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., and Petrochina International Jabung Ltd., dated February 12, 2001.

Under the GTA's, the Grissik-Singapore Transmission Pipeline, which was acquired by Transgasindo from the Company under the Asset Transfer Agreement, is used to transport the natural gas supplied by ConocoPhillips and Petrochina to Singapore. This agreement is valid until 2023.

If ConocoPhillips and Petrochina fail to deliver gas quantities under the above GTA's, ConocoPhillips and Petrochina shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights, i.e., ConocoPhillips and Petrochina receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met.

2. Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo covering the plots of land located at the Grissik-Singapore Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik-Singapore Transmission Pipeline. As of December 31, 2011, Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under Transgasindo's name totaling to USD1,621,527.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

12. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura

- a. Perjanjian Pengangkutan Gas Grissik - Panaran (Grissik - Panaran GTA) dengan Transgasindo tanggal 12 Desember 2004.

Berdasarkan perjanjian tersebut, kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo berkisar antara 22.000 mscf per hari pada tahun 2004 sampai 63.900 mscf per hari pada akhir kontrak di tahun 2019. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun.

Jika Perusahaan gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, Perusahaan akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Grissik - Panaran GTA antara Perusahaan dan Transgasindo ini diubah dalam hal penentuan tanggal dimulainya perjanjian ini dikarenakan Transgasindo telah memenuhi beberapa kondisi sebagaimana telah diterimanya persetujuan tarif dari BPH Migas pada tanggal 19 Agustus 2005. Tanggal dimulainya perjanjian menjadi sesuai tanggal pada saat persetujuan tarif dari BPH Migas.

Sejak tanggal 19 Agustus 2005, seluruh kondisi di dalam Grissik - Panaran GTA menjadi berlaku efektif sampai dengan berakhirnya kontrak pada 26 November 2019.

- b. Perjanjian Pengangkutan Gas Grissik - Duri (Grissik - Duri pipeline GTA) dengan Transgasindo tanggal 24 Juni 2010.

Pada tanggal 24 Juni 2010, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengangkutan Gas (GTA) dengan Transgasindo untuk menyalurkan gas dari Grissik ke Pangkalan Kerinci, Perawang, Ukui dan Lirik. Berdasarkan perjanjian ini, kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo sebesar 13.284 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Juni 2010 dan berlaku sampai dengan 31 Mei 2015.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

12. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore transmission pipelines

- a. Grissik - Panaran Gas Transportation Agreement (GTA) with Transgasindo dated December 12, 2004.

Based on this agreement, transportation capacity through Transgasindo's mainline is ranging from 22,000 mscf per day in 2004 to 63,900 mscf per day at the end of contract in 2019. This agreement is valid for 15 years.

If the Company fails to deliver the required quantity under the above GTA, the Company shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.

On August 7, 2006, the Grissik - Panaran GTA between the Company and Transgasindo was amended to define the start date since Transgasindo has fulfilled the condition precedent upon the receipt of approval letter of toll fee from BPH Migas dated August 19, 2005. The start date of the agreement shall be on the date of BPH Migas toll fee approval.

Starting August 19, 2005, all the terms and conditions of the Grissik - Panaran GTA become effective and shall continue in full force and effect until the end of the contract period, which is November 26, 2019.

- b. Grissik - Duri Gas Transportation Agreement (GTA) with Transgasindo dated June 24, 2010.

On June 24, 2010, the Company entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with Transgasindo to transport gas from Grissik to Pangkalan Kerinci, Perawang, Ukui and Lirik. Based on this agreement, the capacity of transportation through Transgasindo's mainline is ranging from 13,284 mscf per day. This agreement is effective starting on June 1, 2010 and valid until May 31, 2015.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

12. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)

Jika Perusahaan gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, Perusahaan akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

- c. Pada tanggal 19 Desember 2007, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengaliran Gas (GTA) dengan PT Energasindo Heksa Karya untuk menyalurkan gas dari Grissik ke Tempino Kecil. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- d. Pada tanggal 31 Mei 2010, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengaliran Gas (GTA) dengan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. untuk menyalurkan gas dari Grissik ke PT Caltex Pacific Indonesia (CPI). Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2021.
- e. Pada tanggal 8 Februari 2011, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengaliran Gas (GTA) dengan PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, Talisman (Jambi Merang) dan Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd. untuk menyalurkan gas dari Grissik ke CPI. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Transgasindo, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, Talisman (Jambi Merang) dan Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd. menandatangani perpanjangan atas perjanjian tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2012.

- f. Pada tanggal 4 April 2011, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengaliran Gas (GTA) dengan Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan (PDPDE Sumatera Selatan) untuk menyalurkan gas dari PDPDE Sumatera Selatan ke PT Lontar Papyrus Pulp dan Paper Industry (LPPI). Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 9 Februari 2019.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

12. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore transmission pipelines (continued)

If the Company fails to deliver the required quantity under the above GTA, the Company shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.

- c. On December 19, 2007, Transgasindo entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with PT Energasindo Heksa Karya to transport gas from Grissik to Tempino Kecil. This agreement is valid until December 31, 2018.
- d. On May 31, 2010, Transgasindo entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with ConocoPhillips (Grissik) Ltd. to PT Caltex Pacific Indonesia (CPI). This agreement is valid until August 10, 2021.
- e. On February 8, 2011, Transgasindo entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, Talisman (Jambi Merang) and Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd to CPI. This agreement is valid until December 31, 2011.

On December 30, 2011, Transgasindo, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, Talisman (Jambi Merang) dan Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd. signed the amendment of the above agreement. This agreement is valid until March 31, 2012

- f. On April 4, 2011, Transgasindo entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan (PDPDE) to deliver gas from PDPDE to PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (LPPI). This agreement is valid until February 9, 2019.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

12. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)

- g. Pada tanggal 1 Desember 2011, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang (PHE), Talisman (Jambi Merang) Limited (Talisman) dan Pasific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd. (PO&G), yang selanjutnya bersama-sama disebut sebagai JOB PTJM, Perusahaan, Transgasindo, ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (CPGL) dan PT PLN (Persero) (PLN) menandatangani Perjanjian Swap Gas. Dalam perjanjian ini, Perusahaan dan Transgasindo setuju untuk menyalurkan gas sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara JOB PTJM dengan PLN dan CPGL dengan PT Chevron Pasific Indonesia (CPI) dari JOB PTJM ke CPI dan dari CPGL ke PLN dengan kapasitas pengaliran sesuai dengan pasokan masing-masing pihak yang terkait.

Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal yang lebih awal dari:

- a) pembangunan dan komisioning jalur pipa lateral JOB PTJM dari fasilitas JOB PTJM di fasilitas Sungai Kenawang ke jalur pipa PGN Sumatera Selatan sampai Jawa Barat di Grissik;
- b) pengakhiran CPGL-CPI ARGSEA serta CPGL-Transgasindo Gas Transportation Agreements (GTA) tertanggal 21 Desember 2000 dan 31 Mei 2010;
- c) pengakhiran JOB PTJM-PLN Gas Sales Agreements (GSA) dan PGN-PLN ARG GTA; atau
- d) pelaksanaan hak pengakhiran kontrak oleh suatu Pihak berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian ini.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

12. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore transmission pipelines (continued)

- g. On December 1, 2011, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang (PHE), Talisman (Jambi Merang) Limited (Talisman) and Pasific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd. (PO&G), hereinafter collectively referred to as JOB PTJM, the Company, Transgasindo, ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (CPGL) and PT PLN (Persero) (PLN) entered into a Gas Swap Agreement. In this agreement, the Company and Transgasindo agreed to transport gas related to Gas Sales Agreement (GSA) between JOB PTJM with PLN and CPGL with PT Chevron Pasific Indonesia (CPI) from JOB PTJM to CPI and from CPGL to PLN with capacity to be delivered based on the gas availability from related parties.

This agreement is valid until:

- a) the construction and commissioning of the JOB PTJM lateral pipeline from the JOB PTJM facilities at Sungai Kenawang to the PGN South Sumatera to West Java pipeline at Grissik;
- b) the termination of the CPGL-CPI ARGSEA and the CPGL-Transgasindo Gas Transportation Agreements (GTA) dated December 21, 2000 and May 31, 2010;
- c) the termination of the JOB PTJM-PLN Gas Sales Agreements (GSA) and the PGN-PLN ARG GTA; or
- d) a Party's exercise of its termination rights under the term agreed by the parties in the agreement.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PGASKOM mengadakan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

1. Pada tanggal 7 Januari 2009, berdasarkan perjanjian No.000200/PKS-PGASCOM/XII/2008, dan No.1775.A/XXX.II.S.5223/XL/XII/2008, PGASKOM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Excelcomindo Pratama tentang penyediaan kapasitas jaringan telekomunikasi.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 3 tahun dan dapat diperpanjang.

2. Pada tanggal 6 Maret 2009, berdasarkan perjanjian No. 000100/512/PKS-PGASCOM/III/2009 dan No. 009/GOO-GJA/OPR/09, PGASKOM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Indosat Tbk untuk penyediaan kapasitas jaringan telekomunikasi.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan beberapa kali, terakhir berdasarkan perjanjian No. 000401.AMD/UT/PGASCOM/III/2011 dan No. 086/C00-C0F/LGL/11, pada tanggal 9 Maret 2011.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 1 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

3. Pada tanggal 24 November 2010, berdasarkan perjanjian No. 01700.AMD/UT/PGASCOM/XI/2010 dan No. 001/BWI-AMD/XI/2010, PGASKOM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bluewater Indonesia untuk penyediaan jaringan telekomunikasi.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 30 bulan dan dapat diperpanjang kembali.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PGASKOM has the following significant agreements:

1. On January 7 2009, based on agreement No.000200/PKS-PGASCOM/XII/2008, and No.1775.A/XXX.II.S.5223/XL/XII/2008, PGASKOM entered into a cooperation agreement with PT Excelcomindo Pratama to provide telecommunication leased line capacity.

The agreement is valid for 3 years and can be extended.

2. On March 6 2009, based on agreement No. 000100/512/PKS-PGASCOM/III/2009 and No. 009/GOO-GJA/OPR/09, PGASKOM entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk to provide telecommunication leased line capacity.

The Company's agreement has been amended several times, recently, based on agreement No. 000401.AMD/UT/PGASCOM/III/2011 and No. 086/C00-C0F/LGL/11, on March 9, 2011.

The agreement is valid for 1 year and can be extended.

3. On November 24, 2010, based on agreement No. 01700.AMD/UT/PGASCOM/XI/2010 and No. 001/BWI-AMD/XI/2010, PGASKOM entered into a cooperation agreement with PT Bluewater Indonesia to provide telecommunication network.

The agreement is valid for 30 months and can be extended.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

SEI mengadakan perjanjian sebagai berikut:

Pada tanggal 19 Juli 2011, berdasarkan surat No.20649/12/DJM.E/2011, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam menyatakan Konsorsium PT Medco CBM Lematang - PT Methanindo Energy Resources - Perusahaan sebagai Badan Usaha Tetap dalam pengusahaan Wilayah Kerja Gas Metana Batubara (GMB) Blok GMB Lematang.

Kemudian konsorsium menyampaikan surat kesanggupan melaksanakan komitmen Blok GMB Lematang dan menyampaikan bank garansi dalam menyediakan dana untuk:

- *Signature Bonus* sebesar US\$1.000.000
- Jaminan Pelaksanaan (*Performance Bond*) senilai US\$1.500.000 untuk membiayai komitmen pasti masa eksplorasi sebesar US\$4.600.000 yang terdiri dari: G&G Study, 2 (dua) *Core Hole* dan 2 (dua) Sumur eksplorasi+*Production Test*, pada 3 tahun pertama masa *eksplorasi*, yang berlaku sampai dengan 3 tahun setelah kontrak ditandatangani.

Kontrak ini mengatur antara lain:

- Komitmen pasti berupa G&G Study, 2 (dua) *Core Hole*, dan 2 (dua) Sumur Eksplorasi+*Production Test*, pada 3 tahun pertama masa eksplorasi,
- Menyetujui bagi hasil produksi antara Pemerintah dengan kontraktor sebesar 55% : 45% (*after tax*),
- Membayar *signature bonus* kepada Pemerintah Republik Indonesia sebesar US\$ 1.000.000 (satu juta Dollar Amerika Serikat),
- Tidak mengalihkan, menjual dan memindahkan bagian *interest* atau *group interest* (konsorsium) di Blok GMB Lematang kepada pihak lain secara mayoritas (lebih besar dari 50%) selama 3 tahun pertama masa eksplorasi,
- Dan ketentuan lain yang tercantum dalam Kontrak Kerja Sama dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

SEI has the following significant agreement:

On July 19, 2011, based on letter No.20649/12/DJM.E/2011, Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Natural Resources stated that the Consortium of PT Medco CBM Lematang - PT Methanindo Energy Resources - are Permanent Establishment Companies in developing of Methane Coal Gas (GMB) fieldwork in the GMB Lematang Block.

Subsequently, the consortium has provided a letter of intent for the operation of GMB Lematang Block and submitted the bank guarantee in providing funds for:

- *Signature Bonus* amounting to US\$1,000,000
- *Performance Bond* amounting to US\$1,500,000 to finance fixed commitments for exploration phase amounting to US\$4,600,000, which consists of: G&G Study, 2 (two) *Core Hole* and 2 (two) exploration wells+*Production Test*, in the first 3 years of exploration phase, which is valid until 3 years after the contract signed.

The contract prescribes:

- *Fixed Commitments* in the form of G&G Study, 2 (two) *Core Hole*, and 2 (two) *Exploration Wells+Production Test*, in first 3 years of exploration phase,
- Approve the production sharing results between Government and contractors at 55%: 54% (*after tax*),
- Pay *signature bonus* to Government of the Republic of Indonesia amounting to US\$1,000,000,
- Shall not transfer, sell and replace part or group of interest (consortium) in GMB Lematang Block, South Sumatera to other party at major portion (more than 50%) for first 3 years of exploration phase,
- And other terms stated in Joint Agreement Contract and Applicable Laws and Regulations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

SEI mengadakan perjanjian sebagai berikut (lanjutan):

Pada tanggal 22 Juli 2011, telah ditandatangani Nota Kesepakatan antara PT Medco E&P Indonesia (MEPI), PT Sugico Pendragon Energi (SUGICO) dan Perusahaan mengenai kerjasama pengembangan *Coal Bed Methane (CBM)*. Perusahaan sepakat untuk menjadi mitra MEPI dan SUGICO pada pengembangan CBM di Blok Lematang - Petar dengan kepemilikan *participating interest* sebesar MEPI: 55%, SUGICO: 40%, dan Perusahaan: 5%.

Kerjasama tersebut dituangkan dalam suatu perjanjian tersendiri yang mengatur seluruh hak dan kewajiban para pihak.

Biaya-biaya yang terkait dengan pelaksanaan PSC CBM termasuk tetapi tidak terbatas pada *signature bonus*, bank garansi atas *signature bonus* dan *performance bond* merupakan beban dan tanggung jawab setiap pihak berdasarkan bagian *participating interest* masing-masing.

Sehubungan dengan penandatanganan *Production Sharing Contract (PSC)* untuk pengusahaan Gas Metana Batubara (GMB) Area Lematang - Petar Sumatera Selatan, Perusahaan pada tanggal 22 Juli 2011 dengan surat No. 021200.S/HK.02/UT/2011 telah menunjuk PT Saka Energi Indonesia untuk menandatangani PSC dengan Pemerintah dan untuk selanjutnya mewakili Perusahaan dalam hal kerjasama pengembangan CBM di Blok Lematang - Petar.

36. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan Transgasindo memiliki kontinjensi sebagai berikut:

1. Tanah yang terletak sepanjang 536 km jalur pipa transmisi gas dari Grissik ke Duri masih dalam proses sertifikasi. Selama proses sertifikasi tanah, terdapat suatu masalah dengan beberapa warga sekitar Batanghari dan Tanjung Jabung, yang tanahnya dipakai untuk jaringan pipa Grissik - Duri, di mana mereka menuntut kompensasi tambahan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

SEI has the following significant agreements (continued):

On July 22, 2011, PT Medco E&P Indonesia (MEPI), PT Sugico Pendragon Energi (SUGICO) and the Company entered into Minutes of Understanding regarding Coal Bed Methane (CBM) development. The Company agreed to become a partner of Mitra MEPI & SUGICO to develop CBM on Lematang-Petar Block with ownership participating interest of MEPI: 55%, SUGICO: 40%, and Company: 5%.

The cooperation will be prepared in a separate agreement which regulates the rights and obligations of the parties.

The costs related to PSC CBM implementation include but not limited to signature bonus, bank guarantee for signature bonus and performance bond representing the responsibility of each parties based on their participating interest.

In relation with Production Sharing Contract (PSC) signing for Methane Coal Gas (GMB) production, Lematang - Petar Area, South Sumatera, the Company delegated PT Saka Energi Indonesia on July 22, 2011 with letter No. 021200.S/HK.02/UT/2011 to sign PSC with Government and act on behalf of Company for CBM development cooperation in Lematang - Petar Block.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2011, the Company and Transgasindo had contingencies as follows:

1. The land covering the area along the 536 km natural gas transmission pipeline from Grissik to Duri is still in the certification process. During the land certification process, there have been disputes with several inhabitants of the land in Batanghari and Tanjung Jabung used for the Grissik - Duri pipeline, who are claiming additional compensation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN yang diajukan oleh warga sekitar Batanghari (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Muara Bulian pada tanggal 19 Maret 2001, dimana gugatan para Penggugat ditolak dengan putusan pengadilan tanggal 26 Juni 2001. Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi dan berdasarkan putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 47/Pdt/2001/PT.JBI pada tanggal 27 November 2001, gugatan Pembanding ditolak pengadilan, tetapi pada tanggal 23 Januari 2002 para Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

Perusahaan juga merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL yang diajukan warga sekitar Tanjung Jabung (Penggugat) pada tanggal 15 November 2001 ke Pengadilan Negeri Kuala Tungkal. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri tanggal 22 April 2002, gugatan para Penggugat ditolak dan Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Berdasarkan Putusan No. 31/PDT/2002/PT.JBI, tanggal 14 Agustus 2002, Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dan para Pembanding kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

2. Pada tanggal 29 September 2005, Perusahaan menerima panggilan sidang untuk Perkara No. 350/Pdt.G/2005/PN.Mdn yang diajukan oleh Damir Lubis (Penggugat) di Pengadilan Negeri Medan atas tanah dan rumah dinas milik Perusahaan yang terletak di Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Berdasarkan putusan perkara termaksud tertanggal 2 Oktober 2006, Majelis Hakim menolak gugatan Penggugat seluruhnya dan membebankan biaya perkara kepada Penggugat.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

The Company is named as a Defendant in Case No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN which was filed by several inhabitants in Batanghari (Plaintiff) at the Muara Bulian State Court on March 19, 2001, whereby the claim of the Plaintiff was rejected based on the Court Decision dated June 26, 2001. The Plaintiff appealed to the Jambi High Court, and based on the Decision No. 47/Pdt/2001/PT.JBI of the Jambi High Court dated November 27, 2001, the appeal was rejected by the High Court. However, on January 23, 2002 the Plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to March 6, 2012, the examination is still in progress by the Supreme Court.

The Company is also named as one of the Defendants in Case No. 06/PDT.G/ 2001/PN.KTL which was filed by some inhabitants in Tanjung Jabung (Plaintiff) on November 15, 2001 at the Kuala Tungkal State Court. Based on the decision of the State Court dated April 22, 2002, the Plaintiff's claim was rejected, and the Plaintiff appealed to the Jambi High Court. Based on Decision No. 31/PDT/2002/PT.JBI, dated August 14, 2002, the Jambi High Court affirmed the Kuala Tungkal State Court's decision, and the Plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to March 6, 2012, the examination is still in progress by the Supreme Court.

2. On September 29, 2005, the Company received court's call for Case No. 350/Pdt.G/2005/PN.Mdn, filed by Damir Lubis (Plaintiff) to the Medan State Court for the land and employee's housing that belongs to the Company, located at Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Based on the verdict dated October 2, 2006, the State Court rejected all of the Plaintiff's claim and charged court expense to the Plaintiff.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Terhadap putusan ini, Penggugat mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Medan pada tanggal 20 November 2006. Pada tanggal 9 Agustus 2007, Perusahaan menerima Permohonan Banding dari Penggugat No. 110/Pdt.G/2007/PT/MDN. Pengadilan Tinggi Medan menguatkan keputusan yang telah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Medan.

Pada tanggal 13 Agustus 2008, Perusahaan menerima panggilan sidang untuk Perkara No. 266/PDT.G/2008/PN.MDN yang diajukan oleh Damir Lubis (Penggugat) di Pengadilan Negeri Medan atas tanah dan rumah dinas milik Perusahaan yang terletak di Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Pada tanggal 28 Mei 2009, Pengadilan Negeri Medan memutuskan bahwa gugatan yang diajukan Penggugat tidak dapat diterima. Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, tidak ada proses hukum lebih lanjut yang dilakukan oleh penggugat.

3. Pada tanggal 15 Mei 2006, Perusahaan selaku salah satu Tergugat bersama dengan Transgasindo, menerima panggilan untuk menghadiri sidang perkara perdata No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, yang diajukan Indra Kusuma dan Asmara (Penggugat) selaku pihak yang merasa belum mendapat ganti rugi tanah di Jambi pada Pengadilan Negeri Muara Bulian.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Muara Bulian untuk perkara yang dibacakan pada tanggal 6 Oktober 2006, Perusahaan diminta membayar ganti rugi kepada Penggugat. Terhadap putusan ini, Perusahaan dan Transgasindo mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Pada tanggal 25 Juni 2007 melalui Putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 34/Pen/Pdt/2007/PT.JBI, Pengadilan Tinggi Jambi membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Muara Bulian tanggal 6 Oktober 2006 No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN dan memenangkan Perusahaan atas kasus ini.

Pada tanggal 8 Oktober 2007, pihak penggugat telah mendaftarkan sengketa ini ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi ke Mahkamah Agung.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Based on this decision, the Plaintiff appealed to the Medan High Court on November 20, 2006. On August 9, 2007, the Company received Appeal Letter No. 110/Pdt.G/ 2007/PT/MDN from the Plaintiff. Medan High Court affirmed Medan State Court's Decision.

On August 13, 2008 the Company received Court's Call for Case No. 266/PDT.G/ 2008/PN.MDN, filed by Damir Lubis (Plaintiff) to the Medan State Court for the land and employee's housing that belongs to the Company, located at Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. On May 28, 2009, the Medan State Court decided that the Plaintiff's claim can not be accepted. Up to March 6, 2012, there is no further litigation process proposed by the Plaintiff.

3. On May 15, 2006, the Company as one of the Defendant together with Transgasindo, received court's call for case No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, filed by Indra Kusuma and Asmara (Plaintiff) to Jambi's Muara Bulian State Court for the compensation of land in Jambi.

Based on Muara Bulian State Court's Decision dated October 6, 2006, the Company was requested to pay the compensation to the Plaintiff. For this decision, the Company and Transgasindo appealed to the Jambi High Court. Based on decision of Jambi High Court Decision No. 34/Pen/Pdt/2007/PT.JBI on June 25, 2007, the Jambi High Court cancelled the Muara Bulian State Court's Decision No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN dated October 6, 2006 and decided in favour the Company.

On October 8, 2007, the Plaintiff has submitted appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia. The Company has submitted explanatory statement on appeal ("Kontra Memori Kasasi") to the Supreme Court.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juli 2011, Perusahaan telah menerima Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memutuskan menolak kasasi pihak penggugat berdasarkan Surat Putusannya No. 740/K/Pdt/2009, tanggal 21 Desember 2010. Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

4. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu pelanggannya, PT KHI Pipe Industries (KHI) mengenai permasalahan keterlambatan KHI dalam melaksanakan pengiriman pipa untuk proyek pipa transmisi gas bumi berdasarkan kontrak No. 002800.PK/244/UT/2005 tanggal 16 Juni 2005 (Kontrak Pagardewa - Labuhan Maringgai) dan kontrak No. 003800.PK/244/UT/2005 tanggal 29 September 2005 (Kontrak Muara Bekasi - Rawa Maju). Jumlah yang sedang diperkarakan adalah sebesar USD5.000.000.

Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, tidak ada proses hukum yang dilakukan oleh KHI.

5. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, Nippon Steel Corporation terkait adanya pengajuan *Variation Request* No. 002-VR-NSJ/PGN-0017 oleh Nippon Steel Corporation sebesar JPY45.332.000 atas kontrak Labuhan Maringgai Cilegon Offshore Pipeline No. 004600.PK/245/UT/2005, tanggal 14 Oktober 2005 dengan nilai kontrak sebesar JPY16.500.000.000. Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, tidak ada proses hukum yang dilakukan oleh Nippon Steel.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

On July 15, 2011, the Company has received the Supreme Court's decision whereby the Court rejected plaintiff's appeal based on Decision Letter No. 740/K/Pdt/2009, dated December 21, 2010. Up to March 6, 2012, there is no further development on this case.

4. The Company is in dispute with one of its customers, PT KHI Pipe Industries (KHI) relating to the delay of pipe supply by KHI for pipe gas transmission project based on the agreement No. 002800.PK/244/UT/2005, dated June 16, 2005 ("Pagardewa - Labuhan Maringgai Agreement") and Agreement No. 003800.PK/244/UT/2005, dated September 29, 2005 ("Muara Bekasi - Rawa Maju Agreement"). The amount involved in the dispute amounting to USD5,000,000.

Up to March 6, 2012, there is no legal proceedings proposed by the KHI.

5. The Company is in dispute with one of its contractors, Nippon Steel Corporation in relation to the Nippon Steel Corporation's *Variation Request* No. 002-VR-NSJ/PGN-0017 amounting to JPY45,332,000 for Labuhan Maringgai Cilegon Offshore Pipeline project based on the agreement No. 004600.PK/245/UT/2005, dated October 14, 2005, with contract amount of JPY16,500,000,000. Up to March 6, 2012, there is no legal proceedings proposed by the Nippon Steel.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

6. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, CRW *Joint Operation*, sebuah kerja sama operasi yang terdiri dari PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor dan PT Winatek Widita berkenaan dengan adanya keputusan *Dispute Adjudication Board* ("DAB") tanggal 25 November 2008, yang memutuskan bahwa CRW *Joint Operation* berhak menerima pembayaran dari Perusahaan sejumlah USD17.298.835 yang terkait dengan pekerjaan pemasangan pipa gas yang berlokasi di Grissik - Pagardewa, berdasarkan kontrak No. 002500.PK/243/UT/2006, tanggal 28 Februari 2006, sebagaimana terakhir diubah dengan amandemen No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, tanggal 24 Oktober 2008. Berdasarkan keputusan DAB tersebut, Perusahaan telah mengajukan *Notice of Dissatisfaction* sehingga CRW *Joint Operation* telah mengajukan permohonan penyelesaian melalui *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce* (ICC), Paris.

Pada tanggal 24 November 2009, ICC telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

- Meminta Perusahaan untuk membayar sebesar USD17.298.835;
- Meminta Perusahaan untuk membayar biaya arbitrase sebesar USD215.000 termasuk menanggung bagian biaya arbitrase CRW sebesar USD215.000;
- Meminta Perusahaan untuk membayar biaya jasa hukum dan biaya lain-lain CRW selama proses arbitrase sebesar USD428.009.

Pada tanggal 23 Februari 2010, Perusahaan mengajukan permohonan untuk membatalkan putusan ICC dan Perintah Pelaksanaan ICC, tertanggal 7 Januari 2010 kepada Pengadilan Tinggi Republik Singapura. Atas permohonan tersebut, pada tanggal 8 April 2010, Pengadilan Tinggi telah mengeluarkan putusan yang membatalkan Putusan Arbitrase ICC.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

6. The Company is in dispute with one of its contractors, CRW *Joint Operation*, which consists of PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor and PT Winatek Widita, relating to *Dispute Adjudication Board* (DAB)'s decision, dated November 25, 2008, which decided that CRW *Joint Operation* has a right to receive payment from the Company amounting to USD17,298,835, in relation with gas pipeline transmission project in Grissik - Pagardewa, based on the agreement No. 002500.PK/243/UT/2006, dated February 28, 2006, which was amended with No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, dated October 24, 2008. Based on the DAB's decision, the Company has issued the *Notice of Dissatisfaction*, therefore, CRW *Joint Operation* has filed this case to the *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce* (ICC), Paris.

On November 24, 2009, ICC has rendered *Arbitration Verdict* as follows:

- Required the Company to pay the amount of USD17,298,835;
- Required the Company to pay arbitration fees amounting to USD215,000 and part of CRW's arbitration fees amounting to USD215,000;
- Required the Company to pay CRW's law service fees and other expenses during arbitration process amounting to USD428,009.

On February 23, 2010, the Company has filed submissions to the High Court of Singapore to set aside the ICC Award and Order of Court to enforce ICC Award, dated January 7, 2010 to the High Court of the Republic of Singapore ("High Court"). On April 8, 2010, the High Court has issued decision to set aside the ICC Arbitration Award.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut, pada tanggal 15 April 2010, CRW Joint Operation mengajukan banding kepada Court of Appeal Republik Singapura.

Pada tanggal 1 Desember 2010, telah dilaksanakan *hearing* terkait perkara banding tersebut di Court of Appeal Republik Singapura dan pada tanggal 13 Juli 2011, *Court of Appeal* Republik Singapura telah mengeluarkan putusan yaitu banding diberhentikan dengan biaya. Semua biaya dan pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan arbitrase ditanggung CRW.

Pada tanggal 3 November 2011, Perusahaan menerima surat dari Sekretariat ICC International Court of Arbitration - Asia Office tertanggal 1 November 2011 yang menginformasikan adanya pengajuan kembali *Request for Arbitration* dari CRW kepada Perusahaan melalui kuasa hukum Drew & Napier LLC melalui surat tanggal 28 Oktober 2011.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan jawaban dan tuntutan balik (*counter - claim*) melalui ICC terhadap permohonan arbitrase yang diajukan oleh CRW. Adapun dalam tuntutan balik tersebut, Perusahaan menuntut agar Majelis Arbitrase ICC melakukan evaluasi dan merevisi kewajiban yang harus dibayar oleh Perusahaan dalam perkara Arbitrase ICC tersebut.

Sampai dengan 6 Maret 2012, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Based on High Court's Decision, on April 15, 2010, CRW Joint Operation appealed to the Court of Appeal of the Republic of Singapore.

On December 1, 2010, have been done appeal hearing related to the case in Court of Appeal of the Republic of Singapore and on July 13, 2011, Court of Appeal of the Republic of Singapore has rendered verdict that the appeal is dismissed with cost. All cost and disbursement incurred in the arbitration are to be borne by CRW.

On November 3, 2011, the Company received letter from Secretariat of ICC International Court of Arbitration - Asia Office dated November 1, 2011, which inform the resubmission of Request for Arbitration from CRW againsts Company through legal counsel Drew & Napier LLC through letter dated October 28, 2011.

On December 30, 2011, the Company through it's legal counsel filed answer and counter - claim to ICC in relation to Request for Arbitration from CRW. On the counter - claim, the Company requested the ICC's Arbitral Tribunal to evaluate and revise the liability that should be paid by the Company in this ICC Arbitration case.

Up to March 6, 2012, there is no further development on this case.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

7. Perusahaan dilibatkan sebagai Tergugat I dalam Perkara No. 665/PDt.G/2010/PN.Jkt.Bar tanggal 6 Oktober 2010 yang diajukan oleh PT Indosat Tbk (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Jakarta terkait dengan kerusakan fiber optik di Ruas Balamaja yang dilakukan oleh Perusahaan (Tergugat I) dan kontraktornya (PT Nindya Karya (Tergugat II), PT Citra Panji Manunggal (Tergugat III) dan PT Promatcon Tepatguna (Tergugat IV). Penggugat menuntut Perusahaan dan kontraktornya untuk membayar ganti rugi sebesar Rp4.065.814.002.

Pada tanggal 26 Juli 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut: Dalam eksepsi, menyatakan Eksepsi yang diajukan oleh Tergugat I, II, III dan IV tidak dapat diterima. Dalam pokok perkara,

- Menerima gugatan Penggugat untuk sebagian,
- Menolak gugatan Penggugat untuk Tergugat I,
- Menyatakan Tergugat II, III dan IV telah melakukan perbuatan melawan hukum,
- Meminta Tergugat II, III dan IV membayar ganti rugi kepada Penggugat sebesar Rp2.020.144.161,
- Meminta Tergugat II, III, dan IV untuk membayar jasa hukum sebesar Rp581.000.

Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

8. Pada tanggal 8 Oktober 2010, Perusahaan menerima surat dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha RI (KPPU) No. 1167/AK/KTP-PL/X/2010 perihal Pemberitahuan Perkara No. 38/KPPU-L/2010. Berdasarkan surat tersebut Perusahaan ditetapkan sebagai Terlapor II karena adanya dugaan persekongkolan vertikal antara Perusahaan dengan PT Kelsri sebagai Terlapor I pada lelang *Contract Package* No. 3A Bojonegara - Cikande *Distribution Pipeline*.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

7. The Company is named as one of the Defendant I in Case No.665/PDt.G/2010/PN.Jkt.Bar, dated October 6, 2010 filed by PT Indosat Tbk (Plaintiff) to the Jakarta State Court regarding the damage of fiber optic in Ruas Balamaja which created by the Company (Defendant I) and its contractors (PT Nindya Karya (Defendant II), PT Citra Panji Manunggal (Defendant III) and PT Promatcon Tepatguna (Defendant IV)). The Plaintiff claimed the Company and its contractors to fulfill the payment of material losses in the amount of Rp4,065,814,002.

On July 26, 2011, West Jakarta State Court has rendered its verdict as follows:

In the exception, it was stated that the proposed exception by Defendants I, II, III and IV is not acceptable. In the principal case:

- Accepted part of the Plaintiff's claim,
- Rejected the Plaintiff's claim to Defendant I,
- Stated that the Defendants II, III and IV have violated the law,
- Required the Defendants II, III and IV to pay the compensation to Plaintiff amounting to Rp2,020,144,161,
- Required the Defendants II, III and IV to pay the law service fee amounting to Rp581,000.

Up to March 6, 2012, there is no further development on this case.

8. On October 8, 2010, the Company received letter from Commission for Supervision of Business Competition (KPPU) No. 1167/AK/KTP-PL/X/2010 on Case Announcement No. 38/KPPU-L/2010. Based on such letter, the Company is stipulated as Indicted II for the presumption of vertical collusion between the Company with PT Kelsri as Indicted I for the *Contract Package* No. 3A Bojonegara - Cikande *Distribution Pipeline* tender.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 7 Maret 2011, KPPU telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

- Menyatakan bahwa Terlapor I dan II terbukti secara sah melanggar Pasal 22 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
- Meminta Terlapor I untuk membayar denda sebesar Rp4.000.000.000;
- Meminta Terlapor II untuk membayar denda sebesar Rp6.000.000.000.

Pada tanggal 18 April 2011, Perusahaan mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Pada tanggal 4 Januari 2012, Perusahaan memperoleh panggilan sidang No.001/pdt.P/KPPU/2011/PN.JKT.BAR yang pada pokoknya memberitahukan bahwa sidang terkait upaya hukum keberatan akan dimulai kembali pada tanggal 11 Januari 2012 di Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, pemeriksaan masih dilaksanakan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

9. Transgasindo dilibatkan sebagai Tergugat II dalam Perkara No. 09/Pdt.G/2009/PN.Ktl tanggal 12 Juni 2009 di Pengadilan Negeri Kuala Tungkal, Jambi yang diajukan oleh PT Tamarona Mas International (Penggugat) mengenai perselisihan antara Penggugat dengan MMC Oil & Gas Engineering SDN., BHD. (Tergugat I) selaku kontraktor EPCC dalam Proyek Station Jabung Gas Booster.

Penggugat menuntut Tergugat I untuk membayar atas pekerjaan *Site Preparation and Temporary Facilities, Provision of Earthwork and Associated, Provision of Civil & Structural, Buildings and Associated Work* dan beberapa pekerjaan tambahan yang telah selesai dikerjakan oleh pihak Penggugat dengan nilai USD986.079 dan meminta kepada Pengadilan Negeri Kuala Tungkal untuk melakukan sita jaminan atas beberapa aset milik tergugat termasuk aset Transgasindo.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

On March 7, 2011, KPPU has rendered a verdict as follows:

- Stated that Indicted I and II have violated legitimately Article 22 of Law No. 5 Year 1999 concerning on Prohibition against Monopolistic Practices and Unfair Business Competition;
- Required Indicted I to pay penalty amounting to Rp4,000,000,000;
- Required Indicted II to pay penalty amounting to Rp6,000,000,000.

On 18 April 2011, the Company has filed an appeal to the District Court of West Jakarta on KPPU decision. On January 4, 2012, the Company received court call No.001/pdt.P/KPPU/2011/PN.JKT.BAR which principally informed that court related to the Company's Objection will be started on January 11, 2012 in West Jakarta State Court. Up to March 6, 2012, the case is being examined by the District Court of West Jakarta.

9. Transgasindo is named as one of the Defendant II in Case No. 09/Pdt.G/2009/PN.Ktl dated June 12, 2009 filed to the Kuala Tungkal State Court, Jambi filed by PT Tamarona Mas International (Plaintiff) regarding dispute between Plaintiff with MMC Oil & Gas Engineering SDN., BHD. (Defendant I) as the EPCC contractor on Jabung Gas Booster Station Project.

The Plaintiff claimed to the Defendant I to fulfill the payment regarding the project for *Site Preparation and Temporary Facilities, Provision of Earthwork and Associated, Provision of Civil & Structural, Buildings and Associated Work* and several variation order completed by the Plaintiff amounting to USD986,079 and requested the Kuala Tungkal State Court to foreclose several assets of the defendants, including Transgasindo's asset as security.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berdasarkan Putusan Sela Pengadilan Negeri Kuala Tungkal No.09/PDT.G/2009/PN/.KTL, tanggal 5 November 2009, menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Kuala Tungkal tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara. Berdasarkan hasil keputusan ini, pihak Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi pada tanggal 14 Desember 2009.

Pada tanggal 9 Juni 2010, Transgasindo menerima Putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 13/Pdt/2010/PT.Jbi. Berdasarkan putusan ini, Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan Putusan Sela Pengadilan Negeri Kuala Tungkal No. 09/PDT.G/2009/PN/KTL. Penggugat kemudian mengajukan banding ke Mahkamah Agung melalui surat dengan tanggal 29 September 2010.

Pada tanggal 23 Agustus 2011, Transgasindo telah menerima putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Surat Putusannya No. 765/K/PDT/2011, yang menolak kasasi yang diajukan oleh Penggugat.

Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus tersebut.

10. Transgasindo sedang dalam sengketa dengan salah satu kontraktornya, PT Global Industries Asia Pasifik (GIAP) dalam kaitannya dengan kontrak No ISVC 008260 dengan jumlah klaim sebesar USD18.772.656 untuk EPCC Proyek Perbaikan Pipa Bawah Laut (*Offshore Pipeline Repair Project*). Pada tanggal 24 November 2011, GIAP telah mengajukan *Statement of Case* ke Arbitrase Internasional di Singapura sedangkan pada tanggal 2 Maret 2012, Transgasindo telah mengajukan *Statement of Defence*.

Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, kasus tersebut masih dalam proses penyelesaian sengketa antara pihak-pihak di Arbitrase Internasional di Singapura.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Based on Decision Letter of Kuala Tungkal State Court No.09/PDT.G/2009/PN/.KTL, dated November 5, 2009, stated that the Kuala Tungkal State Court has no an authority to examine and prosecute this case. Based on this decision, the Plaintiffs appealed to the Jambi High Court dated December 14, 2009.

On June 9, 2010, Transgasindo received the Jambi High Court Decision No. 13/Pdt/2010/PT.Jbi. Based on this decision, Jambi High Court affirmed Kuala Tungkal District Court's Decision No. 09/PDT.G/2009/PN/KTL. The Plaintiff then submitted an appeal to the Supreme Court through its letter dated September 29, 2010.

On August 23, 2011, Transgasindo has received the Supreme Court's Decision Letter No. 765/K/PDT/2011 whereby the Court rejected the Plaintiff's appeal.

Up to March 6, 2012, there is no further development on this case.

10. Transgasindo is in dispute with one of its contractor, PT Global Industries Asia Pasific (GIAP) in relation to the contract No.ISVC 008260 with total claim amounting to USD18,772,656 for EPCC of Offshore Pipeline Repair Project. On November 24, 2011, GIAP has already submitted Statement of Case to International Arbitration in Singapore, while on March 2, 2012, Transgasindo has already submitted Statement of Defence.

Up to March 6, 2012, the case is in the process of dispute settlement between parties in the International Arbitration in Singapore.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Manajemen dan konsultan hukum Perusahaan dan Transgasindo berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan dan hasil operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Transgasindo dapat memenangkan perkara-perkara tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki ikatan sebagai berikut:

11. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang masih belum digunakan sesuai dengan perjanjian penerusan pinjaman yang dibiayai oleh JBIC sebesar JPY768.217.874 dan IBRD sebesar USD11.892.271.
12. Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mengubah perjanjian fasilitas bank yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, pada tanggal 25 September 2007. Perjanjian ini merupakan fasilitas umum bank yang terdiri dari fasilitas impor, fasilitas pinjaman kredit impor, *performance bonds* dan *guarantee facility* dengan batas maksimum gabungan baru sebesar USD 40.000.000 dari nilai sebelumnya USD70.000.000. Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange* sebesar USD36.500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2012. Di samping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar utang minimum 1,3 kali dan rasio utang terhadap kekayaan neto maksimum sebesar 2,33 kali. Pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas ini belum digunakan.
13. Pada tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* (SBLC), Bank Garansi, SKBDN dan L/C Impor yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum nilai plafon sebesar USD100.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2012. Di samping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar utang minimum 130% dan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 300%. Pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD74.361.250.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

The management of the Company and Transgasindo and their legal counsels believe that the above mentioned cases individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the financial condition or results of operations. The management believes that the Company and Transgasindo can win these cases.

As of December 31, 2011, the Company had commitments as follows:

11. As of December 31, 2011, the Company has available loan facilities not yet drawn under the subsidiary loan agreements financed by JBIC amounting to JPY768,217,874 and IBRD amounting to USD11,892,271.
12. On December 2, 2011, the Company amended the banking facilities agreement obtained from the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, on September 25, 2007. This agreement represents general banking facilities which consist of import facility, credit import loan facility, performance bonds and guarantee facility with new total combined limit of USD 40,000,000 from the old limit USD70,000,000. The Company also obtained foreign exchange facility amounting to USD36,500,000. All the facilities will mature on June 30, 2012. Further, the Company shall also maintain debt service ratio at a minimum of 1.3 times and debt to equity ratio at a maximum of 2.33 times. As of December 31, 2011, this facility has not been used.
13. On October 6, 2011, the Company extended the Non Cash Loan facility agreement which consist of Standby Letter of Credit (SBLC), Guarantee Bank, SKBDN and L/C Import obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of USD100,000,000. The facility will mature on August 26, 2012. Further, the Company shall also maintain debt service ratio at minimum of 130% and debt to equity ratio at maximum of 300%. As of December 31, 2011, the facility which has not been used amounted to USD74,361,250.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

14. Pada tanggal 22 Agustus 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Supply Chain Financing* - sub limit dari fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan nilai plafon sebesar USD5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas ini belum digunakan.
15. Pada tanggal 22 Agustus 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Treasury Line* yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan nilai plafon sebesar USD25.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas ini belum digunakan.
16. Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan mengubah *Corporate Facility Agreement* dengan PT ANZ Panin Bank (Panin Bank). Panin Bank akan menyediakan fasilitas *Payment Guarantee* dengan maksimum nilai plafon baru sebesar USD75.000.000 dari nilai plafon lama sebesar USD70.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD3.910.000. Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, amandemen perjanjian fasilitas ini masih dalam proses.
17. Pada tanggal 29 Maret 2011, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas SBLC yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum nilai plafon sebesar USD96.244.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2011. Pada tanggal 16 Januari 2012, Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani addendum perjanjian kredit dengan perubahan penambahan nilai plafon atas fasilitas Standby Letter of Credit (SBLC)/ Fasilitas Bank Garansi (merupakan sub limit fasilitas SBLC)/Penangguhan Jaminan Impor (PJI) menjadi USD130.000.000 dari nilai sebelumnya USD96.244.000. Fasilitas ini berlaku sejak tanggal 10 Oktober 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD47.118.003.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

14. On August 22, 2011, the Company received *Supply Chain Financing Facility* - sub limit from *Non Cash Loan (NCL) Facility* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit of USD5,000,000. This facility will mature on August 26, 2012. As of December 31, 2011, this facility has not been used.
15. On August 22, 2011, the Company received *Treasury Line Facility* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit of USD25,000,000. This facility will mature on August 26, 2012. As of December 31, 2011, this facility has not been used.
16. On December 19, 2011, the Company amended *Corporate Facility Agreement* with PT ANZ Panin Bank (Panin Bank). Panin Bank will provide *Payment Guarantee* with a new maximum limit of USD 75,000,000 from the previous maximum limit of USD70,000,000. The facility will mature on February 28, 2012. As of December 31, 2011, the unused facility amounted to USD3,910,000. Up to March 6, 2012, the amendment of this facility is still in process.
17. On March 29, 2011, the Company extended the SBLC obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maximum limit of USD96,244,000. The facility matured on October 10, 2011. On January 16, 2012, the Company signed amendment of credit agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with changes in additional amount of maximum limit of Standby Letter of Credit (SBLC)/Bank Guarantee Facility (a sub limit of SBLC Facility)/the guarantees of the suspension of import (PJI) to become USD 130,000,000 from the previous amount of USD96,244,000. This facility is effective since October 10, 2011 and will mature on October 10, 2012. As of December 31, 2011, the unused facility amounted to USD47,118,003.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

18. Perusahaan mempunyai ikatan pengeluaran modal sehubungan dengan konstruksi dan pengembangan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas yang telah diikat dengan perjanjian kontrak (Catatan 7, 8 dan 35).
19. Perusahaan mempunyai ikatan pembelian sesuai dengan Perjanjian Pembelian Gas (Catatan 35.1) dan ikatan penjualan dengan pelanggan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Gas.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

18. The Company has capital expenditure commitments relating to the development and construction of Gas Transmission and Distribution Projects, which have been committed under the related contractual agreements (Notes 7, 8 and 35).
19. The Company has purchase commitments under Gas Purchase Agreements (Note 35.1) and sales commitments with customers under Gas Sales and Purchase Agreements.

37. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham:

37. EARNINGS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of earnings per share:

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011			
	Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Total Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ <i>Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share Amount</i>
Dasar	5.933.063.233.665	24.241.508.196	245
Basic			
31 Des. 2010/Dec. 31, 2010			
	Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Total Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ <i>Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share Amount</i>
Dasar	6.239.361.270.479	24.239.658.196	257
Basic			

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilutif.

Diluted earnings per share is the same as basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive effect.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

MANAJEMEN RISIKO

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan utang kepada pemegang saham Entitas Anak. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai asset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Bisnis Kelompok Usaha mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Kelompok Usaha.

Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas penggunaan instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif. Kelompok Usaha mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Masing-masing unit bisnis melaksanakan manajemen risiko berdasarkan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Komite Manajemen Risiko memonitor pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Kelompok Usaha.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term bank loan, trade and other payables, accrued liabilities, long-term loans and due to shareholder of a Subsidiary. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arise directly from their operations.

The Group's business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The Directors provide written policies for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments. The Group identifies, evaluates and economically hedges its financial risks. Each business unit carries out the risk management based on the written policies approved by the Directors. Risk Management Committee monitors the risk management carried out by the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko dilaksanakan oleh Komite Manajemen Risiko dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Kelompok Usaha mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan gas.

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan dan rentang waktu.

Kelompok Usaha telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk piutang yang diberikan, Kelompok Usaha mempertimbangkan "Probability of Default" (PD) pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") (LGD). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Kelompok Usaha atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management is carried out by Risk Management Committee under policies approved by the Board of Directors. The Group identifies, evaluates and economically hedges financial risks. The Board provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk, use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments.

The risks arising from financial instruments to which the Group is exposed are financial risks, which includes credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of gas to customers.

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies with changes in market variables, expected cash flows and the passage of time.

The Group has developed models to support the quantification of the credit risk. In measuring credit risk of receivables, the Group considers the "Probability of Default" (PD) by the customers on its obligations and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "Loss Given Default") (LGD). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

LGD represents the Group's expectation of the extent of loss on a receivable should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. LGD typically varies by the type of customers.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Jaminan

Kelompok Usaha menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta jaminan dalam bentuk (kas atau standby L/C senilai dua bulan pemakaian gas).

- (iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure
	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Piutang usaha - neto	1.990.088.296.402
Piutang lain-lain - neto	53.465.009.139
Total	2.043.553.305.541

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7 dan 8.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policies

Deposits

The Group implements a range of policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice of these is the taking of deposits in form of (cash or standby L/C equivalent to two months gas usage).

- (iii) Impairment and provisioning policies

Impairment allowances are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated financial statements (based on objective evidence of impairment).

- (iv) Maximum exposure to credit risk before deposit held

Credit risk exposure relating to assets in the consolidated statement of financial position is as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure
	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Trade receivables - net	1.990.088.296.402
Other receivables - net	53.465.009.139
Total	2.043.553.305.541

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and restricted cash, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amounts as disclosed in Notes 7 and 8.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan (lanjutan)

(iv) Maximum exposure to credit risk before deposit held (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit:

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure:

(a) Sektor geografis

(a) Geographical sectors

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Kelompok Usaha pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2011. Untuk tabel ini, Kelompok Usaha telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of December 31, 2011. For this table, the Group has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011		
	Jawa	Sumatera	
Piutang usaha - neto	1.505.225.418.650	484.862.877.752	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	50.331.036.743	3.133.972.396	Other receivables - net
Total	1.555.556.455.393	487.996.850.148	Total

(b) Jenis pelanggan

(b) Customer types

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Kelompok Usaha pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the main operations.

	31 Des. 2011/Dec. 31, 2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	
Distribusi	1.543.942.108.706	248.359.981.390	1.792.302.090.096	Distribution
Transmisi	167.409.690.684	132.632.169.356	300.041.860.040	Transmission
Sewa fiber optik	10.003.722.292	-	10.003.722.292	Fiber optic rental
Total	1.721.355.521.682	380.992.150.746	2.102.347.672.428	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(112.259.376.026)	(112.259.376.026)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	1.721.355.521.682	268.732.774.720	1.990.088.296.402	Net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Kelompok Usaha memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga variabel. Kelompok Usaha akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para *lender*.

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi swap suku bunga untuk menyesuaikan risiko suku bunga yang terasosiasi dengan efek utang jangka panjang dengan tingkat bunga variable, akan tetapi tidak memberlakukan akuntansi lindung nilai.

(i) Risiko tingkat bunga

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap dampak fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat bunga.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's short-term and long-term loans are charged with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rates fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders.

The Group also enters into interest rates swap to match the interest rate risk associated with the variable rates long-term loans, however no hedge accounting is applied.

(i) Interest rate risk

The Group takes an exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates, both its fair value and cash flow risks.

The table below summarizes the Group's fair value exposures to interest rate risks.

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011				
	Bunga tetap/ Fixed rate	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	100.370.959.875	654.017.947.225	136.606.578.414	-	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.394.649.099.839	2.278.226.590.390	340.499.345.607	-	Long-term loans - net of current maturities
Total	6.495.020.059.714	2.932.244.537.615	477.105.924.021	-	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat bunga

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2011, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp6.338.860.267 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang. Risiko ini muncul disebabkan aset, liabilitas dan transaksi operasional Kelompok Usaha didominasi oleh mata uang asing sehingga pelemahan Rupiah terhadap mata uang asing tersebut dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja Kelompok Usaha.

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi tingkat mata uang asing Kelompok Usaha terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang yang didenominasi dari piutang usaha, utang usaha dan pinjaman jangka panjang.

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap*. Kontrak ini akan dicatat sebagai transaksi bukan lindung nilai, dimana perubahan atas nilai wajar akan masuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat juga dijual dalam Dolar Amerika Serikat, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindungi nilai.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

(i) Interest rate risk

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2011, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp6,338,860,267 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that arise from the changes of exchange rate of Rupiah as reporting currency against foreign currencies, especially US Dollar and Japanese Yen. Assets, liabilities and operational transactions of the Group are denominated in foreign currencies, therefore, the weakening of Rupiah will influence revenues and financial performance of the Group.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar and Japanese Yen which denominated from trade receivables, trade payables and long-term loans.

To manage foreign exchange rate risks, the Company entered into cross currency swap contract. This contract is accounted as transaction not designated as hedge, wherein the changes in the fair value are charged or credited directly to consolidated statement of comprehensive income for the current year.

Most purchases of gas in US Dollar are also sold in US Dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 disajikan pada Catatan 40.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2011, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp204.519.749.328, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman dalam mata uang asing.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Kelompok Usaha melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan kontrak pembayaran.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market Risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2011 were presented in the Note 40.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2011, if the exchange rates of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, profit before tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp204,519,749,328 lower/higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and loans denominated in foreign currencies.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group evaluates and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of funds to settle the due obligation. In general, funds needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from the customers with one month credit term.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

31 Des. 2011/ Dec.31, 2011

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	538.538.695.800	-	15.965.977.997	554.504.673.797	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	470.890.817.525	119.498.028.578	64.939.895.732	655.328.741.835	Accrued liabilities
Utang lain-lain	180.155.441.369	3.126.809.624	5.275.227.972	188.557.478.965	Other payables
Utang derivatif	-	-	1.616.967.611.921	1.616.967.611.921	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang	890.995.485.514	-	9.013.375.035.835	9.904.370.521.349	Long-term loans
Total	2.080.580.440.208	122.624.838.202	10.716.523.749.457	12.919.729.027.867	Total

MANAJEMEN MODAL

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,33 pada tanggal 31 Desember 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2011, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

CAPITAL MANAGEMENT

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio and debt service ratio. The Group's objectives are to maintain their debt to equity ratio at a maximum of 2.33 as of December 31, 2011.

As of December 31, 2011, the Group's debt to equity ratio account is as follows:

31 Des. 2011/ Dec.31, 2011

Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	890.995.485.514	Current portion of long term loans
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.013.375.035.835	Long term loans - net of current maturities
Total	9.904.370.521.349	Total
Total ekuitas	17.184.711.978.515	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,58	Debt to equity ratio

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang derivatif, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 :

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash, short-term investments, trade receivables - net and other receivables - net which arise from their business operations. Their financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, derivative payable, current maturities of long-term loans and long-term loans - net of current maturities which main purpose is to finance the business operations.

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	10.356.369.383.888	10.356.369.383.888	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	26.364.706.295	26.364.706.295	Restricted cash
Investasi jangka pendek	247.339.377.520	247.339.377.520	Short-term investments
Piutang usaha - neto	1.990.088.296.402	1.990.088.296.402	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	53.465.009.139	53.465.009.139	Other receivables - net
Total	12.673.626.773.244	12.673.626.773.244	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	554.504.673.797	554.504.673.797	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	655.328.741.835	655.328.741.835	Accrued liabilities
Utang lain-lain	188.557.478.965	188.557.478.965	Other payables
Utang derivatif	1.616.967.611.921	1.616.967.611.921	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	890.995.485.514	890.995.485.514	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.013.375.035.835	9.013.375.035.835	Long-term loans - net of current maturities
Total	12.919.729.027.867	12.919.729.027.867	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	11.065.594.698.455	11.065.594.698.455	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.358.338.764	6.358.338.764	Restricted cash
Piutang usaha - neto	1.891.593.890.275	1.891.593.890.275	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	55.300.191.303	55.300.191.303	Other receivables - net
Total	13.018.847.118.797	13.018.847.118.797	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	643.990.887.988	643.990.887.988	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	702.388.957.911	702.388.957.911	Accrued liabilities
Utang lain-lain	224.889.254.013	224.889.254.013	Other payables
Utang derivatif	1.695.882.571.498	1.695.882.571.498	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.045.188.653.101	2.045.188.653.995	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.742.889.051.604	8.436.616.885.062	Long-term loans - net of current maturities
Total	16.055.229.376.115	13.748.957.210.467	Total
	1 Jan. 2010/ Des. 31, 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	6.593.237.069.338	6.593.237.069.338	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	36.736.067.093	36.736.067.093	Restricted cash
Piutang usaha - neto	1.598.477.615.784	1.598.477.615.784	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	60.811.440.659	60.811.440.659	Other receivables - net
Total	8.289.262.192.874	8.289.262.192.874	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	225.600.000.000	225.600.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	828.310.747.572	828.310.747.572	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	821.306.134.671	821.306.134.671	Accrued liabilities
Utang lain-lain	259.410.580.510	259.410.580.510	Other payables
Utang derivatif	1.174.924.527.400	1.174.924.527.400	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	769.589.546.731	769.589.546.731	Current maturities of long-term loans
Utang kepada pemegang saham Entitas Anak jatuh tempo dalam waktu satu tahun	116.560.000.000	116.560.000.000	Current maturities of due to shareholder of a Subsidiary

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	1 Jan. 2010/ Des. 31, 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.971.716.709.888	9.971.716.709.888	Long-term loans - net of current maturities
Utang kepada pemegang saham Entitas Anak setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	633.313.721.692	633.313.721.692	Due to shareholder of a Subsidiary - net of current maturities
Total	14.800.731.968.464	14.800.731.968.464	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan ("willing parties"), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto.

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net and other receivables - net.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Investasi jangka pendek

2. Short-term investments.

Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar aktif.

The above financial assets are measured at fair value and quoted in active market.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Utang derivatif

Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

3. Trade payables, other payables and accrued liabilities.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Derivative payable

Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Aset					Assets
Dalam Dolar Amerika Serikat					In US Dollar
Kas dan setara kas	USD	790.947.511	782.973.192	519.966.739	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya		2.553.718	350.185	3.571.576	Restricted cash
Investasi jangka pendek		15.680.250	-	-	Short-term investment
Piutang usaha - neto		166.532.471	151.290.629	127.760.776	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto		374.380	1.193.506	1.124.831	Other receivables - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun		71.458.832	55.103.860	57.058.821	Current maturities of advances

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

**40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

		31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Uang muka - setelah dikurangi dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		78.805.132	119.338.479	141.334.250	Advances - net of current maturities
Sub-total	USD	1.126.352.294	1.110.249.851	850.816.993	Sub-total
Dalam Yen Jepang					In Japanese Yen
Kas dan setara kas	JPY	761.451.084	221.020.040	74.362.692	Cash and cash equivalents
Sub-total	JPY	761.451.084	221.020.040	74.362.692	Sub-total
Dalam Dolar Singapura					In Singapore Dollar
Kas dan setara kas	SGD	31.206	16.250	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		-	2.500	-	Trade receivables
Piutang lain-lain - neto		23.027	5.527	5.527	Other receivables - net
Sub-total	SGD	54.233	24.277	5.527	Sub-total
Total Aset	USD	1.126.352.294	1.110.249.851	850.816.993	Total Assets
	JPY	761.451.084	221.020.040	74.362.692	
	SGD	54.233	24.277	5.527	
Ekuivalen Rupiah		10.303.085.947.376	10.006.802.188.290	8.005.280.187.208	Rupiah equivalents
Liabilitas					Liabilities
Dalam Dolar Amerika Serikat					In United States (USD) Dollar
Pinjaman bank					
jangka pendek	USD	-	-	24.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha		61.149.613	71.626.170	88.118.165	Trade payables
Utang lain-lain		9.272.986	12.080.589	17.396.470	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar		16.390.885	24.191.298	17.364.870	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun		98.257.111	227.470.653	81.871.228	Current maturities of long-term loans
Utang kepada pemegang saham entitas anak - jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	-	12.400.000	Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary
Utang derivatif		178.315.793	188.620.017	124.991.971	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		371.541.828	616.398.971	585.770.586	Long-term loans - net of current maturities
Utang kepada pemegang saham entitas anak - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	-	67.373.800	Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities
Sub-total	USD	734.928.216	1.140.387.698	1.019.287.090	Sub-total
Dalam Yen Jepang					In Japanese Yen
Utang lain-lain	JPY	-	9.453.731	47.721.273	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar		340.044.754	879.637.988	2.705.077.504	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		48.319.782.127	47.156.097.513	43.903.974.083	Long-term loans - net of current maturities
Sub-total	JPY	48.659.826.881	48.045.189.232	46.656.772.860	Sub-total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

**40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

		31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Total Liabilitas	USD	734.928.216	1.140.387.698	1.019.287.090	Total Liabilities
	JPY	48.659.826.881	48.045.189.232	46.656.772.860	
Ekuivalen Rupiah		12.348.283.440.658	15.552.129.713.115	14.326.759.013.591	Rupiah equivalents
Total Liabilitas - Neto		2.045.197.493.282	5.545.327.524.825	6.321.478.826.383	Total Liabilities - Net

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat juga dijual dalam Dolar Amerika Serikat, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Pada tanggal 6 Maret 2012, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp9.163 untuk USD1, Rp7.277,72 untuk SGD1 dan Rp112,53 untuk JPY1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2011, maka liabilitas konsolidasi neto akan turun sebesar Rp242.206.784.148.

Most purchases of gas in US Dollar are also sold in US Dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

As of March 6, 2012, the rates of exchange published by Bank Indonesia was Rp9,163 to USD1, Rp7,277.72 to SGD1 and Rp112.53 to JPY1. If such exchange rates had been used as of December 31, 2011, the net consolidated liabilities will decrease by Rp242,206,784,148.

41. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Segmen distribusi gas

Segmen distribusi gas melakukan kegiatan usaha utama Perusahaan dalam mendistribusikan gas yang dibeli dari supplier gas dan menyalurkannya kepada pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

2. Segmen transmisi gas

Segmen transmisi gas melakukan kegiatan usaha dalam menyalurkan gas untuk pelanggan industri.

3. Segmen operasi lainnya

Segmen operasional lainnya terkait dengan jasa sewa fiber optik untuk penyediaan jaringan dan jasa konstruksi dan perbaikan kepada pelanggan.

41. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

1. Gas distribution segment

Gas distribution segment is mainly involved in gas distribution purchased from gas suppliers and then supplies to the industrial, commercial and household customers.

2. Gas transmission segment

Gas transmission segment mainly involved in gas transmission for customers.

3. Other operations segment

Other operations segment provides fiber optic rental for network services and constructions and maintenance services to the customers.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The following table represents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	31 Des. 2011/Dec. 31, 2011				
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO					NET REVENUES
Pendapatan	17.948.279.001.412	1.683.080.022.425	175.530.020.026	19.806.889.043.863	Revenues
Eliminasi Pendapatan	-	(148.063.266.686)	(91.418.536.847)	(239.481.803.533)	Revenues elimination
Total Pendapatan Neto	17.948.279.001.412	1.535.016.755.739	84.111.483.179	19.567.407.240.330	Total Net Revenues
Beban segmen					Segment expenses
Beban pokok	7.941.814.189.116	-	-	7.941.814.189.116	Cost of revenues
Eliminasi beban pokok	(148.063.266.686)	-	-	(148.063.266.686)	Cost of revenues elimination
Gaji dan kesejahteraan karyawan	396.155.673.953	210.192.991.563	23.345.191.050	629.693.856.566	Salaries and employees' benefits
Penyusutan	303.612.682.106	1.354.673.389.465	20.536.712.780	1.678.822.784.351	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	86.225.321.030	92.290.940.069	1.278.618.463	179.794.879.562	Repairs and maintenance
Eliminasi biaya perbaikan dan pemeliharaan	(22.508.477.863)	(14.418.237.980)	-	(36.926.715.843)	Repairs and maintenance expenses elimination
Beban lain-lain	311.333.658.517	354.975.547.418	124.760.499.141	791.069.705.076	Other expenses
Eliminasi beban lain-lain	(37.607.211.738)	(9.288.687.092)	-	(46.895.898.830)	Other expenses elimination
Total Beban Segmen	8.830.962.568.435	1.988.425.943.443	169.921.021.434	10.989.309.533.312	Total Segment Expenses
HASIL					RESULTS
Laba segmen	9.117.316.432.977	(453.409.187.704)	(85.809.538.255)	8.578.097.707.018	Segment income
Beban Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				858.086.302.846	Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries
Eliminasi biaya				(2.366.692.909)	Expenses elimination
Laba Operasi				7.722.378.097.081	Operating Profit
Pendapatan keuangan				307.175.118.588	Finance income
Beban keuangan				(243.930.325.301)	Finance cost
Rugi kurs - neto				(239.492.818.832)	Loss on foreign exchange - net
Bagian rugi entitas asosiasi				(6.080.189.200)	Share in loss of associates
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - neto				(2.100.455.818)	Loss on change in fair value of derivative - net
Pendapatan lain-lain				170.359.499.293	Other income
Beban lain-lain				(54.119.983.509)	Other expenses
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak				7.654.188.942.302	Profit Before Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Kini				(1.607.989.055.989)	Tax Benefit (Expense) Current
Tangguhan				72.009.774.710	Deferred
Beban Pajak - Neto				(1.535.979.281.279)	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN				6.118.209.661.023	PROFIT FOR THE YEAR

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Des. 2011/Dec. 31, 2011				
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam Entitas Anak - neto				35.102.493.695	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary - net
Aset keuangan tersedia untuk dijual				10.150.870.520	Available-for-sale financial assets
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				45.253.364.215	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				6.163.463.025.238	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL PROFIT FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk				5.933.063.233.665	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				185.146.427.358	Non-controlling interests
Total				6.118.209.661.023	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				5.964.373.177.694	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				199.089.847.544	Non-controlling interests
Total				6.163.463.025.238	Total
ASET SEGMENT					SEGMENT ASSETS
Aset Segmen	3.848.326.889.793	12.570.227.033.042	214.782.860.249	16.633.336.783.084	Segment Assets
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				14.343.110.029.141	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Total Aset yang Dikonsolidasikan				30.976.446.812.225	Total Consolidated Assets
LIABILITAS SEGMENT					SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas Segmen	213.797.361.824	245.965.142.954	19.238.201.170	479.000.705.948	Segment Liabilities
Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				13.312.733.127.762	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan				13.791.733.833.710	Total Consolidated Liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	265.551.284.695	210.753.560.227	372.463.859.166	848.768.704.088	Capital Expenditures
Penyusutan	303.612.682.106	1.354.673.389.465	20.536.712.780	1.678.822.784.351	Depreciation
Penyusutan Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				53.924.810.159	Unallocated depreciation of the Company and Subsidiaries
Total Penyusutan yang Dikonsolidasikan				1.732.747.594.510	Total Consolidated Depreciation

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Des. 2010/Dec. 31, 2010				
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO					NET REVENUES
Pendapatan	18.055.260.649.509	1.795.952.391.618	67.509.326.800	19.918.722.367.927	Revenues
Eliminasi Pendapatan	-	(143.069.641.317)	(9.936.329.162)	(153.005.970.479)	Revenues elimination
Total Pendapatan Neto	18.055.260.649.509	1.652.882.750.301	57.572.997.638	19.765.716.397.448	Total Net Revenues
Beban segmen					Segment expenses
Beban pokok	7.366.639.860.034	-	-	7.366.639.860.034	Cost of revenues
Eliminasi beban pokok	(143.069.641.317)	-	-	(143.069.641.317)	Cost of revenues elimination
Gaji dan kesejahteraan karyawan	332.602.946.680	182.005.614.792	13.810.299.723	528.418.861.195	Salaries and employees' benefits
Penyusutan	254.470.799.239	1.359.292.610.927	17.477.625.070	1.631.241.035.236	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	36.678.170.931	70.831.490.577	326.283.888	107.835.945.396	Repairs and maintenance
Eliminasi biaya perbaikan dan pemeliharaan	(552.182.235)	-	-	(552.182.235)	Repairs and maintenance expenses elimination
Beban lain-lain	244.450.033.528	319.366.535.643	33.110.652.517	596.927.221.688	Other expenses
Eliminasi beban lain-lain	(5.812.321.610)	(3.251.602.500)	-	(9.063.924.110)	Other expenses elimination
Total Beban Segmen	8.085.407.665.250	1.928.244.649.439	64.724.861.198	10.078.377.175.887	Total Segment Expenses
HASIL					RESULTS
Laba segmen	9.969.852.984.259	(275.361.899.138)	(7.151.863.560)	9.687.339.221.561	Segment income
Beban Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				(651.934.600.626)	Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries
Eliminasi biaya				320.222.817	Expenses elimination
Laba Operasi				9.035.724.843.752	Operating Profit
Pendapatan keuangan				248.716.444.072	Finance income
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - neto				(561.586.461.826)	Loss on change in fair value of derivative - net
Beban keuangan				(371.631.844.355)	Finance cost
Rugi kurs - neto				(368.690.358.455)	Loss on foreign exchange - net
Bagian rugi entitas asosiasi				(2.189.937.749)	Share in loss of associates
Pendapatan lain-lain				99.508.407.910	Other income
Beban lain-lain				(16.677.556.103)	Other expenses
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak				8.063.173.537.246	Profit Before Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Kini				(1.633.867.489.940)	Tax Benefit (Expense) Current
Tangguhan				34.093.687.002	Deferred
Beban Pajak - Neto				(1.599.773.802.938)	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN				6.463.399.734.308	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam Entitas Anak - neto				(195.389.547.452)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary - net
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				(195.389.547.452)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				6.268.010.186.856	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				6.239.361.270.479	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				224.038.463.829	Non-controlling interests
Total				6.463.399.734.308	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				6.081.361.774.794	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				186.648.412.062	Non-controlling interests
Total				6.268.010.186.856	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Des. 2010/Dec. 31, 2010					
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET SEGMENT					SEGMENT ASSETS
Aset Segment	3.923.216.494.454	13.580.450.948.360	128.185.617.818	17.631.853.060.632	Segment Assets
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				14.455.577.933.441	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Total Aset yang Dikonsolidasikan				32.087.430.994.073	Total Consolidated Assets
LIABILITAS SEGMENT					SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas Segment	188.888.719.283	244.277.370.990	24.631.668.232	457.797.758.505	Segment Liabilities
Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				16.528.678.788.612	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan				16.986.476.547.117	Total Consolidated Liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	690.450.595.044	785.511.898.895	460.111.051.866	1.936.073.545.805	Capital Expenditures
Penyusutan	254.470.799.239	1.359.292.610.927	17.477.625.070	1.631.241.035.236	Depreciation
Penyusutan Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				48.713.289.076	Unallocated depreciation of the Company and Subsidiaries
Total Penyusutan yang Dikonsolidasikan				1.679.954.324.312	Total Consolidated Depreciation
1 Jan. 2010/31 Des. 2009 Jan. 1, 2010/Dec. 31, 2009					
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET SEGMENT					SEGMENT ASSETS
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan	3.410.977.222.263	12.322.772.688.621	106.879.208.340	15.840.629.119.224	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Total Aset yang Dikonsolidasikan				28.618.528.893.254	Total Consolidated Assets
LIABILITAS SEGMENT					SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan	120.368.549.335	580.360.803.754	6.679.677.383	707.409.030.472	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan				15.892.103.251.923	Total Consolidated Liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	133.622.366.938	1.011.718.733.476	538.610.695.603	1.683.951.796.017	Capital Expenditures

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated information based on business segment is as follows:

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011				
Uraian	Pendapatan Neto/ Net Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Fixed Assets	Descriptions
Kantor pusat	-	-	326.088.626.530	Head office
SBU Distribusi Wilayah I. Jawa Bagian Barat	12.553.805.655.730	2.825.438.243.503	174.245.341.719	SBU Distribution I. West Java
SBU Distribusi Wilayah II. Jawa Bagian Timur	3.383.767.108.232	626.441.318.911	53.533.652.214	SBU Distribution II. East Java
SBU Distribusi Wilayah III. Sumatera Bagian Utara	2.037.894.703.657	420.196.237.943	37.772.290.762	SBU Distribution III. North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	15.945.430.091	7.554.373.055.015	83.796.912.877	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	1.491.882.859.441	4.992.105.067.463	126.956.647.350	Transgasindo
PGASKOM	82.284.671.780	96.299.689.842	34.879.648.267	PGASKOM
PGASSOL	1.826.811.399	46.905.100.475	10.948.992.369	PGASSOL
SAKA	-	38.441.408.003	546.592.000	SAKA
GAGAS	-	33.136.661.929	-	GAGAS
Total	19.567.407.240.330	16.633.336.783.084	848.768.704.088	Total

31 Des. 2010/Dec. 31, 2010				
Uraian	Pendapatan Neto/ Net Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Fixed Assets	Descriptions
Kantor pusat	-	-	397.961.392.400	Head office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	12.807.001.096.006	2.945.951.854.313	596.896.902.558	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	3.444.733.620.208	577.639.867.026	85.103.343.823	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	1.833.942.634.756	422.606.742.964	8.450.348.663	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	-	8.003.594.739.610	127.343.894.566	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	1.622.466.048.840	5.553.874.238.901	658.168.004.329	Transgasindo
PGASKOM	57.572.997.638	91.236.772.251	59.697.815.033	PGASKOM
PGASSOL	-	36.948.845.567	2.451.844.433	PGASSOL
Total	19.765.716.397.448	17.631.853.060.632	1.936.073.545.805	Total

1 Jan. 2010/31 Des. 2009/Jan. 1, 2010/Dec 31, 2009				
Uraian	Pendapatan Neto/ Net Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Fixed Assets	Descriptions
Kantor pusat	-	-	526.990.900.464	Head office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	11.598.299.580.163	2.539.242.251.069	107.333.101.561	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	3.281.480.418.822	553.779.488.631	22.290.252.313	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	1.509.342.002.933	346.146.513.746	3.999.013.064	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	-	8.737.547.158.665	8.095.269.072	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	1.614.754.935.607	3.560.226.004.024	1.003.623.464.404	Transgasindo
PGASKOM	20.402.000.000	68.533.637.239	11.619.795.139	PGASKOM
PGASSOL	-	35.154.065.850	-	PGASSOL
Total	18.024.278.937.525	15.840.629.119.224	1.683.951.796.017	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

1. Pada tanggal 12 Januari 2012, Perusahaan dan PT Walinusa Energi (WNE) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dimana WNE setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan sebesar 10.474 TBTU. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2013.
2. Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan, PT Rekayasa Industri (Rekind) dan Hoegh LNG Limited (Hoegh) menandatangani *Umbrella Agreement* terkait dengan Proyek Fasilitas Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung (FSRT) LNG Medan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 September 2013.
3. Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekind) menandatangani Perjanjian Rekayasa, Pengadaan, Konstruksi, Instalasi dan Komisioning (EPCIC) atas Sistem Pipa untuk Proyek Fasilitas Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung LNG Medan. Dalam perjanjian ini, Rekind setuju untuk melaksanakan pembagunan *mooring system*, sistem pipa dan stasiun gas terkait dengan proyek FSRT LNG Medan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 Maret 2014.
4. Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan, dan Hoegh LNG Limited (Hoegh) menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan atas proyek FSRT LNG Medan. Dalam perjanjian ini, Hoegh bersedia untuk menyediakan kapal FSRT untuk jangka waktu selama 20 tahun.
5. Pada tanggal 7 Februari 2012, Perusahaan dengan PT Inti Daya Latu Prima (IDLP) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dimana IDLP setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan sebesar 1,25 BBTUD sejak tanggal 1 Juni 2012 atau tanggal lain yang disepakati oleh para pihak dan 5 BBTUD sejak 1 Juli 2012 sampai dengan 9 Februari 2019. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 9 Februari 2019.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

1. On January 12, 2012, the Company entered into Gas Sales and Purchase Agreement with PT Walinusa Energi (WNE), whereby WNE agreed to sell gas to the Company totalling 10,474 TBTU. This agreement is valid until December 31, 2013.
2. On January 25, 2012, the Company, PT Rekayasa Industri (Rekind) and Hoegh LNG Limited (Hoegh) entered into *Umbrella Agreement* related to Medan LNG Floating Storage and Regasification Facilities (FSRT) Project. This agreement is valid until September 1, 2013.
3. On January 25, 2012, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekind) entered into Engineering, Procurement, Construction, Installation and Commissioning (EPCIC) of the Pipeline System for Medan LNG Floating Storage and Regasification Facilities Project Agreement. In this agreement, Rekind agreed to build mooring system, pipeline system and gas station related to Medan LNG FSRT. This agreement is valid until March 10, 2014.
4. On January 25, 2012, the Company and Hoegh LNG Limited (Hoegh) entered into lease, operation and maintenance agreement for Medan LNG FSRT project. In these agreement, Hoegh agreed to provide FSRT vessel for 20 years.
5. On February 7, 2012, the Company entered into Gas Sales and Purchase Agreement with PT Inti Daya Latu Prima (IDLP), whereby IDLP agreed to sell gas to the Company totaling to 1.25 BBTUD starting from June 1, 2012 or other date agreed by the both parties and totaling to 5 BBTUD, starting from July 1, 2012 until February 9, 2019. This agreement is valid until February 9, 2019.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

6. Pada tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan menerima surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. S-00065/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2012 mengenai besarnya angsuran PPh Pasal 25 tahun 2012 dengan angsuran per bulan sebesar Rp138.750.147.272.
7. Pada tanggal 17 Februari 2012, Perusahaan dengan PT Indogas Karya Dwiguna (IKD) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dimana IKD setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan sebesar 20 BBTU dimulai pada tanggal 31 Maret 2012 atau tanggal lain yang disepakati oleh para pihak sampai dengan 24 bulan selanjutnya.
8. Pada tanggal 5 Maret 2012, Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Berdasarkan Risalah RUPSLB, pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menyetujui pemberhentian sementara Bapak Michael Baskoro Palwo Nugroho sebagai Direktur Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam:
 - Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-01/DKOM/2012, tanggal 17 Januari 2012 tentang pemberhentian sementara Bapak Michael Baskoro Palwo Nugroho sebagai Direktur Perusahaan; dan
 - Surat pemberitahuan dari Dewan Komisaris No. 02/D-KOM/2012, tanggal 17 Januari 2012.

Pemegang saham memberhentikan Bapak Michael Baskoro Palwo Nugroho dari jabatannya sebagai Direktur Perusahaan terhitung sejak ditutupnya rapat.
 - b. Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan lebih lanjut mengenai pengalokasian tugas-tugas Direktur Perusahaan serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company (continued)

6. On February 16, 2012, the Company received a letter from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, Directorate General of Taxation No. S-00065/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2012 regarding the installment amount of Income Tax Article 25 for fiscal year 2012 with monthly installment of Rp138,750,147,272.
7. On February 17, 2012, the Company entered into Gas Sales and Purchase Agreement with PT Indogas Karya Dwiguna (IKD), whereby IKD agreed to sell gas to the Company totaling to 20 BBTU, starting from March 31, 2012 or the date agreed by the both parties until 24 months later.
8. On March 5, 2012, the Company had an Extraordinary General of Shareholders' Meeting (EGSM). Based on EGSM, the shareholders decided the following matters:
 - a. Affirms the temporary discharge of Mr. Michael Baskoro Palwo Nugroho as the Director of Operation as referred in:
 - The Resolution of the Board of Commissioners No. Kep-01/SKOM/2012, dated on January 17, 2012, regarding the temporary discharge of Mr. Michael Baskoro Palwo Nugroho as the Director of Operation, and
 - The notification letter from the Board of Commissioners No. 02/D-KOM/2012 dated January 17, 2012.

The shareholders discharge Mr. Michael Baskoro Palwo Nugroho from his position as the Director of Operation starting from the closing of the meeting.
 - b. Authorizes the Board of Directors to further determine the allocation of duties of the Director of Operation and report it to the Board of Commissioners.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

9. Tahap penyelesaian proyek SSWJ dan PDJB adalah sebagai berikut:

a. Proyek SSWJ

Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, persentase penyelesaian proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) dengan aspek penyelesaian fisik*) sebagai berikut:

- Jalur Cilegon - Serpong: 64,79% (tidak diaudit);

Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, jumlah estimasi biaya proyek SSWJ adalah sebesar USD1.633.179 atau setara dengan Rp14.837.427.642 (dengan menggunakan asumsi kurs Rp9.085 untuk USD1).

Sampai dengan 31 Desember 2011, jumlah realisasi biaya proyek SSWJ I dan SSWJ II masing-masing sebesar Rp5.593.469.219 dan Rp7.887.112.297. Dengan demikian, persentase penyelesaian proyek SSWJ I dan SSWJ II dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek adalah sebesar 90% dan 99% (tidak diaudit).

b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)

Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, persentase penyelesaian PDJB dengan aspek penyelesaian fisik*), adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD):

- a. Paket 1, 4 dan paket 7 terkait dengan pembelian mesin dan konstruksi untuk jaringan pipa distribusi ("EPC") dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:

- Paket 1: 100% (tidak diaudit);
- Paket 4: 0% (tidak diaudit);
- Paket 7 Lot 1: 100% (tidak diaudit); dan

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company (continued)

9. The percentage of completion of SSWJ and PDJB projects are as follows:

a. SSWJ Project

Up to March 6, 2012, the percentage of physical completion*) of the South Sumatera - West Java (SSWJ) pipeline transmission project consists of:

- Cilegon - Serpong pipeline: 64.79% (unaudited);

Up to March 6, 2012, total estimated cost of SSWJ projects amounting to USD1,633,179 or equivalent to Rp14,837,427,642 (with exchange rate assumption of Rp9,085 to USD1).

Up to December 31, 2011, the realization of project costs for SSWJ I and SSWJ II are Rp5,593,469,219 and Rp7,887,112,297, respectively. Therefore, the percentage of project completion for SSWJ I and SSWJ II compared to total estimated project costs are 90% and 99% (unaudited).

b. West Java Distribution Project (PDJB)

Up to March 6, 2012, the percentage of completion*) of PDJB with physical completion aspect, are as follows:

1. International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) financing:

- a. Package 1, 4 and package 7 are related to engineering procurement and construction (EPC) with physical completion as follows:

- Package 1: 100% (unaudited);
- Package 4: 0% (unaudited);
- Package 7 Lot 1: 100% (unaudited); and

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)
(lanjutan)**

- Paket 7 Lot 2: 100% (tidak diaudit); dan
- Paket 7 Lot 4: 100% (tidak diaudit); dan
- Paket 7 Lot 5: 100% (tidak diaudit); dan
- Paket 7 Lot 6: 100% (tidak diaudit); dan
- b. Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
 - Jasa inspeksi pihak ketiga: 100% (tidak diaudit);
 - Proyek konsultan manajemen 100% (tidak diaudit); dan

2. Dana Perusahaan:

- a. Paket 8B, paket 19, 21 dan paket 23 terkait dengan pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa ("PCC") dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
 - Paket 8B: 100% (tidak diaudit);
 - Paket 19: 100%, Lirik Ukui : 100% (tidak diaudit);
 - Paket 21: 100% (tidak diaudit).
 - Paket 23: 84% (tidak diaudit).
- b. Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
 - Konsultan hukum II: 100% (tidak diaudit).
 - PMC CNG : 100% (tidak diaudit).
 - PMC TGE - PROSYS : 85% (tidak diaudit).

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company (continued)

**b. West Java Distribution Project (PDJB)
(continued)**

- Package 7 Lot 2: 100% (unaudited); and
- Package 7 Lot 4: 100% (unaudited); and
- Package 7 Lot 5: 100% (unaudited); and
- Package 7 Lot 6: 100% (unaudited); and
- b. Other packages are related to other services with physical completion as follows:
 - The third parties inspection services: 100% (unaudited);
 - Project management consultant: 100% (unaudited); and

2. The Company's financing:

- a. Package 8B, package 19, 21 and package 23 are related to Pipeline Construction Contractor (PCC) with physical completion as follows:
 - Package 8B: 100% (unaudited);
 - Package 19: 100%, Lirik Ukui : 100% (unaudited);
 - Package 21: 100% (unaudited).
 - Package 23: 84% (unaudited).
- b. Other packages are related to other services with physical completion as follows:
 - Law consultant II: 100% (unaudited).
 - PMC CNG : 100% (unaudited).
 - PMC TGE - PROSYS : 85% (unaudited)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)
(lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, jumlah estimasi biaya PDJB adalah sebesar USD231.597.773 atau setara dengan Rp2.153.859.291.458 (dengan menggunakan asumsi kurs Rp9.300 untuk 1USD) meliputi paket yang dibiayai oleh IBRD sebesar USD71.868.984 atau setara dengan Rp668.381.551.680 dan paket yang dibiayai oleh dana Perusahaan sebesar USD159.728.789 atau setara dengan Rp1.485.477.739.778.

Adapun jumlah realisasi biaya atas PDJB sampai dengan 31 Desember 2011 masing-masing untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan adalah sebesar Rp582.873.305.623 dan Rp1.315.721.607.924. Dengan demikian, persentase penyelesaian PDJB masing-masing untuk kedua pembiayaan paket tersebut dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek terkait adalah masing-masing sebesar 87% dan 89% (tidak diaudit).

*) Aspek persentase penyelesaian fisik di atas merupakan persentase rata-rata dari pengadaan bahan material proyek dan penyelesaian konstruksi.

Entitas Anak

1. Pada tanggal 7 Februari 2012, Transgasindo dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas (GTA) - Payo Selincih. Dalam perjanjian ini, Transgasindo setuju untuk menyalurkan gas untuk PLN dari PT Energasindo Heksa Karya (EHK). Kapasitas untuk pengangkutan gas tersebut dengan *Daily Contracted Quantity* (DCQ) sebesar 25.000 mmbTu per hari. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2019.

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company (continued)

**b. West Java Distribution Project (PDJB)
(continued)**

Up to March 6, 2012, total estimated cost of PDJB amounting to USD231,597,773 or equivalent to Rp2,153,859,291,458 (with exchange rate assumption of Rp9,300 to USD1) which consists of packages under IBRD's financing amounting to USD71,868,984 or equivalent to Rp668,381,551,680 and the Company's financing amounting to USD159,728,789 or equivalent to Rp1,485,477,739,778.

The realization costs of PDJB as of December 31, 2011 for packages under IBRD's and the Company's financing are Rp582,873,305,623 and Rp1,315,721,607,924, respectively. Therefore, the percentage of completion PDJB both for those packages compared to total estimated project costs are 87% and 89% (unaudited), respectively.

*) The above percentages of physical completion represent average percentage from procurement of project raw materials and construction completion.

Subsidiary

1. On February 7, 2012, Transgasindo with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) entered into Gas Transportation Agreement (GTA) - Payo Selincih. In this agreement, Transgasindo agreed to transport gas to PLN from PT Energasindo Heksa Karya (EHK). The capacity of gas transportation with *Daily Contracted Quantity* (DCQ) totaling to 25,000 mmbTu per day. This agreement is valid until 2019.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

2. Pada tanggal 8 Februari 2012, Transgasindo dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas (GTA) - Rengat. Dalam perjanjian ini, Transgasindo setuju untuk menyalurkan gas untuk PLN dari EHK. Kapasitas untuk pengangkutan gas tersebut dengan *Daily Contracted Quantity* (DCQ) sebesar 3.200 mmBTu per hari. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 2019.

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Subsidiary (continued)

2. On February 8, 2012, Transgasindo with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) entered into Gas Transportation Agreement (GTA) - Rengat. In this agreement, Transgasindo agreed to transport gas to PLN from EHK. The capacity of gas transportation with *Daily Contracted Quantity* (DCQ) amounting to 3,200 mmBTu per day. This agreement is valid until 2019.

43. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010 dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2011, sebagai berikut:

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2010 consolidated financial statements and statement of financial position as of January 1, 2010/ December 31, 2009, have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2011 consolidated financial statements, as follows:

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Diklasifikasikan Kembali/ As reclassified	Total/ Amount	Alasan/ Reason
<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>			
Hak minoritas atas aset neto entitas anak/ <i>Minority interest in net assets of subsidiaries</i>	Ekuitas - kepentingan nonpengendali/ <i>Equity - non-controlling interests</i>	1.232.381.430.192	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK 4 (Revisi 2009)/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of PSAK 4 (Revised 2009)</i>
<u>1 Januari 2010/31 Desember 2009/ January 1, 2010/December 31, 2009</u>			
Hak minoritas atas aset neto entitas anak/ <i>Minority interest in net assets of subsidiaries</i>	Ekuitas - kepentingan nonpengendali/ <i>Equity - non-controlling interests</i>	1.045.733.018.130	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK 4 (Revisi 2009)/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of PSAK 4 (Revised 2009)</i>

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, entitas induk, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anak tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

The following information is the separate financial statements of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, a parent entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 and the years ended December 31, 2011 and 2010.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Dec. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali- Catatan 1/ As Restated- Note 1)	1 Jan. 2010/ 31 Dec. 2009 Jan. 1, 2010 Dec. 31, 2009 *) (Disajikan Kembali- Catatan 1/ As Restated- Note 1)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9.560.078.517.102	10.184.864.446.273	6.055.246.439.731	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.271.950.457	3.209.827.138	3.163.251.095	Restricted cash
Investasi jangka pendek	247.339.377.520	-	-	Short-term investment
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp88.809.407.058 pada tanggal 31 Desember 2011, sebesar Rp98.602.984.407 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp30.551.944.176 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	1.738.170.536.980	1.678.808.068.584	1.430.064.861.127	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp88,809,407,058 as of December 31, 2011, Rp98,602,984,407 as of December 31, 2010 and Rp30,551,944,176 as of January 1, 2010/December 31, 2009
Piutang lain-lain - neto	51.853.212.123	45.445.190.511	59.175.626.613	Other receivables-net
Piutang dari Entitas Anak	67.483.538.884	69.397.511.623	259.934.509.314	Receivable from Subsidiaries
Persediaan - neto	11.615.456.547	13.827.625.713	13.891.460.310	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	915.303.351.389	754.759.235.208	785.508.063.517	Current maturities of advances
Beban dibayar di muka	33.775.113.167	39.750.668.984	27.820.952.166	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	12.648.891.054.169	12.790.062.574.034	8.634.805.163.873	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	714.604.936.976	1.072.972.264.689	1.328.541.947.368	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - neto	185.243.955.052	140.517.766.455	111.745.334.897	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	1.347.293.719.980	1.057.003.719.980	857.003.719.980	Investment in shares of stock
Piutang <i>promissory notes</i>	872.236.554.474	1.111.446.507.114	1.419.841.163.056	Promissory notes receivables
Piutang dari Anak Perusahaan	-	-	949.818.840.312	Receivables from Subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp5.984.001.849.902 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp4.854.515.822.268 pada tanggal 31 Desember 2010, dan Rp3.612.986.539.356 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	11.673.767.105.994	12.213.799.852.631	12.580.537.962.143	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp5,984,001,849,902 as of December 31, 2011, Rp4,854,515,822,268 as of December 31, 2010 and Rp3,612,986,539,356 as of January 1, 2010/December 31, 2009
Taksiran tagihan pajak	87.806.440.601	-	621.639.128.978	Estimated claims for tax refund
Beban ditangguhkan - neto	8.451.344.789	7.369.896.980	4.816.254.298	Deferred charges - net
Lain-lain	38.125.306.299	22.997.257.790	7.804.561.293	Others
Total Aset Tidak Lancar	14.927.529.364.165	15.626.107.265.639	17.881.748.912.325	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	27.576.420.418.334	28.416.169.839.673	26.516.554.076.198	TOTAL ASSETS

*) Setelah penyesuaian transisi sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

*) After transition adjustment on the initial implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Dec. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali- Catatan 1/ As Restated- Note 1)	1 Jan. 2010/ 31 Dec. 2009 Jan. 1, 2010 Dec. 31, 2009 *) (Disajikan Kembali - Catatan 1/ As Restated - Note 1)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	554.504.673.797	643.990.887.988	828.310.747.572	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	544.319.180.957	560.655.336.314	732.211.526.775	Accrued liabilities
Utang lain-lain	112.468.521.481	159.748.813.922	148.941.372.817	Other payables
Utang pajak	167.323.482.806	304.109.382.798	647.736.094.129	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	413.732.327.505	1.571.978.116.647	769.589.546.731	Current maturities of long-term loans
Utang kepada entitas anak	24.106.978.513	30.215.584.669	29.364.709.538	Payable to subsidiaries
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.816.455.165.059	3.270.698.122.338	3.156.153.997.562	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang derivatif	1.616.967.611.921	1.695.882.571.498	1.174.924.527.400	Derivative payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.718.730.342.382	8.996.126.967.873	9.971.716.709.888	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	585.373.602.408	410.546.941.621	276.740.240.662	Estimated liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	32.695.573.145	34.178.508.908	37.402.594.000	Unearned income
Total Liabilitas Jangka Panjang	9.953.767.129.856	11.136.734.989.900	11.460.784.071.950	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	11.770.222.294.915	14.407.433.112.238	14.616.938.069.512	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 Saham seri B				Par value Rp100 per share
				Authorized - 70,000,000,000 shares
				share which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B share
				Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	2.424.150.819.600	2.424.150.819.600	2.424.150.819.600	24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares
	(2.501.246.250)	(2.501.246.250)	(2.501.246.250)	Treasury stock
Modal saham diperoleh kembali	1.709.790.833.464	1.709.790.833.464	1.709.790.833.464	Other paid-in capital
Modal disetor lainnya				Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Dicadangkan	7.009.383.145.502	4.763.213.088.130	2.427.650.973.042	Unappropriated
Tidak dicadangkan	3.767.759.176.200	4.226.618.707.838	4.453.060.102.177	Other components of equity
Komponen ekuitas lainnya	897.615.394.903	887.464.524.653	887.464.524.653	
TOTAL EKUITAS	15.806.198.123.419	14.008.736.727.435	11.899.616.006.686	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	27.576.420.418.334	28.416.169.839.673	26.516.554.076.198	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah penyesuaian transisi sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

*) After transition adjustment on the initial implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
PENDAPATAN NETO	17.991.412.897.709	18.085.677.350.971	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(7.941.814.189.116)	(7.366.639.860.034)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	10.049.598.708.593	10.719.037.490.937	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Distribusi dan transportasi	(1.799.949.623.606)	(1.706.637.265.922)	Distribution and transmission
Umum dan administrasi	(1.240.305.930.773)	(1.004.207.557.988)	General and administrative
Total Beban Usaha	(3.040.255.554.379)	(2.710.844.823.910)	Total Operating Expenses
LABA OPERASI	7.009.343.154.214	8.008.192.667.027	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	355.453.947.900	442.704.315.735	Finance income
Pendapatan dividen	129.087.216.796	-	Dividend income
Rugi kurs - neto	(241.960.885.868)	(279.973.315.424)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(187.579.399.896)	(261.126.730.177)	Finance cost
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - neto	(2.100.455.818)	(561.586.461.826)	Loss on change in fair value of derivative - net
Pendapatan lain-lain	153.550.998.913	94.763.505.700	Other income
Beban lain-lain	(50.903.424.797)	(14.885.956.213)	Other expenses
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	7.164.891.151.444	7.428.088.024.822	PROFIT BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.429.115.601.200)	(1.454.258.354.400)	Current
Tangguhan	44.726.188.597	28.772.431.558	Deferred
Beban Pajak - Neto	(1.384.389.412.603)	(1.425.485.922.842)	Tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	5.780.501.738.841	6.002.602.101.980	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Aset keuangan tersedia untuk dijual	10.150.870.520	-	Available-for-sale financial assets
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	10.150.870.520	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.790.652.610.256	6.002.602.101.980	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Saldo Laba/Retained Earning					Komponen Ekuitas Lainnya/Other Components of Equity						
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid in Capital	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated	Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transaction among Entities under Common Control	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak/ Difference in Foreign Currency Transaction of the Financial Statements of a Subsidiary	Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual/ Available for-sale Financial Assets	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary	Total Komponen Ekuitas Lainnya/ Total Other Components of Equity	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 (Dilaporkan sebelumnya)	2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	1.709.790.833.464	2.427.650.973.042	5.595.183.813.218	(314.889.945.926)	(30.877.300.140)	-	(76.427.556.755)	(422.194.802.821)	11.732.080.390.253	Balance as of January 1, 2010/December 31, 2009 (As previously reported)
Penyesuaian bersih yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"	-	-	-	-	(51.387.767.052)	-	-	-	-	-	(51.387.767.052)	Net adjustment arising from adoption of Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
Penyesuaian penyertaan saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sehubungan dengan penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009)	-	-	-	-	(1.090.735.943.989)	1.202.354.470.579	30.877.300.140	-	76.427.556.755	1.309.659.327.474	218.923.383.485	Adjustments to investments in shares of stock of Subsidiaries and Associates in relation to adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 (Disajikan kembali)	2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	1.709.790.833.464	2.427.650.973.042	4.453.060.102.177	887.464.524.653	-	-	-	887.464.524.653	11.899.616.006.686	Balance as of January 1, 2010/December 31, 2009 (As restated)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	6.239.361.270.479	-	-	-	-	-	6.239.361.270.479	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	6.239.361.270.479	-	-	-	-	-	6.239.361.270.479	Total comprehensive income for the year
Penyesuaian penyertaan saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sehubungan dengan penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009)	-	-	-	-	(236.759.168.499)	-	-	-	-	-	(236.759.168.499)	Adjustments to investments in shares of stock of Subsidiaries and Associates in relation to adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009)
Disajikan kembali	-	-	-	-	6.002.602.101.980	-	-	-	-	-	6.002.602.101.980	As restated
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(3.737.755.293.823)	-	-	-	-	-	(3.737.755.293.823)	Payment of dividends
Dana untuk program kemitraan	-	-	-	-	(62.290.434.963)	-	-	-	-	-	(62.290.434.963)	Funds for partnership program
Dana untuk program bina lingkungan	-	-	-	-	(93.435.652.445)	-	-	-	-	-	(93.435.652.445)	Funds for community development
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	-	-	-	2.310.108.340.381	(2.310.108.340.381)	-	-	-	-	-	-	Appropriation for specific reserve
Pencadangan saldo laba untuk cadangan wajib	-	-	-	25.453.774.707	(25.453.774.707)	-	-	-	-	-	-	Appropriation for mandatory reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010 (Disajikan kembali)	2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	1.709.790.833.464	4.763.213.088.130	4.226.618.707.838	887.464.524.653	-	-	-	887.464.524.653	14.008.736.727.435	Balance as of December 31, 2010 (As restated)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	5.780.501.738.841	-	-	-	-	-	5.780.501.738.841	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	10.150.870.520	-	10.150.870.250	10.150.870.250	Other comprehensive income for the year
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	5.780.501.738.841	-	-	10.150.870.520	-	10.150.870.250	5.790.652.609.091	Total comprehensive income for the year
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(3.743.616.762.287)	-	-	-	-	-	(3.743.616.762.287)	Payment of dividends
Dana untuk program kemitraan	-	-	-	-	(124.787.225.410)	-	-	-	-	-	(124.787.225.410)	Funds for partnership program
Dana untuk program bina lingkungan	-	-	-	-	(124.787.225.410)	-	-	-	-	-	(124.787.225.410)	Funds for community development
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	-	-	-	2.246.170.057.372	(2.246.170.057.372)	-	-	-	-	-	-	Appropriation for specific reserve
Pembayaran dividen dari Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Payment of dividends by a Subsidiary
Saldo 31 Desember 2011	2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	1.709.790.833.464	7.009.383.145.502	3.767.759.176.200	887.464.524.653	-	10.150.870.520	-	897.615.394.903	15.806.198.123.419	Balance as of December 31, 2011

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	17.714.548.585.219	17.850.839.082.898	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	368.337.565.952	292.763.275.120	Receipts from interest income
Penerimaan dari Entitas Anak	63.781.138.746	259.462.786.974	Receipts from Subsidiaries
Pembayaran kepada pemasok	(7.712.824.282.102)	(7.195.282.481.830)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak	(1.808.349.428.030)	(1.300.275.227.273)	Payments for income taxes net-of receipts from claims for tax refund
Pembayaran untuk beban operasi dan aktivitas operasi lainnya	(557.048.194.768)	(749.386.288.654)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran kepada manajemen dan karyawan	(411.005.758.571)	(427.409.809.562)	Payments to management and employees
Pembayaran bunga	(195.413.497.196)	(279.134.309.202)	Payments for interest
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	7.462.026.129.250	8.451.577.028.471	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(511.641.493.086)	(440.461.962.434)	Additions to fixed assets
Penambahan investasi jangka pendek	(303.296.256.250)	-	Additions to short-term investment
Penambahan penyertaan saham	(220.000.000.000)	(200.000.000.000)	Increase in investment in shares of stock
Pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya	(20.066.582.320)	46.576.042	Addition to (deduction from) restricted cash
Penambahan biaya ditangguhkan	(8.114.560)	(2.423.426.347)	Increase in deferred charges
Penerimaan <i>Promissory Notes</i> dan piutang dari entitas anak	78.055.677.809	1.104.364.036.922	Receipt from <i>Promissory Notes</i> and receivables from subsidiaries
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(976.956.768.407)	461.525.224.183	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil pinjaman utang	1.938.317.540	-	Proceeds from loan borrowings
Pembayaran dividen	(3.374.261.414.664)	(3.495.358.711.863)	Payments of dividends
Pembayaran pinjaman	(3.129.088.627.419)	(741.028.801.346)	Payments of loans
Pembayaran dividen interim	(263.485.084.590)	(247.244.488.099)	Payments of interim dividends
Pembayaran untuk program kemitraan dan bina lingkungan	(249.574.450.820)	(155.726.087.408)	Payments for partnership and community development program
Penerimaan (pembayaran) dari derivatif	(102.788.262.253)	9.132.619.134	Receipts (payments) of derivative
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7.117.259.522.206)	(4.630.225.469.582)	Net cash used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	7.404.232.192	(153.258.776.530)	Net effects foreign exchange differences from cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(624.785.929.171)	4.129.618.006.542	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.184.864.446.273	6.055.246.439.731	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	9.560.078.517.102	10.184.864.446.273	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

**Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri
entitas induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" yang diterapkan secara retrospektif sejak tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009), Perusahaan mengubah pencatatan penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi dari sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas menjadi metode biaya. Perubahan ini diterapkan secara retrospektif sejak 1 Januari 2010. Sehubungan dengan perubahan tersebut, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan tersendiri entitas induk yang dilaporkan sebelumnya dan mengungkapkan tambahan laporan posisi keuangan tersendiri entitas induk periode awal komparatif yaitu 1 Januari 2010/31 Desember 2009 sebagaimana dipersyaratkan oleh PSAK No. 1 (Revisi 2009).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
SEPARATE NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

***Basis of preparation of the separate financial
statements the parent entity***

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" which was adopted retrospectively since January 1, 2011.

PSAK No. 4 (Revised 2009) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009), the Company changed the accounting for investments in subsidiaries and associates from previously using equity method to cost method. Such change was applied retrospectively since January 1, 2010. In relation to such change, the Company restated its previously reported parent entity separate financial statements and presented the parent entity separate statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period, which is January 1, 2010/December 31, 2009 in accordance with the requirement of PSAK No. 1 (Revised 2009).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
SEPARATE NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**Dasar penyusunan laporan keuangan
tersendiri entitas induk (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan metode tersebut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2010

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated
ASET		
Penyertaan saham, neto	2.128.842.163.885	1.057.003.719.980
Total Aset	28.276.006.129.002	28.416.169.839.673
EKUITAS		
Saldo laba, awal tahun		
Tidak dicadangkan	5.595.183.813.218	4.453.060.102.177
Saldo laba, akhir tahun		
Tidak dicadangkan	5.554.113.820.326	4.226.618.707.838
Total Ekuitas	13.868.573.016.764	14.008.736.727.435
LABA RUGI		
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	(682.399.570.887)	919.158.739.386
Laba tahun berjalan	6.239.361.270.479	6.002.602.101.980

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 1 Januari
2010/31 Desember 2009

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated
ASET		
Penyertaan saham, neto	1.645.652.919.698	857.003.719.980
Total Aset	26.297.630.692.713	26.516.554.076.198
EKUITAS		
Saldo laba, awal tahun		
Tidak dicadangkan	117.091.796.612	(129.417.515.159)
Saldo laba, akhir tahun		
Tidak dicadangkan	5.595.183.813.218	4.453.060.102.177
Total Ekuitas	11.732.080.390.253	11.899.616.006.686
LABA RUGI		
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	992.080.010.089	679.988.170.227
Laba tahun berjalan	6.229.043.496.319	5.916.950.656.457

Penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak dan entitas asosiasi pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Basis of preparation of the separate financial
statements the parent entity (continued)**

The following table shows the impact on the changes in the method:

For the year ended December 31, 2010

ASSETS
Investments in shares of stock, net
Total Assets
EQUITY
Retained earnings, beginning of year
Unappropriated
Retained earnings, end of year
Unappropriated
Total Equity
PROFIT AND LOSS
Other Income (Expenses) - Net
Profit for the year

For the year ended January 1, 2010/December
31, 2009

ASSETS
Investments in shares of stock, net
Total Assets
EQUITY
Retained earnings, beginning of year
Unappropriated
Retained earnings, end of year
Unappropriated
Total Equity
PROFIT AND LOSS
Other Income (Expenses) - Net
Profit for the year

Investments in shares of stock of subsidiaries and associates are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividend from subsidiaries and associate in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividend is established.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
SEPARATE NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK
DAN ENTITAS ASOSIASI**

Informasi mengenai entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.d atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi berikut:

**2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES**

Information pertaining to associates owned by the Company is disclosed in Note 1.d to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, parent entity has the following investments in shares of stock of subsidiaries and associates:

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011

Nama Entitas/ Entity Name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2011/ Acquisition cost Jan. 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan 31 Des. 2011/ Carrying value Dec. 31, 2011
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	59,87%	752.058.711.000	-	-	752.058.711.000
PT PGN Euro Finance 2003 (PGNEF)	100,00%	8.980	-	-	8.980
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	99,93%	68.950.000.000	-	-	68.950.000.000
PT PGAS Solution (PGASSOL)	99,91%	34.970.000.000	-	-	34.970.000.000
PT Saka Energi Indonesia	99,00%	-	37.620.000.000	-	37.620.000.000
PT Gagah Energi Indonesia	99,00%	-	32.670.000.000	-	32.670.000.000
<u>Entitas Asosiasi/Associates</u>					
PT Nusantara Regas	40,00%	200.000.000.000	220.000.000.000	-	420.000.000.000
PT Gas Energi Jambi	40,00%	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
PT Banten Gas Synergi	1,00%	25.000.000	-	-	25.000.000
Total/Total		1.057.003.719.980	290.290.000.000	-	1.347.293.719.980

31 Desember 2010/December 31, 2010

Nama Entitas/ Entity Name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2010/ Carrying value Jan. 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat 31 Des. 2010/ Carrying value Dec. 31, 2010
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	59,87%	752.058.711.000	-	-	752.058.711.000
PT PGN Euro Finance 2003 (PGNEF)	100,00%	8.980	-	-	8.980
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	99,93%	68.950.000.000	-	-	68.950.000.000
PT PGAS Solution (PGASSOL)	99,91%	34.970.000.000	-	-	34.970.000.000
<u>Entitas Asosiasi/Associates</u>					
PT Nusantara Regas	40,00%	-	200.000.000.000	-	200.000.000.000
PT Gas Energi Jambi	40,00%	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
PT Banten Gas Synergi	1,00%	25.000.000	-	-	25.000.000
Total/Total		857.003.719.980	200.000.000.000	-	1.057.003.719.980

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
SEPARATE NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK
DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES (continued)**

**1 Januari 2010/31 Desember 2009/
January 1, 2010/December 31, 2009**

Nama Entitas/ Entity Name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2009/ Carrying value Jan. 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat 1 Jan. 2010/ Carrying value Jan. 1, 2010
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	59,87%	752.058.711.000	-	-	752.058.711.000
PT PGN Euro Finance 2003 (PGNEF)	100,00%	8.980	-	-	8.980
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	99,93%	68.950.000.000	-	-	68.950.000.000
PT PGAS Solution (PGASSOL)	99,91%	34.970.000.000	-	-	34.970.000.000
<u>Entitas Asosiasi/Associates</u>					
PT Gas Energi Jambi	40,00%	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
PT Banten Gas Synergi	1,00%	25.000.000	-	-	25.000.000
Total/Total		857.003.719.980	-	-	857.003.719.980